

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM KEGIATAN
PEMBELAJARAN PADA KELAS FASE B SD
NEGERI 006 SUNGAI KUNJANG**

SKRIPSI



OLEH:

**GABRIELLA JESSICA
NPM: 2186206087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2025**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM KEGIATAN
PEMBELAJARAN PADA KELAS FASE B SD
NEGERI 006 SUNGAI KUNJANG**

SKRIPSI



*Ditulis untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelas sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan
Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*

OLEH:

**GABRIELLA JESSICA
NPM: 2186206087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA KELAS FASE B SD NEGERI 006 SUNGAI KUNJANG

SKRIPSI

GABRIELLA JESSICA
NPM 2186206087

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama
Mahakam Samarinda

Tanggal: 10 April 2025

Pembimbing 1



Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1104129201

Pembimbing 2



Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1122079501



**Mengetahui :
Ketua Program Studi PGSD**

Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIK. 2016.089.215

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gabriella Jessica
NPM : 2186206087
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Dalam Kegiatan Pembelajaran
Pada Kelas Fase B SD Negeri 006 Sungai Kunjang

Menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat – pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang – orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 18 April 2025

Yang Menyatakan,



Gabriella Jessica
2186206087

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA KELAS FASE B SD NEGERI 006 SUNGAI KUNJANG





SKRIPSI

GABRIELLA JESSICA
NPM 2186206087

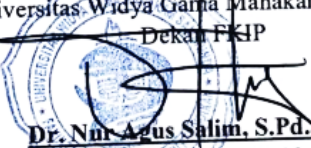
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama
Mahakam Samarinda

Tanggal 14 April 2025

TIM PENGUJI

		Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902		(.....) (22 April 2025)
Pembimbing 1	: <u>Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1104129201		(.....) (22 April 2025)
pembimbing 2	: <u>Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1122079501		(.....) (22 April 2025)
Penguji	: <u>Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1125109101		(.....) (22 April 2025)

Samarinda, 22 April 2025
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Dekan FKIP


Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd
NIK. 2022.084.293

MOTO

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.” Filipi 4:6

“Tidak ada hidup tanpa masalah, tidak ada perjuangan tanpa rasa lelah, tetap bertahan.”

“Libatkan Tuhan dalam setiap urusanmu, maka yang tampak mustahilpun bisa terwujud.” Amsal 16 : 3

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Wilianus Gabau dan Ibu Nenni Triana, ketulusannya atas doa yang tak pernah putus dan semangat yang tak ternilai, baik secara materi maupun moril. Kepada Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang memberikan pengetahuan bermanfaat agar skripsi ini dapat diselesaikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, karunia dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada Kelas Fase B SD Negeri 006 Sungai Kunjang”.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penulisan proposal skripsi ini tidak luput dari kesalahan kata maupun ketidaksempurnaan namun dapat terlaksanakan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mendapatkan bantuan, masukkan serta dukungan dari berbagai pihak, untuk itu perkenakan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak – banyaknya, kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T, selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

3. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, atas segala kesempatan serta menyediakan fasilitas selama penulis menimba ilmu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Ibu Hj. Mahkamah Brantasari, S.E., M.Pd selaku wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gma Mahakam Samarinda, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menempuh studi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Dr. Ratna Khairunnisa S.Pd., M.Pd, selaku Ketua studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memperlancarkan segala urusan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini maupun selama perkuliahan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
6. Samsul Adianto, S. Pd., M. Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dan juga sekaligus selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan pengetahuan, dukungan serta senantiasa meluangkan waktu dalam bimbingan membantu dan memberikan dorongan juga saran dengan penuh ketulusan rasa sabar dan ikhlas sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengetahuan, dukungan serta senantiasa meluangkan waktu

dalam bimbingan membantu dan memberikan dorongan juga saran dengan penuh ketulusan rasa sabar dan ikhlas sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

8. Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, kritik dan saran yang sangat bermanfaat, serta memberikan pemahaman yang sangat berguna dalam memahami isi skripsi ini.
9. Bapak/ibu dosen beserta staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terkhusus Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah banyak mengajarkan penulis selama masa pembelajaran di dalam kelas sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian akhir dengan baik dan membantu untuk segala urusan perkuliahan.
10. Kepala Sekolah beserta Bapak/Ibu Guru SD Negeri 006 Sungai Kunjang yang telah memberikan kesempatan serta mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
11. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Wilianus Gabau. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun beliau mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian, kasih sayang, cinta dan dukungan moral dan material selama penulis menempuh pendidikan, hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana untuk mencapai cita – cita. Terima kasih

atas kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan penulis, kebahagiaan dan rasa bangga untuk beliau menjadi tujuan utama hidupku.

12. Yang tersayang, Ibu Nenni Triana. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan dan selalu mendoakan untuk kebaikan anak - anaknya memberikan perhatian, kasih sayang, cinta dalam membesarkan penulis, juga tak kenal lelah untuk selalu mendoakan penulis. Semangat dan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan, kebahagiaan dan rasa bangga beliau menjadi tujuan utama hidupku.
13. Kepada kakak Fredericus Given yang telah memberikan dukungan serta motivasi penulis menempuh pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
14. Kepada Adek Christian Rafael dan Adek Elisabeth Pinkan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis yang selalu memberikan motivasi dan menjadi alasan penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
15. Kepada diri saya sendiri, Gabriella Jessica terima kasih telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu bertahan dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah menyerah di masa sulit apapun sampai proses penyusunan skripsi ini, untuk segala perjuangan, kesabaran dan ketekunan yang telah di lalui dalam setiap langkah hidup dan bisa menyelesaikan perjalanan panjang ini dengan tetap mengandalkan Tuhan.
16. Kepada semua orang terdekat penulis yang selalu mendukung dan sudah menemani serta menghibur dan menjadi tempat keluh kesah, serta

memberikan bantuan sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini, terima kasih selalu ada dalam setiap masa – masa sulit.

Samarinda, Januari 2025

Penulis

Gabriella Jessica

ABSTRAK

Gabriella Jessica. 2025. Analisis Kesulitan Belajar Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada Kelas Fase B SD Negeri 006 Sungai Kunjang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penelitian ini dibimbing oleh Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis penyebab kesulitan belajar pada peserta didik kelas fase B yakni kelas 3 dan kelas 4 dalam proses kegiatan pembelajaran SD Negeri 006 Sungai Kunjang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas fase B yakni kelas 3 dan kelas 4 dan masing – masing guru sebagai wali kelas fase B yakni kelas 3 dan kelas 4. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teknik. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran peserta didik mengalami kesulitan belajar yang merujuk pada jenis kesulitan belajar dan faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik yakni faktor internal yang muncul dalam diri peserta didik serta faktor eksternal yang muncul dari luar diri peserta didik. Melalui penelitian ini dapat memberikan informasi tentang permasalahan kesulitan belajar yang terjadi pada peserta didik fase B dan mendorong guru untuk mengidentifikasi strategi, model, metode dan media yang efektif sehingga dapat mengatasi kesulitan belajar peserta didik fase B.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar Peserta Didik

ABSTRACT

Gabriella Jessica. 2025. *Analysis of Learning Difficulties in Learning Activities in Phase B Class of SD Negeri 006 Sungai Kunjang. Thesis. Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University, Samarinda. This research was guided by Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd as Supervisor I and Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd as Supervisor II.*

This study was conducted with the aim of analyzing the causes of learning difficulties in phase B class students, namely grade 3 and grade 4 in the process of learning activities at SD Negeri 006 Sungai Kunjang. This research is a descriptive qualitative research. The subjects of this research were phase B class students, namely grade 3 and grade 4, and each teacher as the homeroom teacher of phase B class, namely grade 3 and grade 4. The data validity test in this study used technical triangulation techniques. The results showed that in learning activities students experience learning difficulties that refer to the types of learning difficulties and the factors that cause students' learning difficulties, namely internal factors that arise within students and external factors that arise from outside students. Through this research can provide information about the problems of learning difficulties that occur in phase B students and encourage teachers to identify effective strategies, models, methods and media so that they can overcome the learning difficulties of phase B students.

Keyword: *Learner Learning Difficulties*

RIWAYAT HIDUP



Gabriella Jessica, lahir di Barong Tongkok pada tanggal 12 Juli 2003. Penulis merupakan anak kedua dari Bapak Wilianus Gabau dan Ibu Nenni Triana dan memiliki 4 saudara laki-laki dan perempuan yang bernama Fredericus Given, Christian Rafael dan Elizabeth Pingkan.

Penulis memulai pendidikan tahun 2009 di SD Katolik Wr. Soepratman, Barong Tongkok, kemudian lulus tahun 2015 dan pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP Katolik Wr. Soepratman, Barong Tongkok dan lulus pada 2018 pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sendawar dan lulus pada tanggal 2021 Pada tahun 2021 penulis kembali melanjutkan pendidikan ke salah satu perguruan tinggi swasta di Samarinda, yaitu Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Pada tahun 2021 penulis resmi terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda jenjang studi Strata satu (S-1). Pada tahun 2024 bulan Agustus penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Budaya Sungai Bawang, Kec. Muara Badak dan pada bulan September 2024 penulis mengikuti Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 006 Sungai Kunjang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xii
RIWAYAT HIDUP.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	4
C. Fokus Dan Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Konseptual.....	7
1. Kesulitan Belajar.....	7
2. Kegiatan Pembelajaran	13
3. Karakteristik Fase B.....	16
B. Kajian Penelitian Relevan	17
C. Alur Pikir.....	20
D. Pertanyaan Penelitian	22

BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi, Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data.....	24
1. Sumber data primer.....	24
2. Sumber data sekunder.....	25
D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	25
1. Teknik Pengumpulan Data.....	25
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	27
E. Keabsahaan Data.....	28
F. Analisis Data	29
1. Pengumpulan Data.....	30
2. Redukasi Data	31
3. Penyajian Data	31
4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi).....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Sikap Belajar.....	35
2. Minat Belajar	47
3. Morivasi Belajar	57
B. Pembahasan Penelitian.....	65
C. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	72
A. Simpulan.....	72
B. Implikasi	73
C. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pedoman Wawancara	77
Lampiran 2. Lembar Pedoman Observasi	79
Lampiran 3. Lembar Pedoman Dokumentasi.....	85
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian	87
Lampiran 5: Surat Balasan Izin Penelitian.....	87
Lampiran 6: Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	89
Lampiran 7: Profil Sekolah	90
Lampiran 8: Data Guru/Pengawai dan Peserta Didik Kelas Fase B	91
Lampiran 9: Daftar Kehadiran Peserta Didik.....	92
Lampiran 10: Modul Ajar.....	94
Lampiran 11: Foto Proses Pembelajaran.....	101
Lampiran 12: Foto Wawancara Guru Dan Peserta Didik.....	104
Lampiran 13: Buku Paket Guru dan Peserta Didik.....	111
Lampiran 14: Transkrip Wawancara Guru	113
Lampiran 15: Transkrip Wawancara Guru	116
Lampiran 16: Transkrip Wawancara Guru	122
Lampiran 17: Transkrip Wawancara Guru	126

Lampiran 18: Transkrip Wawancara Guru	130
Lampiran 19: Transkrip Wawancara Guru	133
Lampiran 20 : Transkrip Wawancara Guru	136
Lampiran 21: Transkrip Wawancara Peserta Didik	139
Lampiran 22: Transkrip Wawancara Peserta Didik	143
Lampiran 23: Transkrip Wawancara Peserta Didik	147
Lampiran 24: Transkrip Wawancara Peserta Didik	151
Lampiran 25: Transkrip Wawancara Peserta Didik	155
Lampiran 26: Transkrip Wawancara Peserta Didik	159
Lampiran 27: Transkrip Wawancara Peserta Didik	163
Lampiran 28: Observasi Kelas III A	167
Lampiran 29: Observasi Kelas III B	176
Lampiran 30: Observasi Kelas III C	186
Lampiran 31: Observasi Kelas IV A	196
Lampiran 32: Observasi Kelas IV B	206
Lampiran 33: Observasi Kelas IV C	216
Lampiran 34: Observasi Kelas IV D	226

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 alur berpikir	21
Gambar 3.1 triangulasi teknik	29
Gambar 3.2 komponen dalam analisis interaktif.....	33
Gambar 2: Diperkuat dari hasil dokumentasi observasi proses kegiatan pembelajaran di kelas III B.....	101
Gambar 1: Diperkuat dari hasil dokumentasi observasi proses kegiatan pembelajaran di kelas III A.....	101
Gambar 3: Diperkuat dari hasil dokumentasi observasi proses kegiatan pembelajaran di kelas III C.....	102
Gambar 4: Diperkuat dari hasil dokumentasi observasi proses kegiatan pembelajaran di kelas IV A.....	102
Gambar 5: Diperkuat dari hasil dokumentasi observasi proses kegiatan pembelajaran di kelas IV B.....	102
Gambar 6: Diperkuat dari hasil dokumentasi observasi proses kegiatan pembelajaran di kelas IV B.....	103
Gambar 8: Diperkuat dari hasil dokumentasi observasi proses kegiatan pembelajaran di kelas IV C.....	103
Gambar 7: Diperkuat dari hasil dokumentasi observasi proses kegiatan pembelajaran di kelas IV D	103
Gambar 9: Diperkuat dari hasil wawancara guru dan peserta didik mengenai permasalahan kesulitan belajar di kelas III A	104

Gambar 10: Diperkuat dari hasil wawancara guru dan peserta didik mengenai permasalahan kesulitan belajar di kelas III B	105
Gambar 11: Diperkuat dari hasil wawancara guru dan peserta didik mengenai permasalahan kesulitan belajar di kelas III C	106
Gambar 12: Diperkuat dari hasil wawancara guru dan peserta didik mengenai permasalahan kesulitan belajar di kelas IV A	107
Gambar 13: Diperkuat dari hasil wawancara guru dan peserta didik mengenai permasalahan kesulitan belajar di kelas IV B	108
Gambar 14: Diperkuat dari hasil wawancara guru dan peserta didik mengenai permasalahan kesulitan belajar di kelas IV C	109
Gambar 15: Diperkuat dari hasil wawancara guru dan peserta didik mengenai permasalahan kesulitan belajar di kelas IV D	110
Gambar 16: Buku paket guru dan peserta didik di kelas III	111
Gambar 17: Buku paket guru dan peserta didik di kelas IV	112
Gambar 18: Buku paket guru dan peserta didik di kelas IV	235

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 kisi - kisi pedoman wawancara	22
Tabel 3. 1 dokumentasi	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting bagi setiap kehidupan manusia. Pendidikan menjadi salah satu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Melalui pendidikan, dapat mengembangkan potensi calon generasi penerus bangsa yang akan memerlukan sebuah pendidikan dalam hidupnya (Fidayanti dkk, 2023). Hal tersebut menggambarkan bahwa, pendidikan merupakan suatu usaha seseorang dalam mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses kegiatan pembelajaran. (Nur & Kurniawati, 2023) setiap orang memerlukan pendidikan dari TK sampai perguruan tinggi, upaya mendapat pendidikan melalui kegiatan pembelajaran yang runtut, teratur serta berkelanjutan di Sekolah.

Peran pendidikan menjadi krusial dalam merawat dan meningkatkan harkat serta martabat suatu negara. Belajar dan pembelajaran merupakan kedua aktivitas utama sebuah proses pendidikan. Belajar merupakan salah satu bentuk pengembangan diri manusia melalui hard skill atau penguasaan materi pelajaran maupun kemampuan menyusun materi pembelajaran, serta sebagai salah satu metode peningkatan kualitas pengetahuan manusia itu

sendiri. Sehingga bentuk pengasahan potensi diri manusia itu sendiri yakni melalui proses kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, tidak semuanya dapat berjalan dengan sempurna.

Menurut Kartika & Arifudin, 2024 pada kutipan chajidah bahwa kesulitan belajar merupakan suatu keadaan dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Kesulitan belajar pada peserta didik dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar diantaranya faktor jasmani dan faktor psikologis, sedangkan faktor eksternal diantaranya faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Kesulitan belajar juga terjadi ada nya ketidaksiapan peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung.

Kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik fase B SD Negeri 006 Sungai Kunjang. Fase B merupakan tahapan pendidikan pada peserta didik yang berada di kelas 3 dan kelas 4, pada umumnya yang usia 8 – 9 tahun. Kesulitan belajar yang di sebabkan oleh berbagai faktor, baik secara internal maupun secara eksternal. Kesulitan belajar ini dapat terjadi akibat peserta didik yang sulit menerima pelajaran saat proses pembelajaran berlangsung. Kesulitan belajar tentu terjadi pada peserta didik tidaklah sama, tergantung masing - masing individu peserta didik dalam memahami pelajaran. Kesulitan belajar juga tidak hanya dialami pada peserta didik yang

berkemampuan rendah saja, namun dapat dialami pada peserta didik berkemampuan tinggi. Kesulitan belajar yang tidak hanya disebabkan inteligensi yang rendah, tetapi juga disebabkan oleh faktor – faktor non – inteligensi. dengan demikian, kemampuan kecerdasan IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar peserta didik (Kartika & Arifudin, 2024).

Sehingga dibutuhkan cara mengatasi permasalahan belajar yang ada pada peserta didik secara menyeluruh. Pada peserta didik fase B kelas 3 dan kelas 4 yang berkaitan dengan kemampuan yang dimilikinya, karena peserta didik akan mempelajari lebih mendalam terkait materi yang didapat nya. Peserta didik fase B mulai mengenal berbagai mata pelajaran baru dan konsep yang lebih kompleks, ini adalah momen krusial (penting) di mana mereka harus merepons berbagai metode pengajaran yang diterapkan. Namun, tidak semua peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan cepat sehingga memunculkan adanya kesulitan belajar. Sebuah keberhasilan bagi seorang guru menyampaikan materi dan sejauh mana seorang peserta didik memahami terkait materi yang diterima nya.

Berdasarkan pemampanan di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih luas mengenai kesulitan belajar dalam proses kegiatan pembelajaran. Hal ini diperkuat berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti selama PLP di SD Negeri 006 Sungai Kunjang, analisis kesulitan belajar dalam kegiatan pembelajaran pada kelas fase B di SD Negeri 006 Sungai Kunjang. Agar

fokus penelitian ini tepat berjalan dengan lancar maka peneliti akan memfokuskan penelitian pada kesulitan belajar di kelas 3 dan kelas 4 (fase B).

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditemukan masalah sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar yang terjadi pada peserta didik pada beberapa faktor.
2. Kurangnya pemahaman peserta didik pada materi yang disampaikan.
3. Peserta didik kurang memiliki kesiapan dalam pembelajaran.

C. Fokus Dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka;

Fokus penelitian adalah mengetahui permasalahan kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik pada fase B di kelas 3 dan kelas 4.

Masalah penelitian adalah bagaimana analisis kesulitan belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada fase B di kelas 3 dan kelas 4 melalui analisis ini untuk memfokuskan penyimpulan kesulitan pada peserta didik.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar dalam kegiatan pembelajaran pada peserta didik fase B di kelas 3 dan kelas 4 SD Negeri 006 Sungai Kunjang.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan bagi semua pihak agar tercapai suatu tujuan dengan baik. Adapun kegunaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini berguna untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar dalam kegiatan pembelajaran pada fase B peserta didik SD Negeri 006 Sungai Kunjang Tahun pembelajaran 2024/2025.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat berguna sebagai berikut :

a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat membantu untuk mengembangkan sekolah menciptakan suasana yang lebih nyaman dan kondusif serta kinerja proses pembelajaran peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagi guru agar bisa mengenali kesulitan yang dihadapi peserta didik dan

menyesuaikan cara pengacaranya supaya lebih efektif. Menjelaskan kekurangan apa saja yang perlu diperhatikan bagi peserta didik kepada orang tua untuk mendukung semangat belajar peserta didik.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini guna untuk membantu peserta didik mendapatkan perhatian dan dukungan yang tepat dari guru dengan mengatasi kesulitan belajar peserta didik agar bisa belajar lebih efektif hingga dapat mengembangkan tingkat kemampuannya meraih prestasi dalam proses pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Kesulitan Belajar

a. Pengertian Kesulitan Belajar

Belajar merupakan aktivitas yang mendasar dalam jenjang pendidikan. Pada proses belajar tentunya peserta didik akan mengalami ketidakberhasilan dalam mencapai hasil belajar yang baik, artinya adanya ketidakmampuan seorang peserta didik dalam pemahaman suatu hal. Setiap individu memiliki pemahaman yang tidak ada yang sama pada jenjang pendidikan, sehingga hal ini menyebabkan perbedaan kemampuan pada setiap peserta didik.

Namun kesulitan belajar tidak selalu terdapat pada peserta didik yang berintelengesi rendah tetapi peserta didik berintelengensi tinggi juga dapat mengalami kesulitan belajar. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar maka ia tidak dapat belajar dengan sebagaimana mestinya. Fenomena ini umum terjadi dan dapat menghambat perkembangan akademik peserta didik. Menurut Utami (2020) menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi peserta didik saat proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan dalam mencapai hasil belajar, jadi kondisi ini memungkinkan peserta didik tidak

dapat belajar dengan baik. Hambatan ini bisa berasal dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Kesulitan belajar membuat peserta didik kurang mampu menghadapi tuntutan - tuntutan yang harus dilakukan dalam proses belajar sehingga proses dan hasilnya kurang memuaskan.

Menurut Klorina (2022) pada kutipan Marlina dalam buku Asesmen Kesulitan Belajar kesulitan belajar merupakan suatu kondisi kelainan atau gangguan yang ditandai dengan ketidaksesuaian antara kemampuan dan prestasi, gangguan tersebut berupa kesulitan dalam membaca, menulis, berbicara, berfikir, maupun berhitung. Dengan demikian, kesulitan belajar adalah suatu kondisi atau kendala yang dihadapi oleh seorang individu dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya hambatan hambatan tertentu dalam mencapai tujuannya serta hasil belajar yang telah ditetapkan.

Menurut Waskitoningtyas et al (2016) bahwa kesulitan belajar merupakan kurang berhasilnya peserta didik dalam menguasai sebuah konsep, prinsip, atau algoritma penyelesaian masalah, walaupun telah berusaha mempelajarinya serta ditambah kurangnya seorang peserta didik dalam mengabstraksi , mengeneralisasi, berfikir deduktif dan mengingat konsep - konsep maupun prinsip - prinsip sehingga akan selalu merasa bahwa suatu pelajaran yang diberikan terasa sulit.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar ini adalah suatu masalah yang dialami seorang individu atau peserta didik dalam proses belajarnya karena penyebab adanya hambatan atau pun gangguan dalam belajarnya, yang ditandai dengan menurunnya prestasi belajar yang ingin dicapainya, sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal. Gejala kesulitan belajar ini akan selalu dihadapi oleh guru, karena guru yang memegang peran utama dalam hal pendidikan di sekolah bertanggung jawab untuk mengatasi permasalahan yang dialami peserta didik.

b. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Menurut Utami (2020) faktor - faktor yang memengaruhi kesulitan belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam individu, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar individu.

Adapun faktor - faktor yang menyebabkan adanya kesulitan belajar peserta didik sebagai berikut:

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Faktor yang memengaruhi kondisi fisik belajar peserta didik. Keadaan jasmani seorang individu berbeda- beda, perbedaan jasmani yang segar akan berbeda dengan jasmani

yang kelelahan sehingga adanya perbedaan proses belajar dari hal tersebut. Kondisi fisik ini dapat berupa kekurangan gizi, kelelahan maupun kesehatan yang buruk.

b) Faktor Psikologi

Faktor yang memengaruhi psikologi peserta didik seperti ; 1) cacat mental, hal ini sangat memengaruhi kemampuan belajar individu, 2) bakat, apabila bakat yang dimiliki individu pada suatu bidang kurang maka besar kemungkinan akan mengalami kesulitan belajar, 3) motivasi, banyak hasil yang memungkinkan bahwa motivasi sangat penting pada hasil belajar seorang individu, 4) intelegensi IQ, tingkat kecerdasan yang dimiliki tiap individu pastinya berbeda, IQ 110-130 tingkat kecerdasan baik, IQ 90-110 tingkat kecerdasan biasa, IQ 70-90 tingkat kecerdasan kurang, - 70 tingkat kecerdasan sangat kurang.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Keluarga

Faktor keluarga yang mempunyai peranan sangat penting dalam memperhatikan belajar peserta didik. Orang tua yang menjadi guru utama pada masa pertumbuhan seorang anak, peran nya diperlukan dalam menunjang keberhasilan belajar anak yang selanjutnya mendapatkan

sarana pendidikan di sekolah. Kurangnya perhatian dalam kesehatan, kebutuhan, dan kewajiban terhadap seorang anak di keluarga mengakibatkan kesulitan belajar bagi individu peserta didik.

b) Faktor lingkungan tempat tinggal

Faktor lingkungan tempat tinggal yang berkaitan dengan hubungan sosial individu, hal ini karena memengaruhi kondisi mental seorang peserta didik mengakibatkan peserta didik kurang memperhatikan belajar.

c) Faktor Lingkungan Sekolah

Faktor lingkungan tempat tinggal yang berkaitan dengan hubungan sosial individu, hal ini karena memengaruhi kondisi mental seorang peserta didik mengakibatkan peserta didik kurang memperhatikan belajar.

c. Dampak Kesulitan Belajar

Dampak kesulitan belajar pada peserta didik tentu akan berdampak pada pendidikan berikutnya. Hal ini memerlukan tindakan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Menurut Subini pada kutipan film Berek (2023), dampak dari kesulitan belajar seperti:

- 1) Menghambat pertumbuhan maupun perkembangan seorang anak;
- 2) Interaksi anak dengan lingkungan menjadi terganggu;

- 3) Menyebabkan pribadi sang anak akan lambat, terbelakang, merasa bodoh, berbeda bahkan bertingkah aneh.
- 4) Emosional anak yang terlihat agresif, tegang/kaku, merasa rendah diri, implusif, menyendiri bahkan mengurung dirinya, dan menarik diri dari pergaulan di lingkungan sekolah;
- 5) Mengalami prustasi berat;
- 6) Keluarga yang tidak harmonis, karena orang tua yang saling menyalahkan hal tersebut sebab sang anak yang mengalami kesulitan belajar
- 7) Gerak motorik anak akan menurun, seperti anak kesusahan dalam melakukan kegiatan belajar mewarnai, menempel, menggunting, dan sebagiannya.

d. Diagnosis Kesulitan Belajar

Diagnosis kesulitan belajar merupakan proses menemukan masalah atas ketidakmampuan peserta didik dalam belajar dan menemukan hambatan kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Diagnosis kesulitan belajar suatu bentuk usaha yang dilakukan untuk mengetahui, meneliti sebab - sebab, menetapkan jenis, sifat kesulitan belajar, dan mencari faktor - faktor yang menyebabkan kesulitan belajar serta cara mengatasi kesulitan belajar. Hal terpenting dalam proses mengdiagnosis belajar adalah menemukan letak kesulitan dan jenis kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan penyebabnya.

Menurut Puji Wiranti (2023) gejala kesulitan belajar dapat dilihat dengan ; 1) menunjukkan hasil belajar yang rendah atau di bawah rata - rata nilai. 2) hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang telah dilakukan, misalnya peserta didik selalu berusaha belajar dengan giat namun nilai yang didapatkan rendah, 3) lambat melakukan tugas - tugas yang diberikan, 4) menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti acuh tak acuh, menentang, tidak memperhatikan dan sebagiannya, 5) menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar, seperti pemurung, pemarah, tidak bersemangat, kurang bahagia dalam hal apapun, mudah tersinggung, misalnya saat peserta didik mendapatkan nilai rendah, ia tidak menunjukkan adanya perasaan sedih atau menyesal.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa kesulitan belajar yang dialami peserta didik ditandai dengan gejala - gejala nya yang lambat dalam menyelesaikan tugas, prestasi yang menurun, adanya gejala emosional yang tidak diperhatikan, sehingga untuk mengetahui hal tersebut penelitian ini diperlukan untuk menelaah permasalahan kepada yang bersangkutan untuk menetapkan gejala yang dialami.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber yang mencakup suatu lingkungan belajar.

Menurut KBBI, pembelajaran adalah proses atau cara yang dapat menjadikan seorang individu belajar.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang berusaha untuk mengajarkan seseorang atau sekelompok orang, melalui berbagai sumber belajar lainnya tentunya bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan, keterampilan, sikap, sampai pada perubahan tingkah lakunya menjadi lebih baik. Khususnya bagi seseorang yang ingin mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan belajar sangat penting bagi guru dan peserta didik, guru memberikan informasi tentang sasaran belajar kepada peserta didik sebagai tujuan belajarnya. Sasaran belajar tersebut diketahui oleh peserta didik sebagai penerimaan sebuah informasi dari guru. Panduan belajar tersebut haruslah diikuti sesuai yang telah ditetapkan karena akan mencapai suatu keberhasilan belajar. Dengan demikian keberhasilan belajar peserta didik berarti tercapainya tujuan belajarnya. Sehingga tujuan pembelajaran menjadi hal terpenting.

c. Langkah – Langkah Pembelajaran

Dalam pengembangan kegiatan belajar mengajarnya, guru perlu mengetahui langkah - langkah apa saja yang terdapat dalam proses kegiatan pembelajaran. Langkah - langkah tersebut memuat kegiatan awal,

kegiatan inti, dan kegiatan penutupnya, berikut penjelasan mengenai langkah - langkah kegiatan pembelajaran :

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal sebelum memulai pembelajaran, guru memfokuskan terlebih dahulu minat peserta didik. Pada tahapan ini disebut tahapan orientasi, yakni suatu tahapan dengan tujuan memusatkan perhatian peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan tanya jawab mengenai topik materi, seperti menyebutkan, menunjukkan, atau membaca. Pada kegiatan ini juga guru melakukan teknik apersepsi, dengan cara memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti mencakup langkah yang sistematis yang akan dilakukan peserta didik yang mencakup inti materi yang akan diterima peserta didik. Kegiatan ini menjadi langkah penting supaya tercapai tujuan pembelajaran peserta didik secara maksimal.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup atau kegiatan akhir pembelajaran yang telah dilalui guru dan peserta didik setelah kegiatan inti. Namun

pada kegiatan ini guru perlu membuat sebuah rangkuman atau kesimpulan tentang materi yang diajarkan supaya peserta didik dapat memahami secara mendalam pada topik materi tersebut. Memberikan kesimpulan dapat berupa tes tertulis maupun tes lisan dalam bentuk tanya jawab oleh guru. Pada kegiatan ini juga mencakup pengarahannya pada tindak lanjut pembelajaran berupa tugas untuk di rumah atau di luar kelas, bagian ini dari pengayaan (remedial).

3. Karakteristik Fase B

Karakteristik peserta didik merupakan seluruh kelakuan atau kemampuan yang dimiliki sebagai mana hasil pembawaan dan lingkungannya, sehingga dapat menentukan aktivitas dalam mencapai cita – cita ataupun tujuannya. Karakteristik peserta didik adalah salah satu variabel dalam desain pembelajaran yang dapat didefinisikan sebagai latar belakang yang dimiliki dari peserta didik dan terdapat aspek – aspek lain yang ada dalam diri masing – masing individu dan menggambarkan ciri khas peserta didik seperti, kemampuannya, emosional yang memberikan sebuah dampak ataupun ekspektasi terhadap pembelajaran dan ciri – ciri jasmani (Ummah, 2019).

Pada Sekolah Dasar terdapat fase – fase yang dilalui oleh peserta didik, fase inilah yang menentukan kemampuan yang dimiliki peserta didik, supaya

dapat melihat kemajuan dalam pembelajarannya. Fase A berumur 6 sampai 8 tahun yang duduk ditingkat kelas 1 dan 2, fase B berumur 8 sampai 10 tahun yang duduk ditingkat kelas 3 dan 4, dan fase C berumur 10 sampai 12 tahun keatas yang duduk ditingkat kelas 5 dan 6, sehingga pemilihan elemen dalam pembelajaran disesuaikan kebutuhan peserta didik ataupun kemampuan awal peserta didik (Wicaksana & Rachman, 2018).

Pada fase B ini, peserta didik menunjukkan perilaku tanggung jawab untuk belajar dalam mengarahkan diri pada proses pembelajarannya, serta menerima dan mengimplementasikan arahan maupun umpan balik yang diberikan guru yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik (Duratun et al., 2024). Menurut Septiana (2023) pada tahapan ini, peserta didik menunjukkan kemampuan nya dalam pembelajaran seperti berpikir kritis, berkomunikasi, dapat mendeskripsikan suatu objek, membandingkan, mengidentifikasi atau menganalisis dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan topik materi. Selain mengukur pengetahuan peserta didik, dapat dilihat dari sikap dan keterampilannya sehingga guru harus efektif dalam pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan konteks pembelajaran tersebut.

B. Kajian Penelitian Relevan

Penelitian relevan pertama, yang dilakukan oleh Francisca Deva Loli (2023) dengan judul “analisis kesulitan belajar siswa kelas III A di SDN 015

Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2022/2023”. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa kesulitan belajar yang terjadi pada peserta didik mempunyai dua faktor yang memengaruhi belajar peserta didik. Faktor internal yang berdampak pada kesulitan belajar peserta didik yaitu, sikap belajar, minat belajar, serta motivasi belajar peserta didik. Sedangkan pada faktor eksternal yang berdampak pada kesulitan belajar peserta didik yaitu, lingkungan sekolah, lingkungan rumah/keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Persamaan dari penelitian relevan pertama ini dengan yang akan saya lakukan adalah sama - sama menggunakan penelitian kualitatif deksriptif dan memfokuskan pada kesulitan belajar siswa. Perbedaan pada penelitian Frsansisca Deva Loli dan penelitian yang akan saya lakukan terletak pada perbedaan tempat penelitian nya saja.

Penelitian relevan kedua, yang dilakukan oleh Oktania Riski Andayani (2023), dengan judulnya “analisis peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IIB di SDN 011 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023”. Dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan adalah untuk menganalisis peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Dengan jenis penelitiannya menggunakan metode kualitatif. Temuan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa upaya - upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik telah memenuhi beberapa indikator,

walaupun masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar, namun dengan bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan dengan perlahan sampai mengalami perubahan yang mana sebelumnya kurang menjadi lebih berkembang bahkan guru memberikan materi tambahan atau menyediakan jam tambahan agar peserta didik terbiasa/berkembang.

Persamaan dari penelitian relevan kedua ini dengan yang akan saya lakukan adalah sama - sama menggunakan penelitian kualitatif , hanya saja perbedaan pada penelitian ini memfokuskan pada peranan guru dalam mengatasi kesulitan belajar, sedangkan penelitian saya memfokuskan pada penyebab kesulitan belajar.

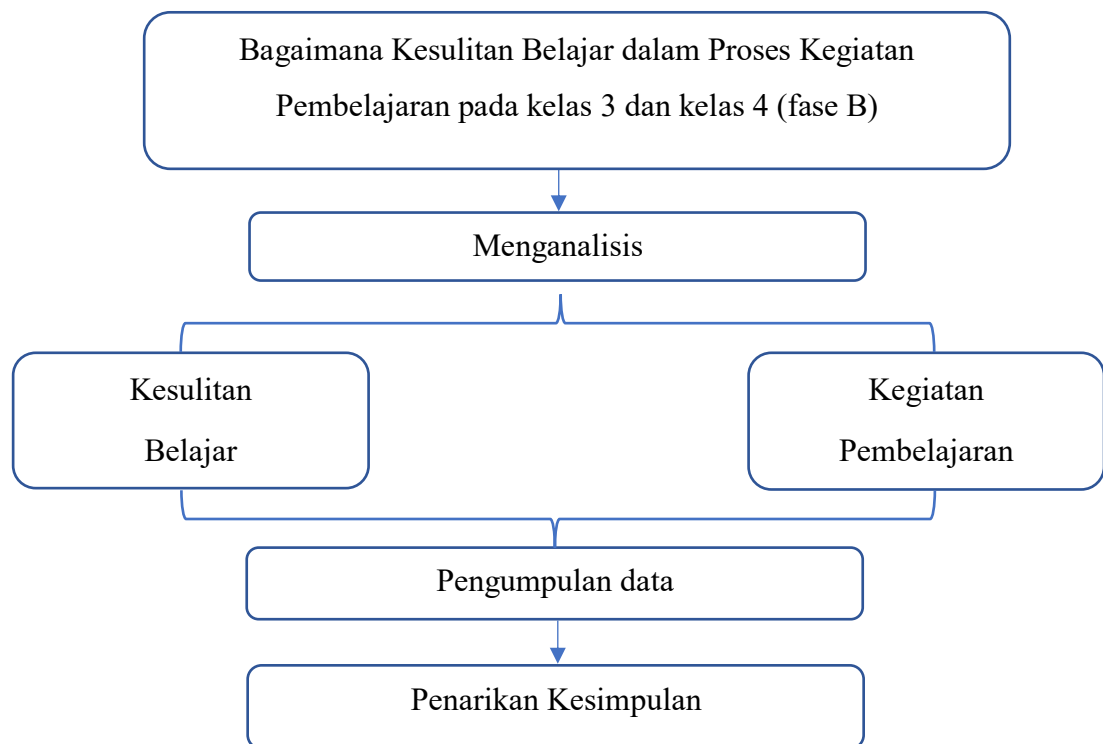
Penelitian relevan ketiga, yang dilakukan oleh Agnes Monicha (2023) dengan judul “peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV C di SDN 015 Sungai Pinang Tahun Pembelajaran 2022/2023”. jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar yang di alami masing - masing siswa seperti, daya ingat nya yang rendah, konsentrasi yang terganggu, rasa percaya diri kurang, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, dan kesulitan membaca. Sehingga peran guru sangat penting dalam hal ini.

Persamaan dari penelitian relevan ketiga ini dengan yang akan saya lakukan adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah bagaimana peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik, sedangkan pada penelitian saya memfokuskan pada penyebab kesulitan belajar.

C. Alur Pikir

Kesulitan belajar tentu pernah dialami setiap siswa pada kegiatan pembelajarannya. Penyelidikan terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik pada kelas 3 dan kelas 4 (fase B) perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar yang memuaskan. Upaya mengatasi permasalahan tersebut harus diketahui guru untuk kelancaran proses belajar dan mengajar selanjutnya. Oleh sebab itu, dilakukan analisis kesulitan belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik. Apabila selama penelitian diketahui jenis kesulitan yang dialami peserta didik serta faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar, maka diharapkan guru dapat mempertimbangkan dalam menentukan rancangan pembelajaran yang lebih efektif untuk perbaikan mengajar.

Berdasarkan argumentasi tersebut, peneliti ingin mendeskripsikan adanya kesulitan - kesulitan belajar peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran pada kelas 3 dan kelas 4 (fase B) SD Negeri 006 Sungai Kunjang.



Gambar 2.1 alur berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

Tabel 2.1 kisi - kisi pedoman wawancara

Variabel	Sub variabel	Indikator	Sub indikator	No.soal peserta didik	No.soal guru
Kesulitan Belajar	Belajar	a. Sikap belajar	a. Tindakan peserta didik	1, 7, 9	2, 3, 7, 10
		b. Minat belajar	a. Ketertarikan terhadap mata pelajaran	2, 6, 8	6
		c. Motivasi	a. Kegiatan peserta didik mengikuti pembelajaran b. Pendorong semangat peserta didik	3, 4, 10	4, 5, 8, 9

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian ini mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi pada peserta didik SD Negeri 006 Sungai Kunjang. Penelitian yang berdasarkan suatu fenomena yang terjadi secara nyata atau realistik merupakan penelitian deskriptif.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian memecahkan suatu masalah dengan fakta - fakta berupa gambar atau kata bukan angka. Penelitian ini tidak mengutamakan angkat maupun statistik, sebab data yang diperoleh merupakan hasil wawancara, observasi yang berisi caatatn lapangan, dokumen yang berupa foto atau gambar baik berupa resmi maupun pribadi, video maupun rekaman (Magdalena, I., Khofifah, A., & Auliyah, 2023). Semua data yang diperoleh mempunyai kemungkinan kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian hasil laporan akan berupa kutipan - kutipan data untuk memberi sebuah gambaran tentang subyek penelitian yang didasarkan dengan adanya masalah apa yang sedang terjadi di lapangan secara alamiah.

Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, analisis data yang diperoleh dan tidak berupa bentuk bilangan maupun angka statistik, melainkan dengan sebuah paparan atau penggambaran mengenai situasi atau pun kondisi yang

diteliti dalam bentuk uraian naratif, yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang kesulitan belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran kelas fase B SD Negeri 006 Sungai Kunjang.

B. Lokasi, Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SD Negeri 006 Sungai Kunjang, Jl. Latsitarda1 No. RT. 26 Karang Asam Ulu, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret tahun pembelajaran 2024/2025.

C. Sumber Data

Sumber data merujuk pada data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data yang diperoleh dapat berupa manusia, benda, ataupun tempat. Sumber data yang diperoleh pada penelitian ini adalah hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari hasil informan yakni melalui wawancara dan observasi di lapangan. Wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dapat diperoleh dari narasumber yang dipilih untuk penelitian. Informan adalah seseorang yang dianggap mengetahui

dengan baik mengenai permasalahan yang akan diteliti untuk memberikan sebuah informasi kepada peneliti.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara natural setting (kondisi yang alamiah). Informan yang valid untuk melakukan wawancara dan observasi adalah peserta didik maupun guru yang mengajar di kelas fase B SD Negeri 006 Sungai Kunjang.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari suatu objek seperti media perantara (diperoleh dan dicatat dari pihak sekolah) di lapangan. Dokumen tersebut berupa hal - hal yang berkaitan dengan data peserta didik, sarana prasarana, ketenagaan dan buku - buku yang ada di SD Negeri 006 Sungai Kunjang.

D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui suatu proses tanya jawab untuk memperoleh penjelasan dengan mengumpulkan informasi yang dilakukan secara lisan atau bertatap muka (Anggraeni, 2021). Wawancara digunakan untuk mencari jawaban, menemukan, dan juga mengetahui berbagai banyak hal yang ingin diketahui peneliti secara mendalam dari responden.

Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang merupakan wawancara yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan hasil nya sudah pasti terkait informasi apa saja yang akan didapatkan peneliti, dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis yang memuat pokok - pokok masalah yang akan diteliti, sehingga wawancara yang dilakukan dengan masing - masing narasumber atau responden diberi pertanyaan yang sama.

Dalam peneliti ini akan mewawancara guru mengenai kesulitan belajar yang paling sering terjadi saat proses pembelajaran berlangsung, serta peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada kelas fase B agar dapat mengetahui penyebab kesulitan belajar.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati melalui pengindraan secara langsung pada objek yang diteliti, serta mencatat suatu keadaan atau perilaku objek sasaran. Metode penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kesulitan belajar peserta didik saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga peneliti dapat melihat dengan jelas keadaan di kelas.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif yakni peneliti hanya mengamati aktivitas kegiatan pembelajaran pada peserta didik kelas fase B untuk mengetahui apa yang membuat peserta didik mengalami kesulitan belajar selama pembelajaran berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting berupa fakta dan data dalam bentuk dokumentasi (Tarbiyah et al., 2021). Data yang diperoleh harus lengkap dan sah berdasarkan penelitian dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan adanya sebuah peristiwa. Dalam penelitian ini, untuk menemukan data mengenai kesulitan belajar peserta didik. Alat yang digunakan pada penelitian ini untuk dokumentasi adalah gadget yang berupa foto atau gambar, jurnal, arsip, dan lain sebagainya.

2. Instrumen Pengumpulan Data

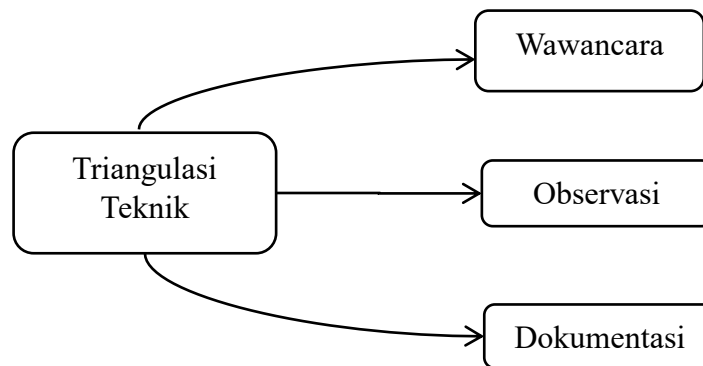
Dalam penelitian kualitatif terdapat dua hal yang membantu peneliti sehingga memengaruhi kualitas hasil penelitian yakni instrumen dan pengumpulan data. Dalam sebuah penelitian kualitatif, kualitas instrumen berkaitan dengan validitas dan rehabilitasi instrumen. Ketepatan cara yang akan digunakan dalam teknik pengumpulan data untuk menghasilkan suatu data yang diperoleh. Instrumen yang telah diuji validitas dan realibitasnya belum tentu mendapatkan hasil data - data yang valid, jika

instrumen itu menghasilkan data tidak digunakan secara benar dan tepat pada saat pengumpulan data (Duratun et al., 2024).

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, mengambil dan mengamati, sehingga instrumen dalam penelitian kualitatif yaitu berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yakni alat tulis dan handphone untuk mengambil gambar kegiatan serta merekam suara pada saat melakukan wawancara. Hasil wawancara dan observasi dapat dilihat pada halaman lampiran.

E. Keabsahaan Data

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik. Triangulasi data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti mengecek data hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi (Ule et al., 2023) . Data hasil observasi tentang analisis kesulitan belajar peserta didik kelas fase B dibandingkan dengan data yang diperoleh dari teknik wawancara kepada subjek dan teknik dokumentasi. Sehingga data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut dianalisis, hasil mana yang sama dan berbeda untuk dicari kebenarannya.



Gambar 3. 1 triangulasi teknik

Sumber: Sugiono (2018)

F. Analisis Data

Menurut sugiyono (2017) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola sebuah hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan sebuah data lagi secara berulang - ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Dalam penelitian ini, menganalisis data yang digunakan dengan teknik analisis kualitatif, yaitu analisis menggunakan data melalui bentuk sebuah kata atau kalimat, yang dipisahkan berdasarkan kategori, guna memperoleh sebuah informasi yang jelas dan rinci. Analisis data dilakukan sebelum, selama dan setelah selesai di lapangan. Menurut Elia & Dkk (2023) teknik analisis data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik mengumpulkan data - data melalui telaah atau bacaan- bacaan seperti buku, jurnal ilmiah, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian dan mengevaluasi data - data yang digunakan untuk memperoleh sebuah kesimpulan akhir. Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Data berupa segala informasi baik lisan maupun tulis, bahkan bisa berupa gambar yang berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana dinyatakan dalam rumusan masalah atau fokus penelitian (Hendrawati, 2017).

Dalam penelitian ini, tahapan awal yang tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur, sebab kesalahan atau pun ketidaksempurnaan dalam pengumpulan data berakibat fatal yang mana data tidak kredibel. Misalnya, jika peneliti ingin memperoleh informasi mengenai persepsi guru terhadap kesulitan belajar peserta didik, maka teknik yang dipakai ialah wawancara, bukan observasi. Sedangkan, jika peneliti ingin mengetahui bagaimana cara guru mengatasi kesulitan belajar peserta didik di kelas, maka teknik yang dipakai ialah observasi. Penggunaan teknik dilakukan secara tepat agar informasi berhasil didapatkan secara mendalam.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu struktur atau peralatan yang memungkinkan peneliti memilih, memilah, memuaskan, mengatur dan memfokuskan pada hal - hal yang diperlukan (Ule et al., 2023). Untuk itu diperlukan mencatat secara rinci sehingga data yang diperoleh dari lapangan menghasilkan jumlah data yang banyak. Data yang telah di reduksi akan memberikan suatu gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya serta mencari data yang lain bila diperlukan, sehingga menganalisi data sangat penting dilakukan melalui sebuah reduksi data. Proses ini terus berlangsung selama penelitian berjalan karena menjadi bagian yang tidak dipisahkan.

3. Penyajian Data

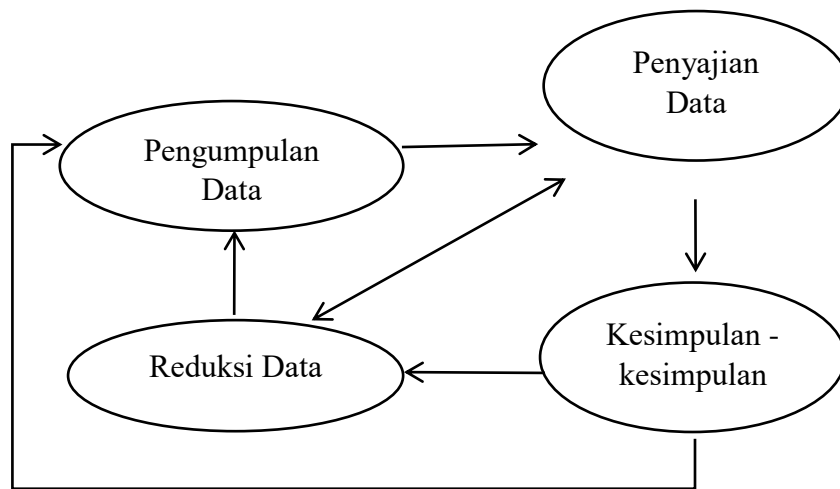
Penyajian data adalah suatu penyajian sekelompok informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan (Rijali, 2019). Bentuk penyajian data adalah data yang digunakan dengan teks naratif, artinya analisis data berdasarkan di lapangan dapat secara dideskripsikan secara kelas mengenai kesulitan belajar peserta didik pada kelas 3 dan kelas 4 (fase B) dalam kegiatan pembelajaran di SD Negeri 006 Sungai Kunjang. Sehingga kegiatan penyajian data ini tidak dapat dihindarkan, karena memungkinkan untuk peneliti mengetahui dengan pasti langkah yang harus dilakukan berikutnya. Wawancara yang dilakukan peneliti untuk mendeskripsikan hasil wawancara guru dan peserta didik mengenai

kesulitan belajar peserta didik pada kelas fase B dan dokumentasi dilakukan untuk penguat maupun bukti dari deksripsi data yang diperoleh saat wawancara dan observasi.

Dengan demikian peneliti dapat mengetahui dan melihat apa yang terjadi dan memberikan sebuah keputusan yakni menarik kesimpulan atau terus melanjutkan analisis.

4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah suatu tahap terakhir dari analisis data untuk menarik sebuah kesimpulan (Ule et al., 2023). Namun kesimpulan dapat bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti - bukti kuat dan mendukung, sehingga dalam tahap ini perlu adanya temuan - temuan penelitian yang teruji kebenarannya. Kesimpulan yang sudah ditetapkan merupakan temuan dari proses yang telah dilakukan pengecekan ulang dari data yang diperoleh dengan bukti - bukti yang valid dan konsisten, tidak hanya semata - mata angan angan peneliti yang tidak berdasar pada kebenarannya maupun realita yang telah ditelusuri secara induktif. Hasil temuan penelitian dapat berupa sesuatu yang belum jelas tetapi setelah diteliti menjadi hasil yang jelas.



Gambar 3.2 komponen dalam analisis interaktif

Sumber : Buku Miles dan Huberman (1992)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul analisis kesulitan belajar dalam kegiatan pembelajaran pada kelas fase B SD Negeri 006 Sungai Kunjang. Hasil penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari hasil berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik. Tahap pertama yang dilakukan sebelum penelitian, peneliti meminta izin dan memberikan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah SD Negeri 006 Sungai Kunjang. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi kelas, dokumentasi dan wawancara kelas fase B. Penelitian dilakukan secara bertahap pada kelas 3 dan kelas 4 (fase B).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti mengetahui jenis kesulitan belajar yang mempengaruhi peserta didik dalam beberapa indikator pada kelas fase B SD Negeri 006 Sungai Kunjang. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara, observasi dan dokumentasi masing – masing kelas fase B (kelas 3 dan kelas 4) :

1. Sikap Belajar

a. Kelas III A

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III A Ibu N pada hari Selasa tanggal 11 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara yang menyatakan bahwa peserta didik memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru, namun tidak semua peserta didik dapat memfokuskan diri dengan pembelajaran sehingga dapat membuat konsentrasi peserta didik terganggu dengan materi yang disampaikan, kesulitan belajar peserta didik kelas III A yang paling dominan yaitu kurangnya membaca buku, sehingga peserta didik ini tidak paham dengan apa yang ditulis dan peserta didik cukup antusias serta semangat ketika mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peserta didik 1/Z pada hari Selasa tanggal 11 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan dengan aktif saat menjawab soal, tanya jawab dengan guru dan maju kedepan kelas, namun ketika mengobrol dengan temannya maka fokusnya teralihkan. Lalu berdasarkan hasil wawancara peserta didik 2/S dihari yang sama didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik namun cenderung pasif dalam tanya jawab maupun maju kedepan kelas, namun ketika suasana kelas berisik maka fokus nya teralihkan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui sikap belajar menjadi salah satu hambatan belajar peserta didik kelas III A dikarenakan peserta didik sulit berkonsentrasi dan kurang memahami dengan baik materi.

Diperkuat dari hasil observasi pada hari Selasa tanggal 11 Maret 2025, sikap belajar menjadi salah satu hambatan peserta didik kelas III A dikarenakan peserta didik sulit berkonsentrasi dan kurang memahami dengan baik materi, hal ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar lalu berdampak pada teman-temannya yang sedang belajar. Selanjutnya ada hasil dokumentasi pada hari Selasa tanggal 11 Maret 2025 sikap belajar peserta didik terlihat kurang minat membaca buku atau literasi membaca yang kurang dikarenakan peserta didik kurang membaca buku saat di rumah dan lebih sering bermain HP dibanding belajar, hal ini menyebabkan peserta didik kurang menyimak saat mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa sikap belajar mempunyai dampak yang cukup besar terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik, sikap belajar peserta didik yang pasif dan kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran hal ini memiliki dampak pada pemahaman dan hasil belajar peserta didik yang kurang.

b. Kelas III B

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III B Ibu F pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara yang menyatakan bahwa peserta didik memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru, namun tidak semua peserta didik dapat memfokuskan diri dengan pembelajaran sehingga dapat membuat konsentrasi peserta didik terganggu dengan materi yang disampaikan, kesulitan belajar peserta didik kelas III B yang paling dominan yaitu kurang bisa membaca dan menulis yang masih salah saat mengerjakan soal (*typo*).

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peserta didik 1/A pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif saat tanya jawab, mengerjakan soal maupun maju kedepan namun ketika suasana kelas yang berisik atau tidak kondusif akan membuat fokus nya teralihkan. Lalu berdasarkan hasil wawancara peserta didik 2/N dihari yang sama didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik namun cenderung pasif dalam tanya jawab atau kegiatan pembelajaran, kurang dalam tanya jawab dan susah membaca dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui sikap belajar menjadi salah satu hambatan belajar peserta didik kelas III B

dikarenakan peserta didik sulit berkonsentrasi dan suasana kelas yang kurang kondusif

Diperkuat dari hasil observasi pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2025, sikap belajar menjadi salah satu hambatan peserta didik kelas III B dikarenakan peserta didik kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, hal ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar lalu berdampak pada teman-temannya yang sedang belajar. Selanjutnya ada hasil dokumentasi pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2025 sikap belajar peserta didik terlihat kurang fokus dikarenakan suasana kelas yang kurang kondusif hal ini menyebabkan peserta didik kurang semangat saat mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa sikap belajar mempunyai dampak yang cukup besar terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik, sikap belajar peserta didik yang pasif dan kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran hal ini memiliki dampak pada pemahaman dan hasil belajar peserta didik yang kurang.

c. Kelas III C

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III C Ibu L pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara yang menyatakan bahwa peserta didik memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru, namun tidak semua peserta didik dapat

memfokuskan diri dengan pembelajaran sehingga dapat membuat konsentrasi peserta didik terganggu dengan materi yang disampaikan, kesulitan belajar peserta didik kelas III C yang paling dominan yaitu membaca dan berhitung karena kurang literasi sehingga tidak dapat memahami isi bacaan dan berhitung yang mengharuskan standar kurikulum.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peserta didik 1/A pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif tanya jawab maupun mengerjakan soal. Lalu berdasarkan hasil wawancara peserta didik 2/D dihari yang sama didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, namun cenderung pasif dalam tanya jawab atau kegiatan pembelajaran ketika mengobrol dengan teman maka fokus nya terahliken.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui sikap belajar menjadi salah satu hambatan belajar peserta didik kelas III C dikarenakan peserta didik sulit berkonsentrasi dan kurang memahami dengan baik materi.

Diperkuat dari hasil observasi pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2025, sikap belajar menjadi salah satu hambatan peserta didik kelas III A dikarenakan peserta didik kurang memahami dengan baik materi dan sulit berkonsentrasi, hal ini menyebabkan peserta didi mengalami

kesulitan belajar lalu berdampak pada teman-temannya yang sedang belajar. Selanjutnya ada hasil dokumentasi pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2025 sikap belajar peserta didik terlihat kurang memperhatikan saat pembelajaran dikarenakan suasana kelas yang kurang kondusif dan pembelajaran yang membosankan hal ini menyebabkan peserta didik kurang semangat saat mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa sikap belajar mempunyai dampak yang cukup besar terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik, sikap belajar peserta didik yang pasif dan kurang memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran hal ini memiliki dampak pada pemahaman dan hasil belajar peserta didik yang kurang.

d. Kelas IV A

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV A Ibu J pada hari Jumat tanggal 14 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara yang menyatakan bahwa peserta didik memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru, namun tidak semua peserta didik dapat memfokuskan diri dengan pembelajaran sehingga dapat membuat konsentarsi peserta didik terganggu dengan materi yang disampaikan, kesulitan belajar peserta didik kelas IV A yang paling dominan yaitu berhitung dan kurang fokus dalam menyimak.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peserta didik 1/K pada hari Jumat tanggal 14 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif tanya jawab dan mengerjakan soal dengan cepat, namun ketika suasana kelas yang berisik dan kurang kondusif membuat peserta didik tidak fokus nya. Lalu berdasarkan hasil wawancara peserta didik 2/A dihari yang sama didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik namun ketika mengobrol dengan teman maka fokus nya terahliken dan semangat ketika belajar karena dukungan orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui sikap belajar menjadi salah satu hambatan belajar peserta didik kelas IV A dikarenakan peserta didik sulit berkonsentrasi dan kurang memahami dengan baik materi.

Diperkuat dari hasil observasi pada hari Jumat tanggal 14 Maret 2025, sikap belajar menjadi salah satu hambatan peserta didik kelas IV A dikarenakan peserta didik sulit berkonsentrasi dan kurang memahami dengan baik materi hal ini menyebabkan peserta didi mengalami kesulitan belajar lalu berdampak pada teman-temannya yang sedang belajar karena mengobrol dengan teman. Selanjutnya ada hasil dokumentasi pada hari Jumat tanggal 14 Maret 2025 sikap belajar peserta didik terlihat kurang memperhatikan pembelajaran dikarenakan

kesiapan diri peserta didik yang kurang dan pembelajaran yang kurang menarik, hal ini menyebabkan peserta didik kurang semangat saat mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa sikap belajar mempunyai dampak yang cukup besar terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik, sikap belajar peserta didik yang pasif dan tidakfokusan dalam mengikuti pembelajaran hal ini memiliki dampak pada pemahaman dan hasil belajar peserta didik yang kurang.

e. Kelas IV B

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV B Ibu A pada hari Sabtu tanggal 15 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara yang menyatakan bahwa peserta didik memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru, namun tidak semua peserta didik dapat memfokuskan diri dengan pembelajaran sehingga dapat membuat konsentarsi peserta didik terganggu dengan materi yang disampaikan, kesulitan belajar peserta didik kelas IV B yang paling dominan yaitu tidak fokus.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peserta didik 1/O pada hari Sabtu tanggal 15 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif namun ketika peserta didik mengobrol dengan teman akan membuat fokusnya

terahlikan. Lalu berdasarkan hasil wawancara peserta didik 2/B dihari yang sama didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik namun cenderung pasif dalam tanya jawab atau kegiatan pembelajaran ketika mengobrol dengan teman maka fokus nya terahlikan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui sikap belajar menjadi salah satu hambatan belajar peserta didik kelas IV B dikarenakan peserta didik sulit berkonsentrasi dan kurang memahami dengan baik materi. Diperkuat dari hasil observasi pada hari Sabtu tanggal 15 Maret 2025, sikap belajar menjadi salah satu hambatan peserta didik kelas IV A dikarenakan peserta didik sulit berkonsentrasi, hal ini menyebabkan peserta didi mengalami kesulitan belajar lalu berdampak pada teman-temannya yang sedang belajar. Selanjutnya ada hasil dokumentasi pada hari Sabtu tanggal 15 Maret 2025 sikap belajar peserta didik terlihat kurang memperhatikan dikarenakan mengobrol dengan teman, hal ini menyebabkan peserta didik kurang menyimak saat mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa sikap belajar mempunyai dampak yang cukup besar terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik, sikap belajar peserta didik yang pasif dan tidakfokusan dalam mengikuti

pembelajaran hal ini memiliki dampak pada pemahaman dan hasil belajar peserta didik yang kurang.

f. Kelas IV C

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV C Ibu L pada hari Senin tanggal 17 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara yang menyatakan bahwa peserta didik memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru, namun tidak semua peserta didik dapat memfokuskan diri dengan pembelajaran sehingga dapat membuat konsentrasi peserta didik terganggu dengan materi yang disampaikan, kesulitan belajar peserta didik kelas IV C yang paling dominan yaitu tidak fokus.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peserta didik 1/W pada hari Senin tanggal 17 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif namun suasana kelas berisik akan membuat fokus nya teralihkan. Lalu berdasarkan hasil wawancara peserta didik 2/G dihari yang sama didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik namun cenderung pasif dalam tanya jawab atau ketika mengobrol dengan teman maka fokus nya teralihkan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui sikap belajar menjadi salah satu hambatan belajar peserta didik kelas IV C

dikarenakan peserta didik sulit berkonsentrasi dan kurang memahami dengan baik materi.

Diperkuat dari hasil observasi pada hari Senin tanggal 17 Maret 2025, sikap belajar menjadi salah satu hambatan peserta didik kelas IV C dikarenakan peserta didik kurang fokus menyimak dalam pembelajaran hal ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar lalu berdampak pada teman-temannya yang sedang belajar. Selanjutnya ada hasil dokumentasi pada hari Senin tanggal 17 Maret 2025 sikap belajar peserta didik terlihat kurang fokus dikarenakan suasana kelas yang kurang kondusif hal ini menyebabkan peserta didik kurang semangat saat mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa sikap belajar mempunyai dampak yang cukup besar terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik, sikap belajar peserta didik yang pasif dan tidakfokusan dalam mengikuti pembelajaran hal ini memiliki dampak pada pemahaman dan hasil belajar peserta didik yang kurang.

g. Kelas IV D

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV D Ibu P pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara yang menyatakan bahwa peserta didik memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru, namun tidak semua peserta didik dapat

memfokuskan diri dengan pembelajaran sehingga dapat membuat konsentrasi peserta didik terganggu dengan materi yang disampaikan, kesulitan belajar peserta didik kelas IV D yang paling dominan yaitu pemahaman mengenai hal baru

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peserta didik 1/I pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif tanya jawab, mengerjakan soal dan cepat tanggap. Lalu berdasarkan hasil wawancara peserta didik 2/S dihari yang sama didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik namun namun dalam tanya jawab perlu dijelaskan secara berulang – ulang sehingga kurang bisa menyimak dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui sikap belajar menjadi salah satu hambatan belajar peserta didik kelas IV D dikarenakan peserta didik sulit berkonsentrasi dan kurang memahami dengan baik materi.

Diperkuat dari hasil observasi pada hari IV D tanggal 18 Maret 2025, sikap belajar menjadi salah satu hambatan peserta didik kelas IV D dikarenakan peserta didik tidak fokus menyimak dengan baik hal ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar lalu berdampak pada teman-temannya yang sedang belajar. Selanjutnya ada hasil dokumentasi pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2025 sikap belajar

peserta didik terlihat kurang fokus dikarenakan suasana kelas yang kurang kondusif hal ini menyebabkan peserta didik kurang semangat saat mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa sikap belajar mempunyai dampak yang cukup besar terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik, sikap belajar peserta didik yang pasif dan tidakfokusan dalam mengikuti pembelajaran hal ini memiliki dampak pada pemahaman dan hasil belajar peserta didik yang kurang.

2. Minat Belajar

a. Kelas III A

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV A Ibu N pada hari Selasa tanggal 11 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara yang menyatakan bahwa peserta didik sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan antusias. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peserta didik 1/Z pada hari Selasa tanggal 11 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik tertarik pada pembelajaran matematika karena mudah dipahami dan kurang tertarik pada Bahasa Inggris karena susah dipahami. Lalu berdasarkan hasil wawancara peserta didik 2/S dihari yang sama didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik tertarik pada pembelajaran Bahasa Indonesia karena lebih mudah dipahami dan kurang tertarik dengan Bahasa

Inggris yang sulit dipahami. Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui minat belajar menjadi salah satu hambatan belajar peserta didik kelas III A dikarenakan peserta didik tidak fokus dan memperhatikan pembelajaran serta berdampak pada nilai peserta didik. Diperkuat dari hasil observasi pada hari Selasa tanggal 11 Maret 2025, minat belajar peserta didik menjadi hambatan cukup besar terhadap kesulitan belajar yang peserta didik alami terlihat kurang memperhatikan dikarenakan pembelajaran yang kurang disukai atau susah dipahami, hal ini berdampak pada pemahaman peserta didik dan hasil belajar peserta didik yang rendah. Selanjutnya ada hasil dokumentasi pada hari Selasa tanggal 11 Maret 2025 minat belajar peserta didik yang kurang disukai disebabkan pemahaman peserta didik sehingga kurang menarik bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa minat belajar juga mempunyai peran yang cukup besar terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik, sikap belajar peserta didik yang dimana jika peserta didik kurang antusias, dan tidak fokus ketika mengikuti pembelajaran hal ini akan berdampak pada hasil belajar pada pelajaran lainnya.

b. Kelas III B

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III B Ibu F pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara yang

menyatakan bahwa peserta didik sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan antusias. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peserta didik 1/A pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik tertarik pada pembelajaran Bahasa Indonesia karena mudah dipahami dan kurang tertarik pada matematika karena kurang dapat dipahami. Lalu berdasarkan hasil wawancara peserta didik 2/N dihari yang sama didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik tertarik pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang mudah dipahami dan kurang tertarik pada IPAS yang susah dipahami. Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui minat belajar menjadi salah satu hambatan belajar peserta didik kelas III B dikarenakan peserta didik tidak fokus dan memperhatikan pembelajaran serta berdampak pada nilai peserta didik.

Diperkuat dari hasil observasi pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2025, minat belajar peserta didik menjadi hambatan cukup besar terhadap kesulitan belajar yang peserta didik alami terlihat kurang memahami dikarenakan pembelajaran yang kurang di sukai atau susah dipahami, hal ini berdampak pada pemahaman peserta didik dan hasil belajar peserta didik yang rendah. Selanjutnya ada hasil dokumentasi pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2025 minat belajar peserta didik yang kurang di

sukai disebabkan pemahaman peserta didik sehingga kurang menarik bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa minat belajar juga mempunyai peran yang cukup besar terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik, sikap belajar peserta didik yang dimana jika peserta didik kurang antusias, dan tidak fokus ketika mengikuti pembelajaran hal ini akan berdampak pada hasil belajar pada pelajaran lainnya.

c. Kelas III C

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III C Ibu L pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara yang menyatakan bahwa peserta didik sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan antusias. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peserta didik 1/A pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik tertarik pada pembelajaran IPAS serta Pancasila karena mudah dipahami dan kurang tertarik pada PJOK karena materi yang susah. Lalu berdasarkan hasil wawancara peserta didik 2/D dihari yang sama didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik tertarik pada pembelajaran matematika karena suka berhitung dan kurang tertarik IPAS yang banyak materi dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui minat belajar menjadi salah satu hambatan belajar peserta didik kelas III C

dikarenakan peserta didik tidak fokus dan memperhatikan pembelajaran serta berdampak pada nilai peserta didik.

Diperkuat dari hasil observasi pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2025, minat belajar peserta didik menjadi hambatan cukup besar terhadap kesulitan belajar yang peserta didik alami terlihat kurang memperhatikan dikarenakan pembelajaran yang kurang di sukai atau susah dipahami, hal ini berdampak pada pemahaman peserta didik dan hasil belajar peserta didik yang rendah. Selanjutnya ada hasil dokumentasi pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2025 minat belajar peserta didik yang kurang di sukai disebabkan pemahaman peserta didik sehingga kurang menarik bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa minat belajar juga mempunyai peran yang cukup besar terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik, sikap belajar peserta didik yang dimana jika peserta didik kurang antusias, dan tidak fokus ketika mengikuti pembelajaran hal ini akan berdampak pada hasil belajar pada pelajaran lainnya.

d. Kelas IV A

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV A Ibu J pada hari Jumat tanggal 14 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara yang menyatakan bahwa peserta didik sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan antusias. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara

peserta didik 1/K pada hari Jumat tanggal 14 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik tertarik pada pembelajaran Bahasa Inggris yang gampang dipahami dan kurang tertarik pada Matematika karena susah mengerjakan soalnya. Lalu berdasarkan hasil wawancara peserta didik 2/A dihari yang sama didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik tertarik pada pembelajaran Agama karena mudah dipahami dan kurang tertarik pada Matematika karena susah berhitung.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui minat belajar menjadi salah satu hambatan belajar peserta didik kelas IV A dikarenakan peserta didik tidak fokus dan memperhatikan pembelajaran serta berdampak pada nilai peserta didik.

Diperkuat dari hasil observasi pada hari Jumat tanggal 14 Maret 2025, minat belajar peserta didik menjadi hambatan cukup besar terhadap kesulitan belajar yang peserta didik alami terlihat kurang memperhatikan dikarenakan pembelajaran yang kurang di sukai atau susah dipahami, hal ini berdampak pada pemahaman peserta didik dan hasil belajar peserta didik yang rendah. Selanjutnya ada hasil dokumentasi pada hari Jumat tanggal 14 Maret 2025 minat belajar peserta didik yang kurang di sukai disebabkan pemahaman peserta didik sehingga kurang menarik bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa minat belajar juga mempunyai peran yang cukup besar terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik, sikap belajar peserta didik yang dimana jika peserta didik kurang antusias, dan tidak fokus ketika mengikuti pembelajaran hal ini akan berdampak pada hasil belajar pada pelajaran lainnya.

e. Kelas IV B

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV B Ibu A pada hari Sabtu tanggal 15 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara yang menyatakan bahwa peserta didik sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan antusias. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peserta didik 1/O pada hari Sabtu tanggal 15 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik tertarik pada pembelajaran Matematika karena menyukai berhitung dan kurang tertarik pada Bahasa Indonesia karena sulit dipahami. Lalu berdasarkan hasil wawancara peserta didik 2/B dihari yang sama didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik tertarik pada pembelajaran IPAS yang mudah dipahami dan kurang tertarik pada Bahasa Inggris yang susah dipahami. Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui minat belajar peserta didik tidak fokus dan memperhatikan pembelajaran serta berdampak pada nilai peserta didik.

Diperkuat dari hasil observasi pada hari Sabtu tanggal 15 Maret 2025, minat belajar peserta didik menjadi hambatan cukup besar terhadap kesulitan belajar yang peserta didik alami terlihat kurang memahami dikarenakan pembelajaran yang kurang di sukai atau susah dipahami, hal ini berdampak pada pemahaman peserta didik dan hasil belajar peserta didik yang rendah. Selanjutnya ada hasil dokumentasi pada hari Sabtu tanggal 15 Maret 2025 minat belajar peserta didik yang kurang di sukai disebabkan pemahaman peserta didik sehingga kurang menarik bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa minat belajar juga mempunyai peran yang cukup besar terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik, sikap belajar peserta didik yang dimana jika peserta didik kurang antusias, dan tidak fokus ketika mengikuti pembelajaran hal ini akan berdampak pada hasil belajar pada pelajaran lainnya.

f. Kelas IV C

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV C Ibu L pada hari Senin tanggal 17 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara yang menyatakan bahwa peserta didik sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan antusias. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peserta didik 1/W pada hari Senin tanggal 17 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik tertarik pada pembelajaran

matematika yang mudah dihitung dan kurang tertarik PJOK yang lebih banyak praktikum. Lalu berdasarkan hasil wawancara peserta didik 2/G dihari yang sama didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik peserta didik tertarik pada pembelajaran PJOK karena menyukai praktikum dan kurang tertarik pada Bahasa Inggris yang susah dipahami. Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui minat belajar peserta didik tidak fokus dan memperhatikan pembelajaran serta berdampak pada nilai peserta didik.

Diperkuat dari hasil observasi pada hari Senin tanggal 17 Maret 2025, minat belajar peserta didik menjadi hambatan cukup besar terhadap kesulitan belajar yang peserta didik alami terlihat kurang memperhatikan dikarenakan pembelajaran yang kurang di sukai atau susah dipahami, hal ini berdampak pada pemahaman peserta didik dan hasil belajar peserta didik yang rendah. Selanjutnya ada hasil dokumentasi pada hari Senin tanggal 17 Maret 2025 minat belajar peserta didik yang kurang di sukai disebabkan pemahaman peserta didik sehingga kurang menarik bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa minat belajar juga mempunyai peran yang cukup besar terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik, sikap belajar peserta didik yang dimana jika peserta didik kurang antusias,

dan tidak fokus ketika mengikuti pembelajaran hal ini akan berdampak pada hasil belajar pada pelajaran lainnya.

g. Kelas IV D

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV D Ibu P pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara yang menyatakan bahwa peserta didik sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan antusias. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peserta didik 1/I pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik tertarik pada pembelajaran matematika karena menyukai berhitung dan kurang tertarik pada PJOK karena materi yang terlalu banyak membuat susah dipahami. Lalu berdasarkan hasil wawancara peserta didik 2/S dihari yang sama didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik tertarik pada pembelajaran matematika karena mudah cara berhitung dan kurang tertarik Bahasa Inggris yang susah dipahami. Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui minat belajar peserta didik tidak fokus dan memperhatikan pembelajaran serta berdampak pada nilai peserta didik.

Diperkuat dari hasil observasi pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2025, minat belajar peserta didik menjadi hambatan cukup besar terhadap kesulitan belajar yang peserta didik alami terlihat kurang memperhatikan dikarenakan pembelajaran yang kurang di sukai atau

susah dipahami, hal ini berdampak pada pemahaman peserta didik dan hasil belajar peserta didik yang rendah. Selanjutnya ada hasil dokumentasi pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2025 minat belajar peserta didik yang kurang disukai disebabkan pemahaman peserta didik sehingga kurang menarik bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa minat belajar juga mempunyai peran yang cukup besar terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik, sikap belajar peserta didik yang dimana jika peserta didik kurang antusias, dan tidak fokus ketika mengikuti pembelajaran hal ini akan berdampak pada hasil belajar pada pelajaran lainnya.

3. Motivasi Belajar

a. Kelas III A

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III A Ibu N pada hari Selasa tanggal 11 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa dengan memberikan kata-kata penyemangat dan ice breaking “WOW” ketika peserta didik dapat menjawab soal atau maju ke depan dengan berani. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peserta didik 1/ Z pada hari Selasa tanggal 11 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik bahwa hal yang membuat semangat dalam belajar karena belajar bersama teman. Lalu berdasarkan hasil wawancara peserta didik 2/S dihari yang sama didapatkan hasil wawancara bahwa

peserta bahwa peserta didik bahwa hal yang membuat semangat dalam belajar karena belajar bersama teman. Diperkuat dari hasil observasi pada hari Selasa tanggal 11 Maret 2025, motivasi belajar peserta didik menjadi hambatan cukup besar terhadap kesulitan belajar yang peserta didik alami terlihat kurang bersemangat dikarenakan suasana kelas dan penggunaan media pembelajaran. Selanjutnya ada hasil dokumentasi pada hari Selasa tanggal 11 Maret 2025 motivasi belajar peserta didik yang terlihat rendah dikarenakan kurang menarik nya kesiapan peserta didik yang disebabkan faktor internal dari diri peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik juga mempunyai peran yang cukup besar terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik yang dimana jika peserta didik kurang mendorong semangat dalam mengikuti pembelajaran hal ini akan berpengaruh pada pemahaman peserta didik dan hasil belajarnya.

b. Kelas III B

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III B Ibu F pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa dengan memberikan kata-kata penyemangat dan ice breaking “WOW” ketika peserta didik dapat menjawab soal atau maju ke depan dengan berani. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peserta didik 1/A pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara

bahwa peserta didik bahwa hal yang membuat semangat dalam belajar karena belajar bersama teman. Lalu berdasarkan hasil wawancara peserta didik 2/N dihari yang sama didapatkan hasil wawancara bahwa peserta bahwa peserta didik bahwa hal yang membuat semangat dalam belajar karena belajar bersaman teman. Diperkuat dari hasil observasi pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2025, motivasi belajar peserta didik menjadi hambatan cukup besar terhadap kesulitan belajar yang peserta didik alami terlihat kurang bersemangat dikarenakan suasana kelas dan penggunaan media pembelajaran. Selanjutnya ada hasil dokumentasi pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2025 motivasi belajar peserta didik yang terlihat rendah dikarenakan kurang menarik nya kesiapan peserta didik yang disebabkan faktor internal dari diri peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik juga mempunyai peran yang cukup besar terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik yang dimana jika peserta didik kurang mendorong semangat dalam mengikuti pembelajaran hal ini akan berpengaruh pada pemahaman peserta didik dan hasil belajarnya.

c. Kelas III C

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III C Ibu L pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa dengan memberikan kata-kata penyemangat dan ice breaking “WOW”

ketika peserta didik dapat menjawab soal atau maju ke depan dengan berani. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peserta didik 1/A pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik bahwa hal yang membuat semangat dalam belajar karena mendapatkan ilmu. Lalu berdasarkan hasil wawancara peserta didik 2/D dihari yang sama didapatkan hasil wawancara bahwa peserta bahwa peserta didik bahwa hal yang membuat semangat dalam belajar karena belajar bersama teman. Diperkuat dari hasil observasi pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2025, motivasi belajar peserta didik menjadi hambatan cukup besar terhadap kesulitan belajar yang peserta didik alami terlihat kurang bersemangat dikarenakan suasana kelas dan penggunaan media pembelajaran. Selanjutnya ada hasil dokumentasi pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2025 motivasi belajar peserta didik yang terlihat rendah dikarenakan kurang menarik nya kesiapan peserta didik yang disebabkan faktor internal dari diri peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik juga mempunyai peran yang cukup besar terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik yang dimana jika peserta didik kurang mendorong semangat dalam mengikuti pembelajaran hal ini akan berpengaruh pada pemahaman peserta didik dan hasil belajarnya.

d. Kelas IV A

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV A Ibu J pada hari Jumat tanggal 14 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa dengan memberikan kata-kata penyemangat dan ice breaking “WOW” ketika peserta didik dapat menjawab soal atau maju ke depan dengan berani. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peserta didik 1/K pada hari Kamis tanggal 14 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik bahwa hal yang membuat semangat dalam belajar karena selalu mendapatkan hadiah. Lalu berdasarkan hasil wawancara peserta didik 2/A dihari yang sama didapatkan hasil wawancara bahwa peserta bahwa peserta didik bahwa hal yang membuat semangat dalam belajar karena dukungan orang tua. Diperkuat dari hasil observasi pada hari Jumat tanggal 14 Maret 2025, motivasi belajar peserta didik menjadi hambatan cukup besar terhadap kesulitan belajar yang peserta didik alami terlihat kurang bersemangat dikarenakan suasana kelas dan penggunaan media pembelajaran. Selanjutnya ada hasil dokumentasi pada hari Jumat tanggal 14 Maret 2025 motivasi belajar peserta didik yang terlihat rendah dikarenakan kurang menarik nya kesiapan peserta didik yang disebabkan faktor internal dari diri peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik juga mempunyai peran yang cukup besar terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta

didik yang dimana jika peserta didik kurang mendorong semangat dalam mengikuti pembelajaran hal ini akan berpengaruh pada pemahaman peserta didik dan hasil belajarnya.

e. Kelas IV B

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV B Ibu A pada hari Sabtu tanggal 15 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa dengan memberikan kata-kata penyemangat dan ice breaking “WOW” ketika peserta didik dapat menjawab soal atau maju ke depan dengan berani. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peserta didik 1/O pada hari Sabtu tanggal 15 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik bahwa hal yang membuat semangat dalam belajar karena belajar bersama teman. Lalu berdasarkan hasil wawancara peserta didik 2/B dihari yang sama didapatkan hasil wawancara bahwa peserta bahwa peserta didik bahwa hal yang membuat semangat dalam belajar karena belajar bersama teman. Diperkuat dari hasil observasi pada hari Sabtu tanggal 15 Maret 2025, motivasi belajar peserta didik menjadi hambatan cukup besar terhadap kesulitan belajar yang peserta didik alami terlihat kurang bersemangat dikarenakan suasana kelas dan penggunaan media pembelajaran. Selanjutnya ada hasil dokumentasi pada hari Sabtu tanggal 15 Maret 2025 motivasi belajar peserta didik yang terlihat rendah dikarenakan kurang menarik nya kesiapan peserta didik yang disebabkan faktor internal dari diri peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik juga mempunyai peran yang cukup besar terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik yang dimana jika peserta didik kurang mendorong semangat dalam mengikuti pembelajaran hal ini akan berpengaruh pada pemahaman peserta didik dan hasil belajarnya.

f. Kelas IV C

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV C Ibu L pada hari Senin tanggal 17 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa dengan memberikan kata-kata penyemangat dan ice breaking “WOW” ketika peserta didik dapat menjawab soal atau maju ke depan dengan berani. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peserta didik 1/W pada hari Senin tanggal 17 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik bahwa hal yang membuat semangat dalam belajar karena belajar bersama teman. Lalu berdasarkan hasil wawancara peserta didik 2/G dihari yang sama didapatkan hasil wawancara bahwa peserta bahwa peserta didik bahwa hal yang membuat semangat dalam belajar karena belajar bersama teman. Diperkuat dari hasil observasi pada hari Senin tanggal 17 Maret 2025, motivasi belajar peserta didik menjadi hambatan cukup besar terhadap kesulitan belajar yang peserta didik alami terlihat kurang bersemangat dikarenakan suasana kelas dan penggunaan media pembelajaran. Selanjutnya ada hasil dokumentasi

pada hari Senin tanggal 17 Maret 2025 motivasi belajar peserta didik yang terlihat rendah dikarenakan kurang menarik nya kesiapan peserta didik yang disebabkan faktor internal dari diri peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik juga mempunyai peran yang cukup besar terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik yang dimana jika peserta didik kurang mendorong semangat dalam mengikuti pembelajaran hal ini akan berpengaruh pada pemahaman peserta didik dan hasil belajarnya.

g. Kelas IV D

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV D Ibu P pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa dengan memberikan kata-kata penyemangat dan ice breaking “WOW” ketika peserta didik dapat menjawab soal atau maju ke depan dengan berani. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peserta didik 1/I pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2025 didapatkan hasil wawancara bahwa peserta didik bahwa hal yang membuat semangat dalam belajar karena belajar sambil mendengarkan music. Lalu berdasarkan hasil wawancara peserta didik 2/S dihari yang sama didapatkan hasil wawancara bahwa peserta bahwa peserta didik bahwa hal yang membuat semangat dalam belajar karena dikasih hadiah. Diperkuat dari hasil observasi pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2025, motivasi

belajar peserta didik menjadi hambatan cukup besar terhadap kesulitan belajar yang peserta didik alami terlihat kurang bersemangat dikarenakan suasana kelas dan penggunaan media pembelajaran. Selanjutnya ada hasil dokumentasi pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2025 motivasi belajar peserta didik yang terlihat rendah dikarenakan kurang menarik nya kesiapan peserta didik yang disebabkan faktor internal dari diri peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik juga mempunyai peran yang cukup besar terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik yang dimana jika peserta didik kurang mendorong semangat dalam mengikuti pembelajaran hal ini akan berpengaruh pada pemahaman peserta didik dan hasil belajarnya.

B. Pembahasan Penelitian

Kesulitan belajar yang di alami peserta didik tentu akan mengganggu proses kegiatan pembelajarannya dan masing – masing peserta didik yang mengalami kesulitan belajar tidaklah sama, kesulitan belajar dikategorikan menjadi 2 gangguan kesulitan belajar yaitu *Learning Disorder* dan *Learning Disability*. Berdasarkan kategori kesulitan belajar ini terdapat 5 jenis kesulitan belajar yakni berhitung (*Dikalkulia*), menulis (*Disgrafia*), membaca (*Disleksia*), keterampilan (*Dispraksia*), dan ketidakfokusan atau sulit

berkonsentrasi, mudah lupa, sulit tenang dalam pembelajaran (*ADHD*). (Yusrin et al., 2023).

Jenis - jenis kesulitan belajar adalah suatu bentuk kesulitan peserta didik dalam belajar ketika proses pembelajaran berlangsung. Jenis kesulitan belajar ini dikategorikan dengan indikator yang menyebabkan peserta didik kesulitan belajar, pertama dalam kategori *Learning Disorder*; gangguan belajar peserta didik yang mempengaruhi kemampuan membaca (*Disleksia*), ketidakfokusan atau sulit berkonsentrasi dalam memahami materi (*ADHD*), sulit mengingat atau mudah lupa, sehingga peserta didik cenderung belajar hanya karena tuntutan akademik tanpa mengerti cara belajar individu peserta didik dan tingkat pemahaman dalam menerima atau menjalankan proses belajarnya.

Kedua, kategori *Learning Disability*; ketidakmampuan peserta didik dalam belajar memahami angka atau berhitung pada matematika (*Dikalkulia*), kesulitan menulis (*Disagrafia*) dalam memperhatikan huruf sehingga masih ada kesalahan dalam penulisan (typo), keterampilan dalam menggambar dengan kurang baik, menggunting (*Dispraksia*) sehingga peserta didik memiliki kemampuan belajar yang kurang memuaskan (Ecca et al., 2025).

Kesulitan belajar sama halnya dengan ciri ciri kesulitan belajar, jenis – jenis kesulitan belajar yang dialami tiap peserta didik berbeda antara satu kelas dengan kelas lainnya, meskipun ada beberapa persamaan.

a. Jenis Kesulitan Belajar

1) Kesulitan membaca (*Disleksia*)

Kesulitan membaca yang terjadi pada kelas 3 yang seharusnya sudah mulai lancar membaca karena akan memasuki kelas yang lebih tinggi. Tak banyak peserta didik yang masih mengalami kesulitan belajar namun ada yang sudah lancar membaca, kurang literasi yang membuat peserta didik kesulitan dalam menjawab soal.

2) Kesulitan berhitung (*Dikalkulia*)

Kesulitan berhitung yang terjadi di kelas 3 dan di kelas 4. Kesulitan berhitung meliputi kesulitan dalam menyelesaikan soal perhitungan angka – angka, soal cerita, dan cara berhitung. Kemampuan peserta didik dalam berhitung masih kurang yang menyebabkan konsentrasi peserta didik tidak fokus.

3) Kesulitan menulis (*Disgrafia*)

Kesulitan menulis yang lebih sering terjadi di kelas 3, peserta didik masih belum paham mengenai huruf besar dan huruf kecil, serta kesalahan penulisan (typo).

4) Keterampilan (*Dispraksia*)

Kesulitan ketrampilan yang sering terjadi di kelas 3, dalam hal menggambar yang masih kurang memuaskan, disebabkan peserta didik sulit berkonsentrasi sehingga dalam pengerjaannya masih belum memuaskan. Keterampilan ini sangat penting untuk melatih motoric peserta didik.

5) Sulit berkonsentrasi atau ketidakfokusan (*ADHD*)

Kesulitan berkonsentrasi atau ketidakfokusan yang sangat sering terjadi pada peserta didik di kelas 3 dan kelas 4, peserta didik ini memerlukan tindakan khusus dalam memahami materi. Peserta didik yang masih kurang fokus pada materi, pengerjaan soal, dan memerlukan objek nyata/fisik nyata untuk dapat memahami materi. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung.

Dari lima jenis kesulitan ini, dikategorikan kedalam gangguan belajar, yaitu Learning Disorder dan Learning Disability, peserta didik lebih terpusat dalam kelompok *ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)*, karena peserta didik kurang fokus dalam menjalankan proses pembelajaran sehingga hal ini berdampak pada pemahaman dalam menerima materi maupun mengerjakan tugas. Hal ini senada juga dengan penelitian (Ecca et al., 2025) menyatakan bahwa peserta didik mengalami kesulitan belajar dalam

memahami materi, kesulitan membaca dan menulis, serta membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan tugas.

Adapun faktor kesulitan belajar peserta didik yang disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Hal ini senada juga dengan penelitian Fransisca Deva Loli (2023) menyatakan bahwa adanya faktor – faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri peserta didik, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang muncul dari luar diri peserta didik.

1) Faktor internal

Faktor internal penyebab kesulitan belajar peserta didik pada fase B kelas 3 dan kelas 4 diantaranya intelektual peserta didik yang berbeda – beda, minat belajar yang kurang, karakter peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung dan juga peserta didik yang tidak mau untuk bertanya ketika ada materi yang tidak dipahami.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal penyebab kesulitan belajar peserta didik pada fase B kelas 3 dan kelas 4 yaitu lingkungan keluarga yang kurang mendukung lingkungan sosial nya yang kurang

mendukung akibatnya peserta didik lebih banyak bermain dibanding belajarnya.

Bimbingan dan perhatian penuh dari orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan belajar peserta didik. Salah satu contoh kurangnya perhatian orang tua yaitu peserta didik yang tidak mengerjakan PR di rumah. Lingkungan sosial yang menghambat peserta didik dalam belajarnya.

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar disertai ciri – ciri kesulitan belajar nya, kesulitan belajar pada kelas fase B di kelas 3 dan kelas 4 berbeda - beda, ada yang tidak paham huruf, angka, konsep materi, dan peserta didik yang bermain sendiri serta nilai peserta didik dibawah KKM. Guru mendiagnosis kesulitan belajar tersebut untuk menemukan penyebab kesulitan belajar dan cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik seperti yang dilakukan masing – masing wali kelas 3 dan kelas 4.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi pada peserta didik fase B kelas 3 dan kelas 4 lebih dominan kepada pemahaman yang kurang akibat konsentrasi atau ketidakfokusan dalam memahami konsep materi sehingga peserta didik tidak bisa menyelesaikan tugas dengan baik karena belum memahami konsep pelajaran. Karakteristik peserta didik dalam hal ini mencakup pola belajarnya yang unik, di mana peserta didik cenderung memerlukan pengulangan

penjelasan materi untuk dapat memahami materi dengan baik. Peserta didik tidak hanya berjuang dalam memahami informasi dengan cepat. Tetapi juga memerlukan bimbingan individual selama proses pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menemukan beberapa hal yang dinilai menarik, walaupun masih ada beberapa kekurangan. Kekurangan tersebut seperti dalam proses penelitian yang mengharuskan peneliti membagi waktu observasi, wawancara serta dokumentasi dengan 7 kelas sekaligus di SD Negeri 006 Sungai Kunjang. Kekurangan yang lain seperti peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang membutuhkan banyak waktu dan juga sumber dalam proses mendapatkan informasi penelitian. Kendala peneliti lapangan seperti menentukan waktu dalam memperoleh informasi antara satu kelas dengan kelas lainnya yang terkadang bertepatan di waktu yang sama atau bahkan menunggu waktu narasumber tersebut agar bisa diwawancarai untuk memperoleh informasi karena kendala dari proses pembelajaran yang bersamaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini telah menjelaskan tentang permasalahan kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik fase B kelas 3 dan kelas 4 SD Negeri 006 Sungai Kunjang. Peneliti menemukan rangkaian kesulitan belajar peserta didik, mulai dari jenis – jenis kesulitan belajar, faktor kesulitan belajar, dan ciri – ciri kesulitan belajar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesulitan belajar yang paling dominan terjadi yaitu jenis kesulitan belajar *ADHD*. Kesulitan belajar dalam berkonsentrasi ataupun ketidakfokusan peserta didik. Bentuk kesulitan belajar yang dialami peserta didik seperti peserta didik dalam memahami konsep materi yang sedang dipelajari.

Faktor yang menyebabkan peserta didik menjadi kesulitan belajar yaitu faktor internal yang meliputi kecerdasan intelektual masing – masing peserta didik berbeda – beda, minat belajar peserta didik yang rendah, dan juga karakter peserta didik dalam proses pembelajaran, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan rumah/keluarga yang kurang memperhatikan peserta didik ketika berada di rumah dan lingkungan sosial nya yang kurang mendukung akibatnya peserta didik lebih banyak bermain dibanding belajarnya.

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar mempunyai ciri – ciri yang berbeda dengan peserta didik lainnya dan guru dapat mendiagnosis peserta didik tersebut. Ciri – ciri peserta didik tersebut seperti tidak memahami konsep materi dengan baik serta bermain atau mengobrol dengan teman nya dan tidak memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung serta nilai KKM peserta didik yang rendah.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini yaitu dapat memberikan wawasan mengenai permasalahan kesulitan belajar peserta didik fase B kelas 3 dan kelas 4.

2. Implikasi praktis

Penelitian ini dapat mendorong guru untuk mengidentifikasi strategi, model, metode dan media yang efektif sehingga dapat mengatasi kesulitan belajar peserta didik fase B kelas 3 dan kelas 4.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti menyampaikan saran mengenai kesulitan belajar peserta didik fase B kelas 3 dan kelas 4, sebagai berikut:

1. Guru perlu menggunakan media pembelajaran selain buku agar peserta didik lebih semangat dan mudah memahami materi yang sedang dipelajari dan lebih cermat mengamati dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi peserta didik yang kesulitan belajar.

2. Peserta didik perlu meningkatkan minat dalam belajar dan terus berlatih membaca maupun berhitung agar lebih menguasai pemahaman konsep materi – materi yang akan dipelajari.
3. Peran orang tua sangat penting dan mempengaruhi proses belajar peserta didik, maka dari itu orang tua lebih memperhatikan peserta didik ketika berada di rumah seperti menanyakan materi yang sudah dipelajari di sekolah dan menanyakan kesulitan yang dialami peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni. (2021). Metode Penelitian. Iainpare.
- Berek Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar SETIA Jakarta, F. (2023). SESAWI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen|184.
- Duraton, A. D., Rokhman, F., & Supriyadi, S. (2024). Pengembangan Bahan Ajar IPAS Fase B Berbasis Kearifan Lokal Kalimantan Barat guna Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Ecce, S., Indonesia, P. B., Keguruan, F., Pendidikan, I., Muhammadiyah, U., & Rappang, S. (2025). Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa : Fokus Pada Slow Learner Di SD. 12, 81–93.
- Elia, A., & Dkk. (2023). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.
- Hendrawati. (2017). Jurnal Akuntansi.
- Kartika, I., & Arifudin, O. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. In Jurnal Al-Amar (JAA) (Vol. 5, Issue 2).
- Klorina, M. J., Juandi, D., & Indonesia, U. P. (2022). Symmetry | Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education. 7, 181–192.
- Magdalena, I., Khofifah, A., & Auliyah, F. (2023). Cendikia pendidikan. Cendekia Pendidikan, 2(5), 10–20.
- Nur, F., & Kurniawati, A. (2023). Analisis Permasalahan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Panggilingan 02 dalam Melaksanakan Pembelajaran. 6(2), 376–385.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17(33), 81.
- S, A. N. F., Hakim, A., & Hasan, S. (2023). Strategi Guru Pendidikan Al-Qur ' an dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur ' an pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Soreang Kabupaten Maros. 06(01), 5377–5396.
- Septiana, A. N. I. M. A. W. (2023). Analisis Kritis Materi Ips Dalam Pembelajaran Ips Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(1), 43–54.
- Tarbiyah, F., Manajemen, P., Islam, P., & Bone, I. (2021). Peran Masyarakat dalam

- Mewujudkan Program Kegiatan Humas Di SD. 4(3), 126–138.
- Ule, M. Y., Kusumaningtyas, L. E., & Widyaningrum, R. (2023). Studi Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis peserta Didik Kelas II. *Widya Wacana*, 1(1), 1–28.
- Ummah, M. S. (2019). In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1_SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI).
- Utami, F. N., Fkip, P., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1).
- Waskitoningtyas, R. S., Studi, P., Matematika, P., & Balikpapan, U. (2016). Analisis kesulitan belajar matematika siswa kelas v sekolah dasar kota Balikpapan pada materi satuan waktu tahun ajaran 2015/2016. 24–32.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di MI. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.
- Yusrin, Karma, I. N., & Hakim, M. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IVA SDN 32 Cakranegara. *Journal of Classroom Action Research*, 5(2), 1–9.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara guru

No.	Pertanyaan
1.	Apa kesulitan belajar yang paling sering dialami peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas?
2.	Bagaimana cara ibu mendiagnosis peserta didik yang sedang mengalami kesulitan belajar?
3.	Bagaimana strategi yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik di kelas?
4.	Apakah penggunaan media pembelajaran masih membuat peserta didik kesulitan saat belajar?
5.	Bagaimana cara ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan kepada peserta didik?
6.	Apa saja mata pelajaran yang membuat peserta didik menjadi kesulitan?
7.	Bagaimana respon peserta didik pada materi tersebut?
8.	Apakah penggunaan media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran?
9.	Apakah ibu selalu memberikan pengayaan setelah pembelajaran dilaksanakan?
10.	Apakah peserta didik selalu mengalami kesulitan belajar saat pembelajaran berlangsung?

Pedoman wawancara peserta didik

No.	Pertanyaan
1.	Apakah kamu selalu mengalami kesulitan saat belajar?
2.	Apa mata pelajaran yang paling sulit kamu pahami dan mata pelajaran yang mudah kamu pahami? mengapa?
3.	Apa yang membuat kamu semangat dalam belajar?
4.	Apakah kamu lebih menyukai belajar sendiri atau bersama teman? mengapa?
5.	Apa yang kamu lakukan untuk tetap fokus saat belajar?
6.	Apakah kamu pernah merasa tertekan karena materi yang tidak kamu pahami?
7.	Bagaimana cara kamu menghafal sebuah materi pelajaran?
8.	Apa yang lebih kamu sukai dari materi yang diajarkan guru?
9.	Apakah kamu selalu mengulang materi di rumah yang diajarkan guru di sekolah?
10.	Apakah pelajaran yang diberikan ibu guru dapat kamu pahami dengan baik?

Lampiran 2. Lembar Pedoman Observasi

Lembar Observasi Proses Kegiatan Pembelajaran

Analisis Kesulitan Belajar dalam Kegiatan Pembelajaran
pada Fase B SD Negeri 006 Sungai Kunjang

No.	Indikator	Skor				Keterangan
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
1.	Guru mengucapkan salam, bertanya keadaan peserta didik dan mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran.					
2.	Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang baik, jelas, dan mudah dipahami peserta didik.					
3.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang efektif, inovatif, menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.					
4.	Guru menggunakan media pembelajaran yang agar penyampaian materi pembelajaran pada peserta didik lebih mudah dipahami.					

5.	Guru selalu memperhatikan perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.					
6.	Peserta didik memperhatikan guru menyampaikan materi yang diajarkan.					
7.	Peserta didik termotivasi dalam pembelajaran karena guru menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dan di tepat.					
8.	Peserta didik aktif tanya jawab mengenai materi yang disampaikan guru saat proses pembelajaran.					
9.	Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan tertib, bersungguh - sungguh, dan mendengarkan dengan baik yang disampaikan guru.					
10.	Peserta didik menjejarkan tugas dari guru dengan penuh tanggung jawab, disiplin, dan tepat waktu.					
11.	Peserta didik selalu mencatat materi yang disampaikan guru.					
12.	Guru memberi					

	kesempatan kepada peserta didik yang belum memahami tentang materi yang disampaikan.					
13.	Peserta didik berani bertanya tentang materi yang diajarkan dan tidak malu ataupun takut untuk bertanya kepada guru.					
14.	Peserta didik aktif dan berani untuk maju kedepan kelas dengan mengerjakan soal yang diberikan guru.					
15.	Guru memberikan penanganan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.					

Lembar Observasi Pengamatan Peserta didik

No.	Pertanyaan	Skor				Keterangan
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
1.	Peserta didik mempersiapkan diri dengan baik sebelum mengikuti pembelajaran					
2.	Peserta didik menyimak dengan baik selama proses pembelajaran					
3.	Peserta didik aktif dalam tanya jawab (tentang hal yang belum dipahami ataupun diketahui) selama proses pembelajaran					
4.	Peserta didik bersungguh – sungguh mengerjakan tugas yang diberikan guru					
5.	Peserta didik ikut terlibat dalam pemanfaatan media ajar yang ditampilkan guru					
6.	Peserta didik melakukan refleksi dengan baik					
7.	Peserta didik termotivasi dengan pembelajaran yang telah dilakukan					

Lembar Observasi Pengamatan Guru

No.	Pertanyaan	Skor				Keterangan
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
A.	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Melakukan persiapan pembelajaran dengan baik					
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran, menghubungkan Pelajaran yang lalu dan menyampaikan materi yang akan diajarkan.					
3.	Memotivasi peserta didik					
B.	Kegiatan Inti	4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Keterangan
4.	Menguasai materi Pelajaran dengan baik dan sesuai dengan indicator mengenai materi yang akan dibahas					
5.	Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dan memberi waktu untuk peserta didik menjawab pertanyaan serta memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya					
6.	Menggunakan alat peraga atau media ajar dan menguasai					

	dengan baik					
7.	Menjelaskan penyajian konsep materi dan membimbing peserta didik selama kegiatan proses pembelajaran					
8.	Memberikan motivasi dan penguatan					
C.	Kegiatan Penutup	4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Keterangan
9.	Membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi					
10.	Mengaitkan materi dengan Pelajaran yang akan dilaksanakan					
11.	Memberikan tugas kepada peserta didik					
12.	Melakukan evaluasi					


Lampiran 3. Lembar Pedoman Dokumentasi

Tabel 3. 1 dokumentasi

No.	Dokumentasi	Keterangan
1.	Surat Izin Penelitian	Ada
2.	Surat Balasan Melaksanakan Penelitian	Ada
3.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	Ada
4.	Profil Sekolah	Ada
5.	Data Guru/Pengawai dan Peserta Didik Kelas Fase B	Ada
6.	Daftar Kehadiran Peserta Didik 1) Kelas III A 2) Kelas III B 3) Kelas III C 4) Kelas IV A 5) Kelas IV B 6) Kelas IV C 7) Kelas IV D	Ada
7.	Modul Ajar 8) Kelas III A 9) Kelas III B 10) Kelas III C 11) Kelas IV A	Ada

	12) Kelas IV B 13) Kelas IV C 14) Kelas IV D	
8.	Foto proses pembelajaran 15) Kelas III A 16) Kelas III B 17) Kelas III C 18) Kelas IV A 19) Kelas IV B 20) Kelas IV C 21) Kelas IV D	Ada
9.	Foto wawancara guru dan peserta didik 1) Kelas III A 2) Kelas III B 3) Kelas III C 4) Kelas IV A 5) Kelas IV B 6) Kelas IV C 7) Kelas IV D	Ada
10	Buku paket guru dan peserta didik	Ada

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BANK
 + BPD KALTIM
 + BUKOPIN
 + MUAMALAT
 + HANDIRI

Nomor : 163 /UWGM/FKIP-PGSD/II/2025
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Samarinda, 25 Februari 2025

Kepada Yth:
Kepala SDN 006 Sungai Kunjang
di –
Tempat


Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Gabriella Jessica
 NPM : 2186206087
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada Kelas Fase B SD Negeri 006 Sungai Kunjang

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi PGSD,


Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
 NIK. 2016.089.215

Telp : (0541) 4121117
 Fax : (0541) 736572
 Email : uwigama@uwgm.ac.id
 Website : uwgm.ac.id

Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Kampus Biru UWGM
 Rektorat – Gedung B
 Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.0
 Samarinda 75119

Lampiran 5: Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 006 SUNGAI KUNJANG

Jalan Latsitarda, Karang Asam Ulu, Sungai Kunjang, Samarinda 75126
 Telepon/Faksimile (0541) 273355;

Laman <https://sdn006-sungaikunjang.sch.id/>; Post-el sungaikunjangsdn006@gmail.com

Samarinda, 24 Februari 2025

Nomor : 421.2/054/100.01.18.0806/II/2025
 Lampiran : -
 Prihal : Surat Balasan

Kepada
 Yth. Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
 Di
 Samarinda

Dengan hormat,
 Saya selaku Kepala SD Negeri 006 Sungai Kunjang menerima dan siap membantu mahasiswa dengan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang namanya tersebut di bawah ini :

No	Nama Mahasiswa	NIM
1	Gabriella Jessica	2186206087

melaksanakan Kegiatan Observasi di SDN 006 Sungai Kunjang.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Pt. Kepala Sekolah,

Agus Putarno, S.Pd.
 NIP. 196508171986121001

SAMARINDA
 magnificent

Lampiran 6: Surat Telah Melaksanakan Penelitian

surat penyelesaian penelitian.pdf file:///C:/Users/ASUS/Downloads/surat%20penyelesaian%20penelit...



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 006 SUNGAI KUNJANG
 Jalan Latsitarda, Karang Asam Ulu, Sungai Kunjang, Samarinda 75126
 Telepon/Faksimile (0541) 273355;
 Laman <https://sdn006-sungai kunjang.sch.id/>; Post-el sungai kunjangsdn006@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.2/081/100.01.18.0806/III/2025

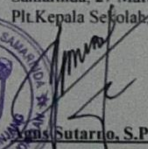
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 006 Kecamatan Sungai Kunjang menerangkan bahwa :

Nama	: Gabriella Jessica
NPM	: 2186206087
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jenjang Studi	: Strata Satu (S1)
Judul Penelitian	: Analisis Kesulitan Belajar Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada Kelas Fase B SD Negeri 006 Sungai kunjang.


Bahwa nama tersebut telah menyelesaikan Penelitian pada SD Negeri 006 Kecamatan Sungai kunjang dari tanggal 11 Maret – 19 Maret 2025.


Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Samarinda, 27 Maret 2025
 Pdt Kepala Sekolah



Yuda Sutarno, S.Pd.
 196508171986121001





1 of 1 4/11/2025, 5:19 AM

Lampiran 7: Profil Sekolah

PROFILE SEKOLAH	
NO.	IDENTITAS SEKOLAH
1	NAMA SEKOLAH
2	N.I.S.
3	N.S.S.
4	PROPINSI
5	OTONOMI
6	KECAMATAN
7	DESA / KELURAHAN
8	JALAN DAN NOMOR
9	KODE POS
10	TELEPON
11	FAKSIMILE
12	DAERAH
13	STATUS SEKOLAH
14	KELOMPOK SEKOLAH
15	AKREDITASI
16	SURAT KEPUTUSAN / SK
17	PENERBIT SK (DITANDATANGANI OLEH)
18	TAHUN BERDIRI
19	TAHUN PERUBAHAN
20	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
21	BANGUNAN SEKOLAH
22	LUAS BANGUNAN
23	LOKASI SEKOLAH
24	JARAK KE PUSAT KECAMATAN
25	JARAK KE PUSAT OTODA
26	TERLETAK PADA LINTASAN
27	JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON
28	ORGANISASI PENYELENGGARA
29	PERJALANAN / PERUBAHAN SEKOLAH
30	
31	
32	

KEPALA

Lampiran 8: Data Guru/Pengawai dan Peserta Didik Kelas Fase B

A. Data Guru dan Murid

1. Data Guru

No	Nama Guru/Pegawai	Jabatan/Bid.Tugas
1.	Sudarni, S.Pd	Guru kelas 3 A
2.	Mastifanda, S.Pd	Guru kelas 5 B
3.	Jannud, S.Pd	Guru kelas 4 A
4.	Hj. Suhaimi, S.Pd	Guru kelas 2 A
5.	Sumitrah, S.Pd	Guru B. Studi PAI
6.	Ika Yusiasari, S.Pd	Guru B. Studi Bahasa Inggris
7.	Ratna Sari Maulida, SE	Guru kelas 6 B
8.	Fajar Fitrianto, S.Pd	Guru B. Studi PAI
9.	Sri Ahyani, S.Pd	Guru kelas 1 A
10.	Ristha Anani, S.Pd	Guru kelas 5 A
11.	Ikhwatun Khasanah, M.Pd	Guru kelas 5 C
12.	Luluk Ummagnum, S.Pd	Guru kelas 4 C
13.	Muhamad, M. Pd	Guru B. Studi PAI
14.	Zakaria, S.Pd	Guru B. Studi PJOK
15.	Yulia Eriyanti, S.Pd	Guru kelas 6 D
16.	Lina Dwi Widiastuti, S.Pd	Guru kelas 5 D
17.	Henny Elfia Maria, S.Pd	Guru kelas 6 C
18.	Merlinda Giwang, S. Pd	Guru B. Studi Agama Kristen
19.	Henny Rachmawaty, S.Pd	Guru kelas 6 A
21.	Nurhidayati, S.Pd	Guru kelas 1 B

22.	Nurul Win Hidayati, S.Pd	Guru kelas 1 C
23.	Farida Anggrani, S.Pd	Guru kelas 3 B
25.	Hamzah, S.Pd	Guru B. Studi PJOK
26.	Anie Damayanti	Guru kelas 4 B
27.	Linda, S.Pd	Guru kelas 3 C
28.	Rosnani, S.Pd	Guru kelas 2 C
29.	Amelia Rizky, S.Pd	Guru kelas 2 B
30.	Andrea Putri Kinanti, S.Pd	Guru kelas 4 D
31.	Dini Yulia Sari, S.Pd	Guru kelas 2 D
32.	Hikmah Mauliyana, S.Pd	Guru B. Studi PJOK
33.		
34.		
35.		

Tabel 2.1. Keadaan Guru

2. Data Siswa

a. Banyaknya Siswa Keseluruhan

No	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	JML
1	Kelas I	60	39	99
2	Kelas II	64	48	112
3	Kelas III	52	47	99
4	Kelas IV	65	53	118

Lampiran 9: Daftar Kehadiran Peserta Didik

Nama Siswa		Kelas & Tanggal Kehadiran	
No	Nama Siswa	di Kelas	
		L	P
1	ABDULHAKIM ZAFARI AL FATHI		
2	ACHMAD AZZAM KHAIRANI		
3	ACHMAD AZZAM KHAIRANI		
4	ACHMAD HAFIDZ AL-MADANI		
5	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
6	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
7	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
8	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
9	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
10	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
11	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
12	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
13	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
14	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
15	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
16	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
17	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
18	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
19	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
20	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
21	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
22	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
23	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
24	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
25	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
26	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
27	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
28	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
29	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
30	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
31	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
32	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
33	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
34	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		
35	AFIQA KARIMAH AL-MADANI		

Nama Siswa		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Aditya Rifqi Hanizan											
2	Affandy Yusuf Setiawan											
3	Aldebaran Nabhan Pradipta											
4	Alkhilaf Balhanur											
5	Alliyah Putri Ramadhani											
6	Ammar Rafi Radhiyati Andhika											
7	Andi Teri Adhika Az-Zahra											
8	Anindita Dinda Kirana											
9	Azila Gunawan											
10	Bail Syah Al Mughny											
11	Haikal Nur Wiratama											
12	Hayatul Kamilah Ferdans											
13	Izra Aulia Rahman											
14	Juliano Azka Ramadhani											
15	Kenisha Inara											
16	Muhammad Athar											
17	Muhammad Fitri Ramadhani											
18	Muhammad Ikhwan Akif											
19	Muhammad Novan Al-Fatih											
20	Muhammad Raziq Haman											
21	Muhammad Risky											
22	Muhammad Ghaido Rahmah											
23	Mysha Naura Alesha											
24	Nadinda Dwi Yulis											
25	Nuhal Syahid Abqory											
26	Nazriel Al Azzam											
27	Prasaja Nur Izzan											
28	Raisa Hardiyanti											
29	Raisa Izzatunissa Kanaya Ella											
30	Riski Maulana											
31	Salsabila Nadhifa Fitri											
32	Sultan Zakaria											
33	Syifa Kinanti Salsabila											

Daftar kehadiran peserta didik kelas
III A

Daftar kehadiran peserta didik kelas
III B

BULAN: 20		Nama Siswa		1	2	3	4
Urut	Induk	Nama Siswa		1	2	3	4
1	1	Abigail Chasia Irtajaya					
2	2	Ahmad Fariz Maulana					
3	3	Aira Maulida					
4	4	Alif Ramadhani					
5	5	Alif Surya Wardana					
6	6	Allen Iham Azyatma					
7	7	Alvito Pramudya Fairuz					
8	8	Anindita Kesy Zahra					
9	9	Annisa Hanani Humaira E					
10	10	Azka Abiman Wijaya					
11	11	Daniel Christopper Tan					
12	12	Daru Aprilianto					
13	13	Emilia Stehani Abo Manuk					
14	14	Habibul Firdausy Putra A					
15	15	Ienis ElPinsky					
16	16	Kenshin Brian Azahra					
17	17	M. Rathan					
18	18	Maria Regina Sephira					
19	19	Muhammad Asrul Munir					
20	20	Muhammad Mirzha Ikhsail					
21	21	Muhammad Rahman					
22	22	Muhammad Rizqi Aldiansyan					
23	23	Mutia Nurul Ahnaf					
24	24	Nanmi Gita Permatasari					
25	25	Patricia Sunika Manembu					
26	26	Qonita Shamsan					
27	27	Mehani Candra Dina					
28	28	Reisa Kholivatu Fidin					
29	29	Shahila Alfarizqi					
30	30	Yosua Aditya Bombang P					
31	31	Yuanita Christie Luniyus					
32	32	Zhaqirah Ramadhani					
33	33	Zhuifa Izzatul Khusna					

Daftar kehadiran peserta didik kelas
III C

BULAN: 20		Nama Siswa		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	1	Aditya Rifqi Hanizan												
2	2	Affandy Yusuf Setiawan												
3	3	Aldebaran Nabhan Pradipta												
4	4	Alkhilaf Balhanur												
5	5	Alliyah Putri Ramadhani												
6	6	Ammar Rafi Radhiyati Andhika												
7	7	Andi Teri Adhika Az-Zahra												
8	8	Anindita Dinda Kirana												
9	9	Azila Gunawan												
10	10	Bail Syah Al Mughny												
11	11	Haikal Nur Wiratama												
12	12	Hayatul Kamilah Ferdans												
13	13	Izra Aulia Rahman												
14	14	Juliano Azka Ramadhani												
15	15	Kenisha Inara												
16	16	Muhammad Athar												
17	17	Muhammad Fitri Ramadhani												
18	18	Muhammad Ikhwan Akif												
19	19	Muhammad Novan Al-Fatih												
20	20	Muhammad Raziq Haman												
21	21	Muhammad Risky												
22	22	Muhammad Ghaido Rahmah												
23	23	Mysha Naura Alesha												
24	24	Nadinda Dwi Yulis												
25	25	Nuhal Syahid Abqory												
26	26	Nazriel Al Azzam												
27	27	Prasaja Nur Izzan												
28	28	Raisa Hardiyanti												
29	29	Raisa Izzatunissa Kanaya Ella												
30	30	Riski Maulana												
31	31	Salsabila Nadhifa Fitri												
32	32	Sultan Zakaria												
33	33	Syifa Kinanti Salsabila												

Daftar kehadiran peserta didik kelas
IV A

< Daftar Nama 4B.xlsx

NO.	Nama Peserta Didik 4B
1	ALDINO SALIM SAPUTRA
2	ALIFIA NUR RAFANDA
3	ANDI VERREL AL GHAZALI
4	AQILLA RIHADATUN AISYA
5	AZIZAH SEPTRIANA
6	AZKA RAABIH
7	BAYU DWIE PRANOTO
8	BILQIS NAUFA RAMADANI
9	CANTIKA REYSA AQILLA
10	DELVA KRISTIANI RINCOSTA MUDA
11	FADLAN PRATAMA YANTO
12	FAREL DAVINDA PRATAMA
13	HERDIWAN
14	ILYAZA PUTRA DWI JUSAN
15	JIHAN SYAKIRA MUMTAZAH
16	KHARISMA NUR AZIZA
17	LARASATI SERUNI
18	MAWAR CINTYA LIDZA
19	MUHAMMAD AZKHA HABIBI
20	MUHAMMAD FADLI SYARIFUDDIN
21	MUHAMMAD O'ZIL PRATAMA
22	MUHAMMAD RIDUAN RAMADHAN
23	MUHAMMAD ROSYAD QAF
24	MUHAMMAD ZIDAN
25	NAFISHA ALFIRA MUHAMAD
26	NAYLA PURNAMA SARI
27	PINEZAR ANDREA WELLEM
28	BINTANG TANJUNG SHOLEH
29	SEPTIAN BENY NUGROHO

NO. URUT	NO. INDIK	NAMA SISWA
1		ABDULLAH ABU BAKAR ALKALIM
2		ACHMAD SABQI
3		AHMAD BAGUS AL RASYID
4		AHMAD RIKI INDRASAKTI
5		AHMAT GAFUR ROMADANI
6		AL-ZAHRA NEVA MAULIDIA
7	Pindah	ANDI ANAN ATMA PURNAMA
8		ANDRA FERDIAN
9		AQEELA BALQIS AZAHRA
10		BILQIS AZZAHRA
11		DZHAKIRA THALITA ZAHRA
12		ERIKA NATALIA
13		FIRYAL SHIREEN RAMADHINI
14	Pindah	IQBAL MAULANA IBROHIM
15		JOHN ARTHUR WATTIMENA
16		MUHAMMAD ABIZAR'I
17		MUHAMMAD RIDHO FERDIAN
18		NI'MATUZ ZAHROH
19		NINDI CIKAPUTRI
20		NOEL NATANAEL PASARIEN
21		RAHMAT SHOLEHIN
22		RENO SAPUTRA
23		RHADIKA ADITYA
24	Pindah	SABRINA NURUL FITRIANI
25		SITI AISYAH
26		WINDIANA SEPTYANINGRUM
27		ZAHRA THALITA
28		JEASLYNE PRISCILIA SANA
29		GREENIELSUE GINDALE E
30		

Daftar kehadiran peserta didik kelas
IV B

Daftar kehadiran peserta didik kelas
IV C

< data murid kelas 4D

Daftar Peserta Didik Sheet1

No	Nama	NIPD
62	Aleksandria Bethanie	7
118	Arsyana Raya Putri	7
197	Evan Xavier Izura Tarigan	7
216	Freya Diandra Hendraputri	7
222	Gideon Evano Sihombing	7
234	Hanna Syabila	7
243	Ikhsan Maulana	7
264	Joel Jason Israel Thamson	7
292	Kiyara Ahza Adisa	7
309	Maulida Salsabila	7
317	MEKAYLA PUTRI QUEEN NUR RAUDATUL JANAH	7
322	MOHAMAD RIZQI MAMONTO	7
323	MOHAMMAD HABIBIE	7
335	MUHAMMAD AKROM SABILI	7
371	Muhammad Nizam Arifqi Purwanto	7
397	MUHAMMAD RISKY ADITYA	7
409	Muhammad Wisnu Eka Suharto	7
417	Muhammad Zoelva Akbar	7
429	NADIYYA ZULAIKHA	7
466	Nuh Ibrahim	7
479	NURINA AA'IDA KAMIILAH	7
480	Nurmasya	7
532	Rayhan Abizar Efendi	7
533	RAYSHA ANGGRAINI	7
542	Reza Afirta Rayyan	7
595	Siti Fahira Fauziyah	7
599	SOFIE SALSABILA NADHIFA	7
616	Teodocia Queen Jeomor	7
625	Verrel Danendra Wijaya	7
645	Zaky Aria Ramadani	7

Daftar kehadiran peserta didik kelas
IV D

Lampiran 10: Modul Ajar

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL Nama : Zakiyatun Nisa, S. H. Institusi : SDN 006 Sungai Kunjang Tahun Ajaran : 2024/2025 Semester : 1 Fase : B Kelas : 3 Mata Pelajaran : IPAS Lingkup Materi : Ekosistem Alokasi Waktu : 2X35 Menit Jumlah Siswa : 33 Siswa	D. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN Peserta didik dapat memahami komponen ekosistem dan mengidentifikasi peran masing-masing komponen dalam rantai makanan
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup	E. PROFIL PELAJAR PANCASILA 1. Bernalar Kritis 2. Mandiri 3. Kreatif 4. Gotong Royong 5. Beriman
C. TUJUAN PEMBELAJARAN 1. Dengan pemaparan materi ekosistem melalui penjelasan dalam bentuk alat peraga/ PPT, peserta didik dapat memahami materi ekosistem dengan benar 2. Dengan melakukan pengamatan, peserta didik dapat mengidentifikasi komponen ekosistem dengan cermat 3. Dengan melakukan kegiatan, peserta didik dapat menganalisis hubungan yang terjadi antarkomponen dalam suatu ekosistem dengan teliti	F. METODE, PENDEKATAN, DAN MODEL PEMBELAJARAN Metode : Penugasan, tanya jawab, ceramah Pendekatan : Saintifik Model Pembelajaran : Problem Based Learning
G. TARGET PESERTA DIDIK Semua peserta didik dalam satu kelas baik yang reguler (tidak berkebutuhan khusus), pencapaian tinggi maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini.	H. SARANA DAN PRASARANA 1. Bahan Ajar 2. Buku Siswa dan Guru IPAS kelas 3 3. Laptop dan proyektor 4. Speaker aktif dan mic 5. Video pembelajaran tentang rantai makanan 6. LKPD 7. Gunting 8. Lem 9. Lembar tugas LKPD gambar Hewan dan Tumbuhan yang berkaitan dengan materi ekosistem
I. PEMAHAMAN BERMAKNA Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik akan mampu memahami komponen-komponen ekosistem, serta pengertian rantai makanan dan hubungan ketergantungan pada komponen rantai makanan pada lembar tugas yang telah dikerjakan	KEGIATAN AWAL 1. Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin membaca doa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. 3. Guru mengkondisikan siswa dengan menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa. 4. Peserta didik diminta untuk mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (instruksi pembelajaran) 5. Mengidentifikasi dan memvalidasi kesiapan belajar murid dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik untuk menghadirkan stimulus respons rasa ingin tahu murid tentang topik yang akan dipelajari. 6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
J. PERTANYAAN PEMANTIK 1. Dapatkah kamu menjelaskan komponen ekosistem? 2. Dapatkah kamu menentukan peran masing-masing hewan pada rantai makanan di suatu ekosistem? 3. Dapatkah kamu menyusun gambar acak rantai makanan pada suatu ekosistem?	KEGIATAN INTI Mengorientasikan Siswa Pada Masalah 1. Peserta didik diarahkan untuk menyaksikan tayangan video berisi masalah tentang rantai makanan. 2. Peserta didik diberikan contoh gambar hewan yang ada disekitar dan mengaitkan tayangan pada lingkungan sekitar. 3. Peserta didik mengidentifikasi sebab akibat permasalahan rantai makanan dalam tayangan dengan dibantu menampilkan gambar hewan dan tumbuhan. 4. Guru memberikan tanggapan terkait pendapat siswa dan meluruskan pemahaman jika terjadi kekeliruan.
KEGIATAN INTI Mengorganisasikan Kerja Siswa 1. Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa 2. Peserta didik diminta untuk berdiskusi mengenai rantai makanan pada suatu ekosistem. Melakukan Penyelidikan Untuk Menjawab Pertanyaan 1. Peserta didik menganalisis pengaruh suatu komponen rantai makanan pada keberlangsungan suatu jenis makhluk hidup 2. Guru berkeliling ke dalam kelompok memfasilitasi peserta didik berbagi pengalaman yang relevan mengenai komponen rantai makanan Menyusun Hasil Karya dan Mempresentasikannya 1. Peserta didik mengisi LKPD kegiatan 1 menentukan peran dalam rantai makanan 2. Peserta didik menunjukkan hasil kerjanya 3. Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan yang dipandu guru Melakukan Evaluasi dan Refleksi 1. Peserta didik mengkomunikasikan hasil kerja kelompok kepada guru 2. Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan pembelajaran 3. Guru mengkonfirmasi materi secara runtut mengenai konsep inti dan kesimpulan	PENUTUP 1. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru 2. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari. 3. Peserta didik mendapatkan umpan balik dari guru terkait pertanyaan yang sudah diajukan oleh peserta didik. 4. Peserta didik mendapatkan informasi tentang rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 5. Peserta didik dipersilahkan berdoa dan mensyukuri atas nikmat yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa. 6. Guru mengucapkan salam penutup. REFLEKSI PENDIDIK 1. Apakah kegiatan Instruksi Pembelajaran seperti pendahuluan dapat memberikan motivasi, penyampaian tujuan pembelajaran dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran? 2. Apakah penyampaian materi pembelajaran mudah dipahami oleh peserta didik? 3. Apakah penerapan model pembelajaran sudah terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran? 4. Bagaimana pemanfaatan media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran? 5. Bagaimanakah keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran? 6. Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung 7. Apakah kegiatan penarikan kesimpulan dan penguatan materi pembelajaran sudah memberikan pemahaman secara utuh kepada seluruh peserta didik?

(MODUL AJAR KELAS III A)

elajaran	MATEMATIKA
Pokok	BILANGAN CACAH SAMPAI 1.000
Pelajaran	2023-2024
Waktu	80 JP

B

an Pembelajaran Matematika Kelas III Fase B

Bilangan

Pada akhir fase B, peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat membaca, menulis, membandingkan, mengurutkan, menggunakan nilai tempat, melakukan komposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah menggunakan ribuan sebagai satuan. Peserta didik dapat melakukan operasi pengurangan bilangan cacah sampai 1.000. Mereka dapat melakukan operasi pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, matematika. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan ke

Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan antar-pecahan dengan (misalnya, $\frac{2}{3} > \frac{1}{2} > \frac{1}{3}$) dan antar-pecahan dengan penyebut yang sama (misalnya dapat mengenali pecahan senilai menggunakan gambar dan simbol matematis).

Peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) desimal. Mereka dapat menyatakan pecahan desimal persepuluh dan perseratus menggunakan pecahan desimal perseratusan dengan konsep persen.

Aljabar

Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan 100 (contoh: $10 + \dots = 19$, $19 - \dots = 10$).

Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola yang sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.

Pengukuran

Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku. Mereka dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang (cm, dm, m) mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku berupa bilangan cacah.

Geometri

Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk (segitempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memenuhi.

Analisa Data dan Peluang

Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram garis, diagram batang (skala satu satuan).

001. Pelajar Pancasila

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia
Berkebhinekaan Global
Gotong royong
Mandiri
Bernalar Kritis

AN 1 (5JP)

- Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru.
- Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai kepercayaan masing-masing.
- Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu "Indonesia Raya"
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- Guru melakukan ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan belajar.
- Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan yang berkaitan dengan materi
- Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat materi yang dipelajari
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

Aktivitas Kegiatan Inti

- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan bacaan terkait materi.
- Bilangan dan lambang bilangan cacah sampai 100
- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi yang diajarkan.
- Bilangan dan lambang bilangan cacah sampai 100
- Peserta didik bersama guru mendiskusikan, mengumpulkan informasi kemudian melalui siswa mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi dengan siswa lain mengenai materi yang diajarkan
- Bilangan dan lambang bilangan cacah sampai 100
- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu klasikal, mengemukakan pendapat atau presentasi yang dilakukan ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasi
- Bilangan dan lambang bilangan cacah sampai 100
- Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang dipelajari.
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
- Bilangan dan lambang bilangan cacah sampai 100

Kegiatan Akhir (10 Menit)

- Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
- Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

Belajar Alternatif

Belajar alternatif tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka belajar alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena: tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, speaker) atau bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian.

AN 2 (10 JP)

- Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru.
- Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai kepercayaan masing-masing.
- Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu "Indonesia Raya"
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- Guru melakukan ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan belajar.

1. Berkebhinekaan Global

- Gotong royong
- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Kreatif

2. Media, Target Peserta Didik, Jumlah Peserta Didik, Model Pembelajaran dan Prasarana

Media: LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet
Sumber Belajar: LKPD, Buku Teks, Lembar E-learning, E-book, dan lain-lain

3. Peserta Didik

Peserta didik dengan hambatan belajar
Peserta didik cerdas istimewa berbakat

4. Pembelajaran

Discovery learning

de Karva kunjung, market of place, demonstrasi

5. Komponen Inti

Konsep

- Bilangan Cacah
- Membaca bilangan
- Menulis bilangan
- Nilai tempat
- Mengurutkan
- Membandingkan
- Penjumlahan
- Pengurangan
- Perkalian
- Pembagian

6. Pembelajaran

- Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan dapat:
- Membaca bilangan cacah sampai 1.000 dengan benar.
- Menuliskan bilangan cacah sampai 1.000 dengan benar.
- Mencentukan nilai tempat bilangan cacah sampai 1.000 benar.
- Membandingkan dua bilangan cacah sampai 1.000 benar.
- Mengurutkan beberapa bilangan cacah sampai 1.000 benar.
- Mencentukan hasil penjumlahan dua bilangan cacah baik dan benar.
- Mencentukan hasil pengurangan dua bilangan cacah baik dan benar.
- Mencentukan hasil perkalian dua bilangan cacah baik dan benar.
- Mencentukan hasil pembagian dua bilangan cacah baik dan benar.

7. Penilaian

8. Penilaian

- Galih, Alen, dan Alfa mengikuti kegiatan Pramuk
- Galih dan Alfa tergabung dalam Barung Merah.
- Alfa terpilih sebagai Ketua Barung.
- Dia membawa tongkat yang di bagian atasnya diil sebagai tanda satuan burung.
- Tongkat tersebut selalu dia bawa saat kegiatan Pramuk.
- Menurut khalim, berapa panjang tongkat yang dimiliki Galih?

9. Materi

- Pada Bab 1 ini, peserta didik akan belajar mengenai bilangan (number sense) pada bilangan cacah sam dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan sampai 100, dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian pada bilangan cacah sampai 100, dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola yang sederhana yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.

10. Penilaian

- Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pemutar, jaringan internet dan link youtube
- Guru menyiapkan tayangan tentang materi yang diajarkan
- Guru menyiapkan tayangan video tentang materi yang diajarkan
- Apabila memungkinkan guru menyiapkan Lembar Kerja (LKPD).
- Guru menyiapkan bahan bacaan tentang materi yang diajarkan

Assesmen Sumatif

Assesmen Pengetahuan Teknik Assesmen:

- Tes Tertulis
- Non Tes Observasi

Bentuk Instrumen:

- Assesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Assesmen tertulis : Jawaban singkat

Assesmen Keterampilan

- Teknik Assesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasaan dan kedalaman materi yang diajarkan pada high order thinking
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran. Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan. Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Refleksi Peserta didik

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
Apakah kamu sudah dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan benar?	

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di sekolah?
- Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
- Apa saja kesulitan yang dialami guru?
- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
- Kesulitan apa yang dialami peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah kegiatan pembelajaran dapat memunculkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS FASE B KELAS 3

A. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM

Penyusun : Linda, S.Pd.
Instansi : SD Negeri 006 Sungai Kunjang
Tahun Penyusunan : 2024
Jenjang Sekolah : SD
Mata Pelajaran : IPAS
Fase/Kelas : B/3 (Tiga)
Semester : II (Dua)
Pembelajaran : 5 / Aka dan Lingkungan di Sekitarku
Tema : Hubungan Manusia dengan Lingkungan
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 JP)

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- Mengidentifikasi komponen lingkungan hidup (makhluk hidup dan benda tak hidup) di sekitar.
- Menjelaskan hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan.
- Mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan.

Kompetensi Awal

Peserta didik telah mengenal berbagai benda dan makhluk hidup di sekitar tempat tinggal mereka.

Profil Pelajar Pancasila

1. **Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia** – Menyukuri keberadaan alam ciptaan Tuhan.
2. **Berkebhinekaan Global** – Menghargai lingkungan dan memahami perbedaan ekosistem di berbagai tempat.
3. **Mandiri** – Mampu mengambil keputusan yang bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan.
4. **Bergotong royong** – Bekerja sama dalam kegiatan peduli lingkungan.
5. **Bernalar kritis** – Menganalisis dampak perilaku manusia terhadap lingkungan.
6. **Kreatif** – Mengolah barang bekas menjadi karya yang bermanfaat.

Target Peserta Didik

- Kelas 3 SD dengan usia 8-9 tahun.
- Memiliki rasa ingin tahu dan minat terhadap alam di sekitar mereka.

Pendekatan Pembelajaran

- **Saintifik (5M)**: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Menalar, dan Mengomunikasikan.

Model Pembelajaran

- **Discovery Learning dan Project Based Learning**.

Metode Pembelajaran

- Diskusi, Eksperimen, Observasi, Tanya Jawab, dan Presentasi.

Sarana dan Prasarana

- Benda konkret: Daun kering, batu, tanah, air, tanaman kecil.
- Media pembelajaran: Gambar ekosistem, video hubungan manusia dan lingkungan.
- Alat tulis, papan tulis, dan LCD proyektor (jika tersedia).

II. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menganalisis hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan.
- Peserta didik mampu merancang kegiatan sederhana yang dapat menjaga kelestarian lingkungan.

Pembelajaran Bermakna

- Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari (contoh: membuang sampah pada tempatnya untuk menjaga kebersihan lingkungan).
- Mengintegrasikan perilaku peduli lingkungan dengan program **Adiwiyata** untuk menciptakan sekolah yang bersih dan hijau.

Pertanyaan Pemantik

- Apa yang terjadi jika kita tidak menjaga kebersihan lingkungan?
- Bagaimana cara kita menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat?

Rencana Asesmen

1. **Penilaian Formatif**: Observasi, tanya jawab, diskusi kelompok.
2. **Penilaian Sumatif**: Lembar kerja siswa dan presentasi hasil observasi.
3. **Penilaian Sikap**: Kerja sama, keaktifan, dan sikap peduli lingkungan.

III. Urutan Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- **Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.**
- **Apersepsi**: Menunjukkan gambar lingkungan bersih dan kotor.
- Mengaitkan gambar dengan kehidupan sehari-hari.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Mengajukan pertanyaan pemantik.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- **Mengamati**: Siswa mengamati benda konkret (daun kering, batu, tanah, air, tanaman kecil) dan gambar ekosistem.
- **Menanya**: Siswa berdiskusi tentang komponen lingkungan hidup dan peranannya.
- **Mengumpulkan Informasi**: Siswa mencari informasi dari video yang diputar guru atau buku paket.
- **Menalar**: Siswa menganalisis hubungan timbal balik manusia dan lingkungan (contoh: manusia memerlukan udara bersih dari tumbuhan).
- **Mengomunikasikan**: Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi.

Muatan Inovatif:

- **Observasi Lapangan**: Siswa diajak mengamati lingkungan sekolah untuk mengidentifikasi komponen hidup dan tak hidup.
- **Proyek Sederhana**: Membuat karya dari barang bekas (contoh: pot tanaman dari botol plastik) sebagai bagian dari program **Adiwiyata**.

3. Penutup (10 menit)

- Refleksi pembelajaran: Apa yang dipelajari hari ini?
- Kesimpulan bersama tentang hubungan manusia dan lingkungan.
- Memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif.
- Memberikan tugas rumah sederhana: Mengamati kondisi lingkungan di rumah.

IV. Pengayaan dan Remedial

- **Pengayaan**: Siswa yang sudah memahami diberikan tugas membuat poster ajakan menjaga lingkungan.
- **Remedial**: Pendampingan khusus bagi siswa yang kesulitan dengan penjelasan ulang menggunakan gambar dan video yang lebih sederhana.

V. Komponen Lampiran

1. **Lembar Kerja Siswa (LKS)** – Berisi soal observasi dan analisis komponen lingkungan hidup dan tak hidup.
2. **Instrumen Penilaian** – Rubrik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
3. **Media Gambar dan Video** – Tentang ekosistem dan hubungan manusia dengan lingkungan.

VI. Glosarium

1. **Lingkungan**: Segala sesuatu yang ada di sekitar makhluk hidup.
2. **Komponen Hidup**: Makhluk hidup seperti tumbuhan, hewan, dan manusia.
3. **Komponen Tak Hidup**: Benda mati seperti tanah, air, udara, dan batu.
4. **Ekosistem**: Hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungan.

VII. Daftar Pustaka

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). **Buku Siswa Kelas 3 SD Tema Lingkungan Sekitar Kita**.
- Sumber digital video dari **YouTube Edukasi**.
- Artikel tentang lingkungan dari **Website Adiwiyata**.



Samarinda, Maret 2025
Wali Kelas

(Signature)
Linda, S.Pd.
NIPPPK. 198801292023212011

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PENDIDIKAN PANCASILA FASE B SEKOLAH DASAR KELAS IV

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL AJAR

Nama Penyusun	: Enjel Lika
Instansi	: Sekolah Dasar Negeri 006 Sungai Kunjang Samarinda
Tahun Penyusunan	: 2024
jenjang sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase/Kelas	: B/IV (Empat)
Semester	: 1 (Ganjil)
Kegiatan Pembelajaran 2	: Anak yang disiplin dalam menaati aturan
Materi pokok	: Aturan di lingkungan sekitar.
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 x 35 menit JP)

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengetahui dan mengingat peraturan yang ada di lingkungan sekitar.
2. Peserta didik dapat memahami peraturan yang ada di lingkungan sekitar.
3. Peserta didik dapat mampu melakukan peraturan yang ada di lingkungan sekitar.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- Berkebinekaan global
- Bergotong royong
- Mandiri
- Kreatif dan Bernalar kritis

D. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber belajar : Buku siswa Pendidikan Pancasila kelas IV
- Media Pembelajaran : Laptop, power point, Video Pembelajaran, audio(Speaker), LKPD, Proyektor (LCD).

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik regulir

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 20 peserta didik dan maksimum 30 peserta didik

G. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran : Kooperatif Learning
- Metode Pembelajaran : diskusi, tanya jawab, penugasan kelompok

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat mengetahui peraturan yang ada di lingkungan sekitar.
2. Peserta didik dapat mampu memahami peraturan di lingkungan sekitar.
3. Peserta didik dapat mampu melakukan dan melaksanakan peraturan yang ada di lingkungan sekitar.
4. Peserta didik dapat mampu menunjukkan menciptakan peraturan yang ada di lingkungan sekitar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Aturan merupakan arahan bagi setiap orang dalam menjalani kehidupan setiap orang supaya berjalan dengan lancar.
2. Aturan merupakan arahan dan sebagai petunjuk yang mengatur tindakan dan perilaku seseorang supaya tercipta kehidupan yang tertib dan teratur.

C. PERTANYAAN PEMATIK

1. Apa yang di maksud dengan aturan?
2. Dimana saja tempat yang ada aturan?
3. Mengapa aturan di buat di dalam kehidupan?

MATERI POKOK

➤ **MATERI POKOK KEGIATAN PEMBELAJARAN 1**

Aturan merupakan arahan bagi setiap orang dalam menjalani kehidupan agar semua berjalan lancar dan damai. Oleh karena itu, dimanapun berada, setiap orang memiliki kewajiban untuk disiplin atau melaksanakan aturan. Apa saja aturan yang ada di lingkungan sekitar?

Ayo pelajari bersama!


Bacalah penjelasan berikut ini!

Kamu memiliki kehidupan di lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggal. Dalam menjalankan kehidupan, kamu memiliki kewajiban disiplin pada aturan dan peraturan yang berlaku, baik di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Aturan adalah arahan atau petunjuk yang mengatur tindakan dan perilaku seseorang agar tercipta kehidupan yang tertib dan teratur. Di rumah, orang tua membuat aturan bagi semua anggota keluarganya. Aturan ini dibuat berdasarkan kesepakatan semua anggota keluarga. Aturan di rumah ini tidak tertulis, tetapi harus diingat dan dipatuhi semua anggota keluarga. Aturan anak di rumah, misalnya menghormati orang tua, meminta izin saat ingin pergi ke luar rumah, serta mematuhi aturan waktu belajar dan bermain.

Di lingkungan sekolah, setiap hari kamupun sudah terbiasa untuk mematuhi aturan, misalnya menggunakan seragam dan masuk tepat waktu. Aturan tersebut merupakan aturan tertulis di sekolah. Ada pula aturan tidak tertulis, seperti menghormati guru dan membantu teman, bersikap dan berkata sopan kepada setiap orang.

Di lingkungan tempat tinggal pun terdapat aturan, baik yang tertulis maupun tidak tertulis yang wajib di patuhi warga yang tinggal di sana. Misalnya contoh aturan yang tidak tertulis, tidak boleh membuat keributan yang dapat mengganggu ketenangan warga lain. Ada pula contoh aturan tertulis untuk meningkatkan warga menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya




dan aturan yang di pasang di depan rumah seorang rukun tetangga (RT) yang berbunyi "Tamu lebih dari 1 X 24 jam wajib lapor". Artinya, jika seorang warga memiliki tamu yang menginap lebih dari 24 jam diwajibkan lapor kepada ketua RT. Hal ini ditujukan untuk menjaga keamanan semua warga di lingkungan tempat tinggal.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Persiapan mengajar

Guru di harapkan dapat mempelajari dan mengembangkan terlebih dahulu materi pokok yang ada pada bagian awal buku ini dan mempersiapkan media pembelajaran sebelum memulai kegiatan pembelajaran sebagai berikut.



Gambar media pembelajaran

- ✓ Laptop
- ✓ Alat bantu audio (Speaker)
- ✓ Proyektor

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui kegiatan pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih maju mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

- a. Guru menyapa peserta didik dengan memberikan salam, menanyakan kabar keada peserta didik.
- b. Guru memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdiskusi bersama – sama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing – masing sebelum pembelajaran di laksanakan.
- c. Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu "Garuda Pancasila"
- d. Guru melakukan presensi memeriksa kehadiran peserta didik satu persatu.
- e. Guru memberikan stimulus menanyakan kesiapan diri peserta didik agar siap untuk belajar.
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan "ice breaking" tepuk semangat.
- g. Guru menanyakan materi pembelajaran yang telah di pelajari sebelumnya kepada peserta didik. Menjelajah lingkungan tempat tinggal
- h. Guru mengaitkan materi pembelajaran minggu lalu dengan pembelajaran yang akan laksanakan. Kalau minggu lalu kita belajar menjelajah lingkungan sekitar ditempo tinggal maka hari ini kita belajar mengenal aturan di lingkungan sekitar.
- i. Guru memberitahukan kepada peserta didik tujuan pembelajaran yang akan dilakukan
 - 1) Peserta didik dapat mengetahui peraturan yang ada di lingkungan sekitar.
 - 2) Peserta didik dapat memahami peraturan di lingkungan sekitar.
 - 3) Peserta didik dapat mampu melakukan dan melaksanakan peraturan yang ada di lingkungan sekitar.
 - 4) Peserta didik dapat mampu menunjukkan menciptakan peraturan yang ada di lingkungan sekitar.

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik membaca buku halaman 44
- b. Peserta didik menonton dan menyimak tayangan video materi pembelajaran, peraturan di lingkungan sekitar <https://youtu.be/q4toM0dbr6SA?si=Wed1EFXzohd1V7Lw>

Pedoman pengamatan sikap

Kelas	:			
Hari, Tanggal	:			
Pertemuan Ke-	:			
Materi Pembelajaran	:			

NO	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung jawab	Demokratis
1.	ADZKIA SAMHA SAUFA				
2.	AL ZHAFRAN FATHULARKY				
3.	ALMAIRA NASYITHA				
4.	AUFAR				
5.	BALQIS AZZAHRA				

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukan sikap/perilaku tersebut.

b. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur ketercapaian aspek keterampilan kewarganegaraan. Penilaian ini dapat dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan pendapat di kelompok atau saat presentasi. Format penilaian dapat menggunakan contoh format di bawah ini:

NO	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.					
2.					
3.					

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR				
A. INFORMASI UMUM				
Nama Penyusun	:	Anie Damayanti		
Institusi	:	SDN 006 Sungai Kunjung		
Mata Pelajaran	:	Matematika		
Bab 3	:	Pola Gambar dan Pola Gambar dan Pola Bilangan		
Subbab A	:	Pola Gambar		
Jenjang Sekolah	:	Sekolah Dasar (SD)	Semester	: II (Genap)
Esas / Kelas	:	II / V (Empat)	Alokasi Waktu	: 5 JP
Tahun Pelajaran	:	2024/2025		
Media Pembelajaran	:	Tatap Muka		
Metode Pembelajaran	:	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi & Pengisian Aktivitas 1. Pola gambar membesar		
Metode Pembelajaran	:	Aktivitas 2. Pola gambar mengecil		
Metode Pembelajaran	:	<i>Model Problem Based Learning</i>		
Target Peserta Didik	:	Peserta Didik Reguler/Tipikal		
Karakteristik PD	:	Umum, tidak ada kesulitan dalam menerima dan memahami materi ajar		
Profil Pelajar Pancasila	:	✓ Berakhlak mulia: Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan ✓ Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya		
Sarana & Prasarana	:			
	:	1. Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet***		
	:	2. Alat tulis		
	:	3. Kertas		
	:	4. Batu kerikil/xeleng		
	:	5. Sumber Bacaan Peserta Didik		
	:	Sumber bacaan peserta didik yang dapat diakses meliputi		
	:	1. Buku Siswa Matematika Kelas IV		
	:	2. https://www.belajar.kemdikbud.go.id		
	:	6. Sumber Bacaan Guru		
	:	Sumber bacaan guru didik yang dapat diakses meliputi		
	:	1. Buku Siswa Matematika Kelas IV		
	:	2. Buku Pedoman Guru Matematika Kelas IV		
	:	3. https://www.belajar.kemdikbud.go.id		
B. Komponen Inti				
1. Capaian Pembelajaran (CP)				
<p>Pada akhir fase B, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000, dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah, dapat mengidentifikasi nilai yang diketahui dalam suatu permasalahan matematika, dan dapat mengidentifikasi, memura, dan mengembangkan pola gambar atau objek sederhana dan pola bilangan yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100. Mereka dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor, masalah berkaitan dengan menggunakan ribuan sebagai satuan. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan antrean/ban, serta dapat mengenal pecahan senilai. Mereka dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan desimal, dan dapat mengubahlah pecahan desimal dan perseratusan dengan persen.</p> <p>Peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku, dan dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang. Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah. Peserta didik dapat mendeskripsikan berbagai bentuk bangun datar dan dapat menyusun (komposisi) dan menguraikan (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan satu cara atau lebih jika memungkinkan.</p> <p>Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyimpulkan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, pictogram, dan diagram batang (skala satu satuan).</p> <p>Fase B Berdasarkan Elemen</p> <p>Aljabar</p> <p>Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengestimasi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100 (contoh: $10 + 19 = \dots$), $10 - \dots = 19$), dan $10 \times \dots = 19$). Mereka dapat mengidentifikasi, memura, dan mengembangkan pola gambar atau objek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100.</p>				

2.	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
4.1	Mengidentifikasi dan mengenhankan pola gambar membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100
4.2	Mengidentifikasi dan mengenhankan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100
3.	Tujuan Pembelajaran
1.	Peserta didik mampu mengidentifikasi pola gambar membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100
4.	Materi Pokok
	<ul style="list-style-type: none"> • Pola Gambar mengecil • Pola Gambar membesar
5.	Assesmen
	Assesmen formatif
	1. Latihan soal
	Assesmen Sumatif
	2. Soal evaluasi penilaian materi
6.	Pemahaman Bermakna
	<p>Sebelum mempelajari materi mengenai pola gambar, guru diharapkan dapat menjelaskan pengalaman belajar yang akan didapat peserta didik setelah mempelajari bab ini. Secara umum konsep pola gambar mempunyai banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik akan menyadari bahwa sebenarnya terdapat suatu pola di dunia ini. Banyak ilmunya yang memanfaatkan pola bilangan untuk memprediksi fenomena alam seperti gempa bumi, angin topan dan lain-lain.</p> <p>Secara umum setiap pola gambar mempunyai dua jenis yaitu pola gambar membesar (melibatkan operasi penjumlahan bilangan cacah) dan pola gambar mengecil (melibatkan operasi pengurangan bilangan cacah). Setelah mempelajari subbab ini, peserta didik dapat mengidentifikasi pola gambar membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.</p>
7.	Kegiatan Pembelajaran
	A. Kegiatan Awal (10 Menit)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. 4. Guru melakukan apresiasi. <p>Awal bab ini dengan meminta peserta didik memperhatikan gambar pada awal bab dan mengaitkan dengan cerita maupun gambar yang diata dan membentuk pola tertentu. Guru dapat menanyakan kepada peserta didik bagaimana mereka saat bermain kartu di game atau ketika menjadi sebuah bentuk unik yang berpola (seperti gambar di buku siswa). Tanyakan kepada peserta didik, “Apakah kalian pernah bermain kartu (bisa kartu bermain hewan, tokoh kartun dll) yang diumpuk menjadi sebuah pola?”. Beri kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab dan mengingat pengalaman keserahan mereka yang berhubungan dengan pola gambar. Guru mengarahkan jawaban peserta didik bagaimana pola yang terbentuk dari susunan benda yang diata tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Sebelum memasuki pembelajaran, guru dapat mengingatkan kembali materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dan kaitannya dengan bab yang akan dipelajari sekarang. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.
	B. Kegiatan Inti (85 Menit)
	Ayo Mengamati
	Orientasi didik pada masalah
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diarahkan untuk mengamati gambar yang ada di ilustrasi. 2. Ajak peserta didik untuk berpikir bagaimana menentukan pola sesuai pola gambar yang diberikan. 3. Guru dapat memberikan contoh lain dari pola gambar yang mengecil. 4. Guru memberikan pemahaman bahwa pola gambar mempunyai dua tipe yaitu pola gambar membesar (artinya dengan yang muncul selatannya semakin banyak) serta pola gambar mengecil (benda yang muncul selatannya semakin sedikit).
	Ayo Berlatih
	Menalar dan mengaitkan hasil pemecahan masalah
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Pada tahap ini guru mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan masalah pola gambar baik membesar dan mengecil.

8.	Refleksi
<p>Agar proses pembelajaran selanjutnya lebih baik lagi, guru juga dapat melakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang peserta didik sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang peserta didik tidak sukai? 2. Pelajaran apa yang guru dapatkan selama pembelajaran? 3. Apa yang ingin guru ubah untuk meningkatkan/ memperbaiki pelaksanaan/ hasil pembelajaran? 4. Dengan pengetahuan yang guru miliki sekarang, apa yang akan guru lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari? 5. Kapan atau pada bagian mana guru merasa kreatif ketika mengajar, dan mengapa menurut guru? 6. Pada langkah apa berupa peserta didik paling belajar banyak? 7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka? 8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran guru pada saat itu? 9. Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan. 	
C.	Lampiran
Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik	
Lembar Kerja Peserta Didik	
Rubrik Penilaian	
Daftar Pustaka	
<p>Hobri, dkk. 2022. Buku Panduan Guru & Siswa: Matematika SD/MI KELAS IV. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan</p> <p>Tim Gakko Toshio (2021). Buku Panduan Guru: Belajar Bersama Temanmu. Matematika Untuk SD Kelas IV Vol 1 & 2. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Tim Gakko Toshio (2021). Buku Panduan Siswa: Belajar Bersama Temanmu. Matematika Untuk SD Kelas IV Vol 1 & 2. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Hobri, Susanto, Senang Belajar Matematika Kurikulum 2013, Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.</p> <p>Anam, Fatkul dkk. BSE Matematika Untuk Sekolah/ Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan nasional 2009</p>	

LAMPIRAN BAB 3
POLA GAMBAR
BAHAN AJAR
Subbab A. Pola Gambar

```

graph TD
    PG[Pola Gambar] --> PGM[Pola gambar membesar]
    PG --> PGE[Pola gambar mengecil]
    PB[Pola Bilangan] --> PBM[Pola bilangan membesar]
    PB --> PBN[Pola bilangan mengecil]
    
```

A. Pola Gambar

Ayo Mengamati

Tahukah kalian? Susunan gambar yang ditulis dapat membentuk sebuah pola tertentu.

Ayo Mengamati

Dapatkan kalian menentukan banyak peruk selanjutnya sesuai pola tersebut?

Agar dapat menjawab pertanyaan tersebut, ingatkan kembali materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah yang sudah kalian pelajari sebelumnya. Ayo cermati penjelasan berikut!

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA SENIRUPA FASE B KELAS 4

A. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM

Penyusun : Luluk Ummagnum, S.Pd.
Instansi : SD Negeri 006 Sungai Kunjang
Tahun Penyusunan : 2024
Jenjang Sekolah : SD
Mata Pelajaran : Seni Rupa
Fase/Kelas : B.4 (Empat)
Semester : II (Dua)
Pembelajaran : 2
Tema : Daur Ulang
Sub Tema : Kerajinan dari Karton Bekas – Membuat Celengan
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 JP)

1. Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu:

- Mengidentifikasi manfaat daur ulang bahan bekas untuk membuat kerajinan tangan.
- Membuat celengan dari karton bekas dengan teknik yang benar.
- Menunjukkan sikap peduli lingkungan melalui pemanfaatan barang bekas.

2. Kompetensi Awal

Peserta didik telah mengenal berbagai jenis bahan bekas yang dapat digunakan untuk kerajinan tangan.

3. Profil Pelajar Pancasila

- **Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia**: Menghargai ciptaan Tuhan dengan memanfaatkan kembali barang bekas.
- **Berkebinekaan Global**: Menghargai berbagai cara kreatif dalam mendaur ulang sampah.
- **Bergotong Royong**: Bekerja sama dalam membuat karya seni dari bahan daur ulang.
- **Bernalar Kritis**: Menganalisis manfaat mendaur ulang sampah untuk lingkungan.
- **Mandiri**: Menghasilkan karya seni dari bahan bekas secara mandiri.

4. Target Peserta Didik

Peserta didik kelas 4 SD yang telah memiliki pemahaman dasar tentang seni rupa dan pemanfaatan barang bekas.

5. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan Kontesktual berbasis lingkungan dan Adiwiyata.

6. Model Pembelajaran yang Digunakan

Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) dan Demonstrasi.

7. Metode Pembelajaran

- Diskusi Kelompok
- Demonstrasi Pembuatan Kerajinan
- Tanya Jawab
- Praktik Langsung
- Presentasi Hasil Karya

SD Negeri 006 Sungai Kunjang – Luluk Ummagnum, S.Pd. – Modul Ajar – Kelas 4

8. Sarana dan Prasarana

- Kardus atau karton bekas.
- Gunting, lem, cat warna, kuas.
- Hiasan tambahan seperti kertas warna atau manik-manik.
- Video tutorial pembuatan celengan dari karton bekas.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Tujuan Pembelajaran (C4 - Menganalisis dan Membuat)

Peserta didik mampu menganalisis manfaat daur ulang dan membuat celengan dari karton bekas dengan kreativitas mereka sendiri.

2. Pembelajaran Bermakna

Pembelajaran ini menghubungkan konsep daur ulang dengan kebiasaan peduli lingkungan melalui seni rupa.

3. Pertanyaan Pemantik

- Apa saja benda bekas yang bisa kita manfaatkan untuk kerajinan tangan?
- Mengapa kita perlu mendaur ulang barang bekas?
- Bagaimana cara membuat celengan dari kardus bekas?
- Apa manfaat memiliki celengan buatan sendiri?

4. Rencana Asesmen

- **Asesmen Formatif**: Observasi saat diskusi dan praktik.
- **Asesmen Sumatif**: Penilaian hasil karya celengan dari karton bekas.
- **Asesmen Sikap**: Keaktifan, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan.

C. URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (15 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
- Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa.
- Guru menunjukkan contoh celengan dari karton bekas.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- **Eksplorasi**: Siswa mengamati benda konkret berupa celengan daur ulang.
- **Demonstrasi**: Guru mendemonstrasikan cara membuat celengan dari karton bekas.
- **Praktik Langsung**: Siswa secara mandiri atau berkelompok membuat celengan.
- **Diskusi**: Siswa mendiskusikan tantangan dan solusi dalam proses pembuatan.
- **Presentasi**: Siswa mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas.

3. Penutup (15 menit)

- Siswa menuliskan refleksi tentang manfaat daur ulang dan pembuatan celengan.
- Guru memberikan apresiasi terhadap hasil karya siswa.
- Guru menutup pembelajaran dengan doa dan motivasi tentang pentingnya daur ulang.

Muatan Inovatif:

- Penguatan konsep ekonomi sirkular melalui daur ulang.
- Pemanfaatan teknologi seperti video tutorial dalam pembelajaran.

SD Negeri 006 Sungai Kunjang – Luluk Ummagnum, S.Pd. – Modul Ajar – Kelas 4

D. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- **Pengayaan**: Siswa yang sudah menguasai materi diminta untuk membuat variasi bentuk celengan yang lebih kreatif.
- **Remedial**: Siswa yang mengalami kesulitan diberikan bimbingan tambahan dan latihan dalam memotong serta menyusun karton.

E. Komponen Lampiran

1. Lembar Kerja Siswa (LKS)
2. Rubrik Penilaian
3. Instrumen Asesmen


F. Glosarium

- **Daur Ulang**: Proses mengolah kembali bahan bekas menjadi produk baru yang berguna.
- **Karton Bekas**: Bahan yang sering digunakan dalam kemasan dan dapat dimanfaatkan untuk kerajinan tangan.
- **Celengan**: Wadah untuk menyimpan uang yang biasanya digunakan untuk menabung.
- **Adiwiyata**: Program pendidikan berbasis lingkungan untuk menciptakan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

G. Daftar Pustaka

- Buku Panduan Seni Rupa Kelas 4.
- Modul Pendidikan Berbasis Lingkungan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumber lain yang relevan dengan materi pembelajaran.


 Kepala SD Negeri 006
 Sungai Kunjang,
 Ayo Setiawan, S.Pd.
 NIP. 198508171986121001

Samarinda, Maret 2025
 Wali Kelas 4,

 Luluk Ummagnum, S.Pd.
 NIPPPK. 198801292023212011

DOKUMENTASI



SD Negeri 006 Sungai Kunjang – Luluk Ummagnum, S.Pd. – Modul Ajar – Kelas 4

MODUL AJAR SENI RUPA

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Andrea Putri Kinanti, S. Pd.
Nama Sekolah	: SDN 006 Sungai Kunjang
Tahun Penyusunan	: 2024
Modul Ajar	: Pelajaran 2 Daur Ulang: Kerajinan dari Plastik Bekas
Fase/Kelas	: B/TV
Alokasi Waktu	: 3 JP x 35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat menganalisis masalah sampah plastik dalam kelestarian lingkungan.
2. Peserta didik dapat membuat satu karya seni kerajinan dengan memanfaatkan sampah plastik.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi kerja kelompok.
3. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.

D. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN

1. Ruang Kelas / Halaman
2. LCD Projector
3. Laptop
4. Jaringan Internet/Wifi
5. Buku Guru dan Buku Siswa SENI RUPA kelas IV serta sumber referensi lain
6. Alat dan Bahan

Pertemuan 1

1. Alat Tulis

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik

F. Model Pembelajaran

1. Tatap Muka

II. KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menganalisis masalah sampah plastik dalam kelestarian lingkungan.
2. Peserta didik dapat memilih dua bahan dari sampah plastik untuk diolah menjadi karya seni kriya.
3. Peserta didik dapat merancang seni kriya berdasarkan bahan sampah plastik yang dimilikinya.

2. Apa kalian pernah melihat karya kriya yang memanfaatkan limbah plastik?
3. Bagaimana cara membuat karya kriya dari bahan limbah plastik?

D. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti buku pembelajaran seni rupa, lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Siswa mempersiapkan alat, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan.

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (3 JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran. 	10'

<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar yang di perlihatkan 2. Kemudian guru bertanya kepada peserta didik terkait gambar yang mereka amati. 3. Guru menyampaikan secara naratif (bercerita) tentang jenis-jenis sampah dan masalah yang di timbulkan 4. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan contoh-contoh bahan limbah plastik di lingkungan sekitar mereka dan pengolahannya 5. Guru juga memperbolehkan peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya terkait contoh-contoh bahan limbah plastic di lingkungan sekitar mereka dan pengolahannya 6. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal pertanyaan yang di sediakan secara mandiri 7. Kemudian hasil pekerjaan peserta didik dibahas secara bersama-sama. 	
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran. 3. Mengagendakan pekerjaan rumah 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam. 	

F. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- a. Aktivitas siswa dalam kelompok.
- b. Kemampuan siswa dalam bekerja sama.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

(MODUL AJAR KELAS IV D)

Lampiran 11: Foto Proses Pembelajaran



Gambar 2: Diperkuat dari hasil dokumentasi observasi proses kegiatan pembelajaran di kelas III A
11 Maret 2025



Gambar 1: Diperkuat dari hasil dokumentasi observasi proses kegiatan pembelajaran di kelas III B
12 Maret 2025



Gambar 3: Diperkuat dari hasil dokumentasi observasi proses kegiatan pembelajaran di kelas III C
14 Maret 2025



Gambar 4: Diperkuat dari hasil dokumentasi observasi proses kegiatan pembelajaran di kelas IV A
15 Maret 2025



Gambar 5: Diperkuat dari hasil dokumentasi observasi proses kegiatan pembelajaran di kelas IV B
16 Maret 2025



Gambar 6: Diperkuat dari hasil dokumentasi observasi proses kegiatan pembelajaran di kelas IV B
16 Maret 2025



Gambar 8: Diperkuat dari hasil dokumentasi observasi proses kegiatan pembelajaran di kelas IV D
19 Maret 2025

Lampiran 12: Foto Wawancara Guru Dan Peserta Didik

Gambar 9: Diperkuat dari hasil wawancara guru dan peserta didik mengenai permasalahan kesulitan belajar di kelas III A
12 Maret 2025



Gambar 10: Diperkuat dari hasil wawancara guru dan peserta didik mengenai permasalahan kesulitan belajar di kelas III B
13 Maret 2025



Gambar 11: Diperkuat dari hasil wawancara guru dan peserta didik mengenai permasalahan kesulitan belajar di kelas III C
14 Maret 2025



Gambar 12: Diperkuat dari hasil wawancara guru dan peserta didik mengenai permasalahan kesulitan belajar di kelas IV A
15 Maret 2025



Gambar 13: Diperkuat dari hasil wawancara guru dan peserta didik mengenai permasalahan kesulitan belajar di kelas IV B
16 Maret 2025

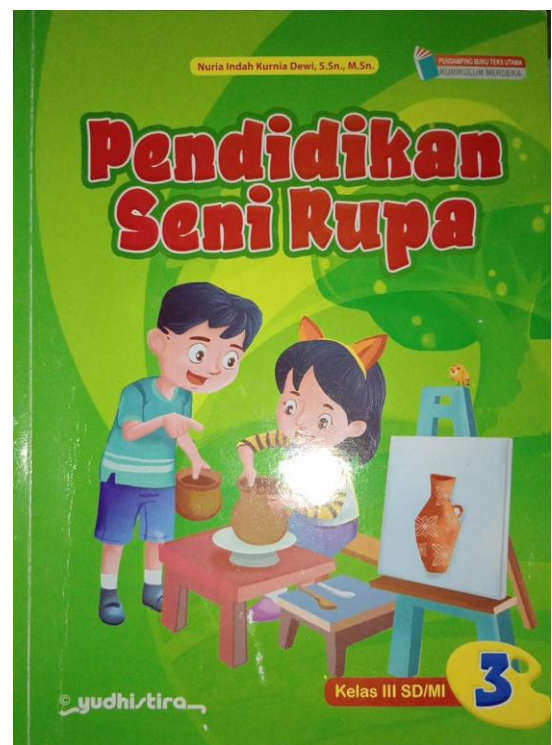
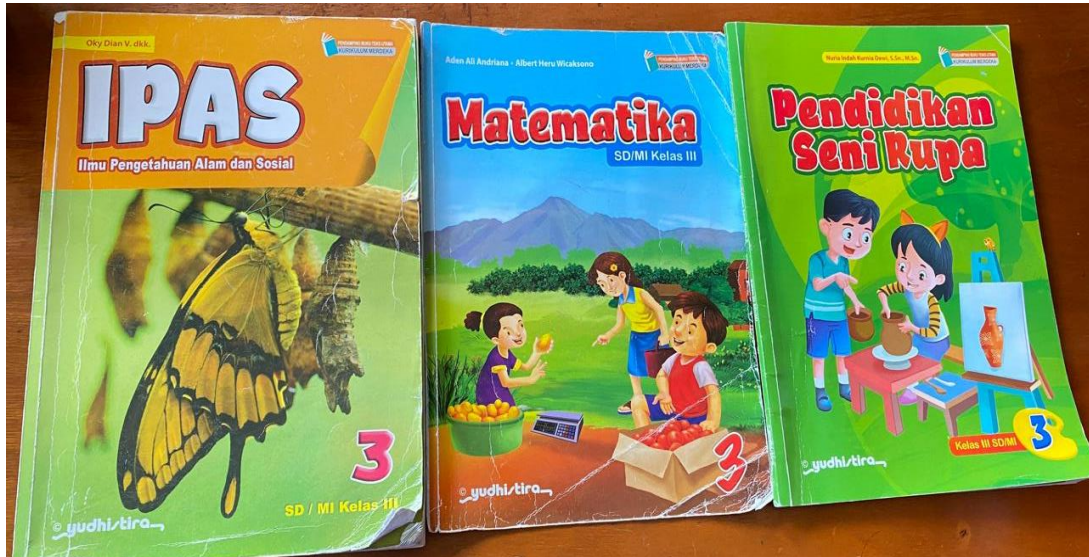


Gambar 14: Diperkuat dari hasil wawancara guru dan peserta didik mengenai permasalahan kesulitan belajar di kelas IV C
18 Maret 2025



Gambar 15: Diperkuat dari hasil wawancara guru dan peserta didik mengenai permasalahan kesulitan belajar di kelas IV D
19 Maret 2025

Lampiran 13: Buku Paket Guru dan Peserta Didik



Gambar 16: Buku paket guru dan peserta didik di kelas III



Gambar 17: Buku paket guru dan peserta didik di kelas IV

Lampiran 14: Transkrip Wawancara Guru

Wawancara Guru

Narasumber : Ibu Zakiyatun Nisa, S.Pd (wali kelas III A)

Peneliti : Gabriella Jessica

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Maret 2025

P : Selamat siang Ibu, maaf mengganggu waktunya. Saya Gabriella Jessica mahasiswi dari universitas widya gama Mahakam samarinda, saya akan melakukan wawancara dengan Ibu selaku wali kelas III A, terkait penelitian saya.

N : Iya selamat siang, silakan.

P : Baik kita mulai wawancara nya Ibu, pertama apa kesulitan belajar yang paling sering dialami peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas?

N: Menurut saya kesulitan belajarnya karena kurangnya minat membaca buku, peserta didik bisa membaca namun tidak paham sama apa yang ditulis jadi peserta didik lebih mendengar daripada membaca karena peserta didik lebih sering bermain gadget yang menyebabkan kurangnya membaca buku.

P : Bagaimana cara ibu mendiagnosis peserta didik yang sedang mengalami kesulitan belajar?

N : Saya mengenali dulu karakter masing - masing peserta didik, lalu saya menyeleksi anak persatu – satu dari cara mengerjakan soal atau menjawab umpan

balik untuk melihat cara belajarnya masing – masing peserta didik, kemudian dapat dilihat tingkat pemahaman belajarnya.

P : Bagaimana strategi yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik di kelas?

N : Untuk kelas 3A tingkat belajarnya lumayan paham, cara saya ialah memanggil anak yang kesusahan dalam belajar, lalu saya mengajari secara individual, sehingga cara itu yang saya lakukan untuk melakukan pendekatan.

P : Apakah penggunaan media pembelajaran masih membuat peserta didik kesulitan saat belajar?

N : Tidak terlalu, misalnya peserta didik fokusnya lebih ke gambar/visual hanya saja kekurangan peserta didik yang mempelajari materi hanya sekali sehingga dapat lupa dengan apa yang dipelajari atau dilihat.

P : Bagaimana cara ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan kepada peserta didik?

N : Peserta didik dikelas ini lebih menyukai bermain tebak – tebakan, membuat kreativitas/gambar, bercerita karena peserta didik lebih suka bercerita sehingga saya dengan peserta didik akrab

P : Apa saja mata pelajaran yang membuat peserta didik menjadi kesulitan?

N : IPAS, karena materinya terlalu banyak dan pertemuan mata pelajarannya hanya sekali atau dua kali pertemuan sehingga gampang lupa yang dipelajari, jadi tidak semua mata pelajaran.

P : Bagaimana respon peserta didik pada materi tersebut?

N : peserta didik akan bertanya sehingga tidak ada yang diam ditempat duduk.

P : Apakah penggunaan media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran?

N: sangat membantu.

P : Apakah ibu selalu memberikan pengayaan setelah pembelajaran dilaksanakan?

N: Selalu, supaya mengukur kemampuan peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya.

P : Apakah peserta didik selalu aktif saat pembelajaran berlangsung?

N : selalu aktif.

P : Apakah saya bisa mewawancarai dua peserta didik yang mengalami kesulitan belajar berdasarkan penilaian Ibu sendiri selaku wali kelas yang mengajar di kelas III A ini?

N : Iya bisa, peserta didik yang pertama Abdurrahman Zafran dan kedua Siti Annindya.

P : Baik Ibu Terimakasih banyak atas kesempatan waktu wawancaranya.

Lampiran 15: Transkrip Wawancara Guru

Wawancara Guru

Narasumber : Ibu Farida Anggriani, S.Pd., Gr (wali kelas III B)

Peneliti : Gabriella Jessica

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Maret 2025

P : Selamat siang Ibu, maaf mengganggu waktunya. Saya Gabriella Jessica mahasiswi dari universitas widya gama Mahakam samarinda, saya akan melakukan wawancara dengan Ibu selaku wali kelas III B, terkait penelitian saya.

N : Iya selamat siang, silakan.

P : Baik kita mulai wawancara nya Ibu, apa kesulitan belajar yang paling sering dialami peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas?

N : Kesulitan yang biasanya terjadi pada kelas 3B ini seperti kesalahan penulisan atau typo, pada kesulitan ini peserta didik menulis huruf yang kurang lengkap atau huruf yang ketinggalan. Contoh : menulis kata YANG, Y A G maka N – nya ketinggalan satu atau terkadang penggunaan huruf yang disingkat, YANG menjadi YG, itu salah. Maka perlu diajarkan perdetail penulisan hurufnya yang benar, misal YANG jangan disingkat atau huruf jangan typo. Kesulitan lain seperti membaca, dalam membaca masih terdapat peserta didik yang mengeja huruf namun tidak semua dan ada juga yang sudah lancar membaca. Beberapa peserta didik yang masih mengeja, tetapi masih bisa membaca walaupun dengan suara kecil. Jika peserta didik tahu dan paham

soalnya untuk mengerjakan dari cara membaca, bila dia membaca masih bertele – tele, pastinya akan susah dalam memahami soal yang dimaksud.

P : Bagaimana cara ibu mendiagnosis peserta didik yang sedang mengalami kesulitan belajar?

N : Mendiagnosis peserta didik dengan mengelompokkan, misal ada yang pandai, sedang, dan kurang pandai. Hal ini dilakukan agar, yang kurang pandai bertanya kepada yang pandai misalnya yang kurang pandai tidak tahu maka bertanya kepada yang pandai untuk berdiskusi, karena yang pandai pasti selalu sudah selesai karena dapat menjawab pertanyaan dengan sendiri dan cepat mengerjakan, terkadang saya juga menyuruh membantu untuk meminta tolong temannya yang belum selesai mengerjakan, jadi istilah tutor sebaya.

Hal ini dilakukan sebab peserta didik terkadang malu bertanya kepada guru maka ia akan bertanya kepada temannya. Mengelompokkan peserta didik dengan teman – teman nya yang heterogen (berbeda), dalam artian yang satu pandai, yang satu sedang, yang satu belum terlalu bisa dan yang satu sangat tidak bisa. Maka akan menjadi kelompok belajar yang solid.

P : Bagaimana strategi yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik di kelas?

N : Cara yang efektif ; yang pertama belajar dengan menggunakan metode yang menyenangkan namun metode yang menyenangkan ialah proses yangimbang. Menyenangkan ada bermainnya, ice breaking, dan juga pelajaran. Sehingga

menyenangkan ini tidak hanya bermain saja. Peserta didik difase kelas 3 ini yang nantinya akan naik kelas 4 pasti arahnya akan lebih susah, jadi tidak semua strategi seperti dikelas 1 atau kelas 2 yang bermain saja. Peserta didik akan bermain santai, ice breaking dan seimbang dengan pelajarannya seimbang (balance). Selain itu metode ceramah juga penting, sebab peserta didik bila mendengarkan perkataan akan masuk telinga kiri dan keluar telinga kanan, jadi perlu adanya face to face (tatap muka) berhadapan langsung dengan peserta didik, lalu menjelaskan dipapan tulis. Sehingga peserta didik mengingat apa ditulisnya dibuku hari ini akan diingat, bila tidak dicatat maka peserta didik kadang lupa pada pelajaran yang disampaikan dan akan direview pelajaran yang sudah dijelaskan supaya ingat kembali materinya.

P : Apakah penggunaan media pembelajaran masih membuat peserta didik kesulitan saat belajar?

N : Penggunaan media pembelajaran sangat membantu, seperti media pembelajarn laptop, LCD, dan proyektor serta menggunakan speaker dan mikrofon.

Mikrofon dan speaker digunakan supaya peserta didik mendengar dengan jelas sampai kebangku belakang sebab peserta didik dikelas 32 orang serta menampilkan video pembelajaran, soal dan quis.

P : Bagaimana cara ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan kepada peserta didik?

N : Cara membuat suasana belajar menyenangkan dengan ice breaking, diawal dan dipertengahan pembelajaran agar peserta didik tidak lelah.

P : Apa saja mata pelajaran yang membuat peserta didik menjadi kesulitan?

N : Mata pelajaran yang sulit seperti :

1). Matematika, dalam perhitungan dasar. Dikelas II sebelumnya peserta didik belum sepenuhnya tahu tentang perjumlahan dan pengurangan dasar. Namun dikelas III sudah masuk ke perkalian dan pembagian menyebabkan peserta didik kebingungan, karena perkalian ialah perjumlahan yang berulang dan pembagian ialah pengurangan yang berulang. Dari dasar yang belum dipelajari membuat peserta didik perlu diulang dasar – dasar perhitungan ibaratnya tekapan dasar yang belum dikuasai.

2.) IPAS, dalam penghapalannya. Banyak materi yang perlu dihapal. Dengan melihat objek secara langsung atau mengetahui suatu tempat dan membuat peserta didik hapal mengenai materi.

Mengenai praktikum yang telah dilakukan, peserta didik lebih memahami tampilan melalui LCD dibanding fisik karena melalui video terdapat penjelasan pembelajarannya sedangkan secara fisik masih kesulitan.

3.) Seni rupa, dalam teknik menggambar. Menggambar dasar masih belum tahu, seperti membuat bingkai, pengwarnaan tidak full colour, kerapian memwarnai dan pemahaman materi diorama perbedaan geometris dan non geometris dengan melihat tata bangunan seperti persegi panjang atau segitiga serta perbedaan latar tempat maupun latar depan.

P : Bagaimana respon peserta didik pada materi tersebut?

N : Tanggapan dari peserta didik misalnya bila diberi tugas akan mengerjakan asal – asalan, menyontek teman sebangku karena malu bertanya, tidak memahami dengan benar, diam atau melamun, tidak ikut menanggapi pertanyaan guru.

P : Apakah penggunaan media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran?

N : Penggunaan media pembelajaran sangat membantu, karena dengan adanya media dan alat peraga peserta didik bisa melihat secara langsung baik dalam bentuk atau wujud. Selain menjelaskan secara face to face hal ini membuat peserta didik memahami penjelasan dengan baik. Penggunaan media pembelajaran seperti LCD, proyektor, speaker.

P : Apakah ibu selalu memberikan pengayaan setelah pembelajaran dilaksanakan?

N : Iya, gunanya untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dan dinilai langsung. Pengayaan berupa umpan balik, pertanyaan, tugas tertulis maupun lisan.

P : Apakah peserta didik selalu aktif saat pembelajaran berlangsung?

N : Tidak selalu aktif. Pada saat menjelaskan, bila peserta didik tidak memahami ada yang masih malu bertanya, namun ada yang berani tetapi tidak semua peserta didik.

P : Apakah saya bisa mewawancarai dua peserta didik yang mengalami kesulitan belajar berdasarkan penilaian Ibu sendiri selaku wali kelas yang mengajar di kelas III B ini?

N : Iya bisa, peserta didik yang pertama Azila Gunawan dan kedua Pranaja.

P : Baik Ibu Terimakasih banyak atas kesempatan waktu wawancaranya.

Lampiran 16: Transkrip Wawancara Guru

Wawancara Guru

Narasumber : Ibu Linda, S.Pd (wali kelas III C)

Peneliti : Gabriella Jessica

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Maret 2025

P : Selamat siang Ibu, maaf mengganggu waktunya. Saya Gabriella Jessica mahasiswi dari universitas widya gama Mahakam samarinda, saya akan melakukan wawancara dengan Ibu selaku wali kelas III C, terkait penelitian saya.

N : Iya selamat siang, silakan.

P : Baik kita mulai wawancara nya Ibu, apa kesulitan belajar yang paling sering dialami peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas?

N : Kesulitan belajar yang biasanya terjadi dalam memahami materi, pembelajaran, memahami teks, isi bacaan. Contoh pada matematika seperti perhitungan perkalian yang mengaruskan hitung susun kebawah. Pada bahasa indonesia yang masih salah dalam penulisan, lietrasinya masih kurang.

P : Bagaimana cara ibu mendiagnosis peserta didik yang sedang mengalami kesulitan belajar?

N : Cara saya mendiagnosis kesulitan belajar, saat saya menjelaskan materi dan memberikan pertanyaan spontan mengeani materi, hal lainnya memberi soal – soal

sedikit baik secara tertulis maupun lisan, terlihat juga dari durasi pengerjaannya bila mengerjakan durasinya lama berarti peserta didik ada kesulitan dalam memahami materi yang baru saya berikan, dapat juga dilihat dari hasil nilai peserta didik. Jika hasil nilai peserta didik dibawah KKM berarti pelajaran belum tuntas, jika hasil nilai mereka di atas KKM berarti pelajaran sudah tuntas dan peserta didik sudah memahami materi tersebut.

P : Bagaimana strategi yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik di kelas?

N : Strategi dilakukan; pertama saya melakukan observasi, baru melakukan evaluasi untuk melihat peserta didik yang paham dan yang tidak paham, lalu saya mengulangi lagi materinya.

Mengulang materi dapat mengetahui peserta didik paham atau tidak materi tersebut, misalnya pada perkalian peserta didik tidak tuntas berarti tidak paham materi tersebut, maka saya harus mengulang beberapa kali sampai peserta didik paham. Kedua, menggunakan media belajar, sebab media belajar sangat penting menurut saya, dengan seperti ini peserta didik tahu dan cepat paham. Ketiga metode mengajar saya, metode mengajar harus berganti – ganti, tidak yang monoton, ceramah terus – terusan supaya sebagai guru yang harus menyenangkan cara belajar peserta didik dan suasana belajarnya menyenangkan ataupun tidak tertekan. Keempat, kalau beberapa peserta didik tidak paham di kelas, saya akan melakukan bimbingan secara individual, misalnya 2 atau 3 peserta didik tidak paham, mau tidak mau saya harus

bimbingan individual kepada peserta didik. Kelima, saya memberikan kasih semangat dengan memotivasi itu perlu.

P : Apakah penggunaan media pembelajaran masih membuat peserta didik kesulitan saat belajar?

N : Penggunaan media pembelajaran menurut saya, jika peserta didik membawa media pembelajaran seperti buku atau yang disesuaikan materi yang diajarkan, peserta didik tahu dan tidak juga membuat peserta didik kesusahan menerima pembelajaran.

P : Bagaimana cara ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan kepada peserta didik?

N : Membuat suasana belajar menurut saya, peserta didik diutamakan tidak takut dengan saya dan membuat peserta didik tetap enjoy kepada saya tetapi tetap hormat dengan saya, peserta didik bisa menganggap saya teman, menganggap saya guru.

Biasanya jika peserta didik merasa bosan, saya akan melakukan ice breaking dan metode yang digunakan supaya peserta didik tidak bosan.

P : Apa saja mata pelajaran yang membuat peserta didik menjadi kesulitan?

N : Yang paling menonjolnya mata pelajaran matematika karena perhitungannya sudah menggunakan teknik baru, maka saya menggunakan metode lama untuk menyelesaikan perhitungan agar peserta didik dapat memahami dengan cepat.

P : Bagaimana respon peserta didik pada materi tersebut?

N : Respon peserta didik biasanya lemas, diam dan tidak bisa menjawab pertanyaan.

P : Apakah penggunaan media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran?

N : Sangat membantu.

P : Apakah ibu selalu memberikan pengayaan setelah pembelajaran dilaksanakan?

N : Selalu.

P : Apakah peserta didik selalu aktif saat pembelajaran berlangsung?

N : Selalu, namun masih ada beberapa yang tidak aktif, biasanya karena masih malu bertanya atau tidak berani bertanya.

P : Apakah saya bisa mewawancarai dua peserta didik yang mengalami kesulitan belajar berdasarkan penilaian Ibu sendiri selaku wali kelas yang mengajar di kelas III C ini?

N : Iya bisa, peserta didik yang pertama Yuanita Cristic dan kedua Daru Aprianto.

P : Baik Ibu Terimakasih banyak atas kesempatan waktu wawancaranya.

Lampiran 17: Transkrip Wawancara Guru

Wawancara Guru

Narasumber : Ibu Jamrud, S.Pd (wali kelas IV A)

Peneliti : Gabriella Jessica

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Maret 2025

P : Selamat siang Ibu, maaf mengganggu waktunya. Saya Gabriella Jessica mahasiswi dari universitas widya gama Mahakam samarinda, saya akan melakukan wawancara dengan Ibu selaku wali kelas IV A, terkait penelitian saya.

N : Iya selamat siang, silakan.

P : Baik kita mulai wawancara nya Ibu, apa kesulitan belajar yang paling sering dialami peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas?

N : Biasanya kesulitan dimana peserta didik tidak dapat memahami materi dengan baik, peserta didik perlu dijelaskan secara rinci atau detail mengenai soal, pertanyaa, materi maupun wujud suatu objek yang ada dipelajaran, misalnya bentuk bangun ruang segitiga itu sperti atap rumah yang berbentuk segitiga. Contoh pada matemtika atau seni rupa yang diperlukan untuk memamparkan alat musikny

P : Bagaimana cara ibu mendiagnosis peserta didik yang sedang mengalami kesulitan belajar?

N : Dari hasil belajar peserta didik, karena dapat dilihat dari pengumpulan tugas maka terlihat yang mana tidak selesai dan akan ditanya kesulitannya, hal ini akan terlihat apa saja yang faktor membuat peserta didik tidak menyelesaikan dengan baik dan cepat

P : Bagaimana strategi yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik di kelas?

N : Biasanya saya akan menanyakan kembali ke peserta didik, apakah sudah paham atau belum, maka akan dijelaskan ulang atau nanti bisa diambil teman – temannya yang sudah paham untuk menjadi tutor teman sebaya yang akan mengajari yang belum paham supaya mempermudah peserta didik memahami.

P : Apakah penggunaan media pembelajaran masih membuat peserta didik kesulitan saat belajar?

N : Masih namun tidak selalu kesulitan, peserta didik dapat memahami melalui media pembelajaran itu tergantung suasana hatinya, mengapa? Karena biasanya bila peserta didik ini dalam keadaan tidak bersemangat dan sudah diterapkan media dalam materi yang disampaikan ini, peserta didik tetap kesulitan belajar karena suasana hatinya atau tidak bersemangat.

P : Bagaimana cara ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan kepada peserta didik?

N : Menanyakan keadaannya misal “sudah makan atau belum?”, apapun itu akan saya tanyakan untuk melihat kesiapan peserta didik apakah sudah siap belajarnya, serta melakukan ice breaking untuk menarik fokus peserta didik

P : Apa saja mata pelajaran yang membuat peserta didik menjadi kesulitan?

N : Biasanya matematika, kesulitan dimana peserta didik tidak memahami perhitungan yang terdapat soal cerita, misalnya “ibu mempunyai 5 butir telur dan memasak 2 butir telur..” disini pemahaman peserta didik tidak tahu apakah dikurang atau ditambah. Juga pada seni rupa karena kesenian yang dimana kurang bisa menerapkan misalnya pelajaran musik yang harus menampilkan gambaran fisik atau nyata, serta literasi peserta didik kurang artinya membacanya itu kurang.

P : Bagaimana respon peserta didik pada materi tersebut?

N : Respon peserta didik yang pasti selalu diam, kemudian saya akan memberikan pertanyaan untuk menggali lagi lalu peserta didik ini akan bertanya atau berkomentar “kok bisa seperti itu ibu?” hal ini akan membuat beberapa peserta didik akan menjawab atau kembali bertanya dan dapat dilihat tingkat pemahaman nya.

P : Apakah penggunaan media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran?

N : Sangat membantu.

P : Apakah ibu selalu memberikan pengayaan setelah pembelajaran dilaksanakan?

N : Selalu supaya dapat dilihat hasil belajar peserta didik, pemahaman nya sudah benar – benar paham atau masih perlu dipelajari lagi.

P : Apakah peserta didik selalu aktif saat pembelajaran berlangsung?

N : Selalu antusias karena saya menerapkan strategi yang sesuai kebutuhan pemahaman peserta didik.

P : Apakah saya bisa mewawancarai dua peserta didik yang mengalami kesulitan belajar berdasarkan penilaian Ibu sendiri selaku wali kelas yang mengajar di kelas IV A ini?

N : Iya bisa, peserta didik yang pertama Caren Felicia dan kedua Aisyah Septiawan.

P : Baik Ibu Terimakasih banyak atas kesempatan waktu wawancaranya.

Lampiran 18: Transkrip Wawancara Guru

Wawancara Guru

Narasumber : Ibu Anie Damayanti, S.Pd (wali kelas IV B)

Peneliti : Gabriella Jessica

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Maret 2025

P : Selamat siang Ibu, maaf mengganggu waktunya. Saya Gabriella Jessica mahasiswa dari universitas widya gama Mahakam samarinda, saya akan melakukan wawancara dengan Ibu selaku wali kelas IV B, terkait penelitian saya.

N : Iya selamat siang, silakan.

P : Baik kita mulai wawancara nya Ibu, apa kesulitan belajar yang paling sering dialami peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas?

N : Tidak fokus.

P : Bagaimana cara ibu mendiagnosis peserta didik yang sedang mengalami kesulitan belajar?

N : Dari gestur, pandangan yang terahlikan kemudian jika ditanya tidak nyambung atau sinkron dengan jawaban yang ditanyakan (tidak sesuai).

P : Bagaimana strategi yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik di kelas?

N : Menyetel musik agar peserta didik fokus dengan suara tenang kemudian memberi batasan waktu jadi peserta didik akan berusaha untuk mengerjakan tugas dengan durasi yang cepat agar fokus peserta didik tidak teralihkan.

P : Apakah penggunaan media pembelajaran masih membuat peserta didik kesulitan saat belajar?

N : Tergantung suasana dikelas, karena tidak semua peserta didik sinkron dengan pembelajaran misalnya menggunakan media bila peserta didik tidak fokus maka peserta didik akan tetap kesulitan dalam belajarnya.

P : Bagaimana cara ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan kepada peserta didik?

N : Selain menyetel musik, sebagai guru harus memperhatikan bila fokus anak tidak pada pembelajaran misal menegur peserta didik untuk fokus pada pembelajaran.

P : Apa saja mata pelajaran yang membuat peserta didik menjadi kesulitan?

N : Pengetahuan umum yang masih kurang, misal saya bertanya maka peserta didik ingin mengetahui sesuatu hal baru, jadi mata pelajarannya tidak semua namun pengetahuan umum yang masih sulit dipahami.

P : Bagaimana respon peserta didik pada materi tersebut?

N : Dikelas 4 ini, termasuk aktif namun ketika saya bertanya kepada peserta didik ini bila jawabannya tidak nyambung maka dia mengalami kesulitan belajar, jika saya

membahas soal peserta didik tetap bisa menjawab walaupun jawaban nya salah, jadi dapat dilihat kesulitannya menurut saya.

P : Apakah penggunaan media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran?

N : Sangat membantu.

P : Apakah ibu selalu memberikan pengayaan setelah pembelajaran dilaksanakan?

N : Selalu, dengan cara verbal (lisan) ketika jam pembelajaran mau habis sau akan bertanya.

P : Apakah peserta didik selalu aktif saat pembelajaran berlangsung?

N : Termasuk aktif, karena dari awal saya menerapkan jawab saja walaupun salah.

P : Apakah saya bisa mewawancarai dua peserta didik yang mengalami kesulitan belajar berdasarkan penilaian Ibu sendiri selaku wali kelas yang mengajar di kelas IV B ini?

N : Iya bisa, peserta didik yang pertama Muhammad Ozil dan kedua Seotiwawan Benny.

P : Baik Ibu Terimakasih banyak atas kesempatan waktu wawancaranya.

Lampiran 19: Transkrip Wawancara Guru

Wawancara Guru

Narasumber : Ibu Luluk Ummaqnum, S.Pd., Gr (wali kelas IV C)

Peneliti : Gabriella Jessica

Hari/Tanggal : Senin, 17 Maret 2025

P : Selamat siang Ibu, maaf mengganggu waktunya. Saya Gabriella Jessica mahasiswa dari universitas widya gama Mahakam samarinda, saya akan melakukan wawancara dengan Ibu selaku wali kelas IV C, terkait penelitian saya.

N : Iya selamat siang, silakan.

P : Baik kita mulai wawancara nya Ibu, apa kesulitan belajar yang paling sering dialami peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas?

N : Biasanya peserta didik agak kurang memahami pembelajaran, ketidakfokusan dikarenakan ngomong sama teman sebangku.

P : Bagaimana cara ibu mendiagnosis peserta didik yang sedang mengalami kesulitan belajar?

N : Mendiagnosis dengan cara memperhatikan, pada saat saya menjelaskan di depan kelas akan terlihat peserta didik mana yang fokus, mana yang menyimak dan memperhatikan pelajaran. Selain itu pada saat mengerjakan tugas, saya akan memperhatikan peserta didik yang sedang belajar.

P : Bagaimana strategi yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik di kelas?

N : Saya menegur peserta didik dan bila peserta didik masih tidak fokus maka saya bertanya penyebab tidak fokus atau memperhatikan penjelasan didepan.

P : Apakah penggunaan media pembelajaran masih membuat peserta didik kesulitan saat belajar?

N: Dengan adanya media pembelajaran, tidak membuat kesulitan belajar, misalnya peserta didik tidak fokus tetapi dia memahami apa yang sudah dipelajari melalui media pembelajaran dan ketika saya datangi lalu bertanya kepada peserta didik, dia mengetahui walaupun peserta didik tersebut menggobrol dengan temannya.

P : Bagaimana cara ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan kepada peserta didik?

N : Biasanya saya akan membuat games, ice breaking.

P : Apa saja mata pelajaran yang membuat peserta didik menjadi kesulitan?

N : Mata pelajaran bahasa indonesia, materi membuat kalimat yang dimana peserta didik ini harus berpikir kritis untuk menggarang sebuah kalimat.

P : Bagaimana respon peserta didik pada materi tersebut?

N : Peserta didik bila ditanya tidak dapat menjawab atau belum memahami

P : Apakah penggunaan media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran?

N : Sangat membantu, biasanya dibuat dari aplikasi canva, kartu kalimat, LKPD, PPT.

P : Apakah ibu selalu memberikan pengayaan setelah pembelajaran dilaksanakan?

N : Jarang dilakukan pengayaan karena tingkat kesulitan belajar di kelas 4C ini masih standar atau rata – rata, dengan kata lain tingkat pemahaman cukup.

P : Apakah peserta didik selalu aktif saat pembelajaran berlangsung?

N : Peserta didik aktif bila dia fokus ke materi, tetapi masih ada beberapa peserta didik masih sibuk sendiri, mengobrol, bermain.

P : Apakah saya bisa mewawancarai dua peserta didik yang mengalami kesulitan belajar berdasarkan penilaian Ibu sendiri selaku wali kelas yang mengajar di kelas IV C ini?

N : Iya bisa, peserta didik yang pertama Wndiana dan kedua Ahmat Gafur.

P : Baik Ibu Terimakasih banyak atas kesempatan waktu wawancaranya.

Lampiran 20 : Transkrip Wawancara Guru

Wawancara Guru

Narasumber : Ibu Putri Andrea Kinanti, S.Pd (wali kelas IV D)

Peneliti : Gabriella Jessica

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Maret 2025

P : Selamat siang Ibu, maaf mengganggu waktunya. Saya Gabriella Jessica mahasiswi dari universitas widya gama Mahakam samarinda, saya akan melakukan wawancara dengan Ibu selaku wali kelas IV D, terkait penelitian saya.

N : Iya selamat siang, silakan.

P : Baik kita mulai wawancara nya Ibu, apa kesulitan belajar yang paling sering dialami peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas?

N : Biasanya kesulitan dalam memahami (susah paham) bahasa – bahasa yang baru (asing).

P : Bagaimana cara ibu mendiagnosis peserta didik yang sedang mengalami kesulitan belajar?

N : Saya memberikan pertanyaan spontan untuk melihat peserta didik, bila peserta didik diam saja maka dia tidak tahu, bila peserta didik tahu maka dia paham.

P : Bagaimana strategi yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik di kelas?

N : Mengetes satu persatu dengan memberikan soal untuk mengetes.

P : Apakah penggunaan media pembelajaran masih membuat peserta didik kesulitan saat belajar?

N : Justru dengan media pembelajaran lebih cepat tanggap dan sangat membantu, misalnya ada contoh nyata peserta didik akan paham dan lebih bagus langsung karena peserta didik menyukai dan paham, contoh perbedaan sampah plastik yang dapat didaur ulang dan tidak dapat didaur ulang, peserta didik paham.

P : Bagaimana cara ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan kepada peserta didik?

N : Saya menyenangkan peserta didik dengan membuat games, bermain tebak tebakan, quis yang dapat hadiah bila bisa menjawab.

P : Apa saja mata pelajaran yang membuat peserta didik menjadi kesulitan?

N : Kesulitan masih kurang berhitung dimateri matematika.

P : Bagaimana respon peserta didik pada materi tersebut?

N : Saya mmemberikan tugas biasanya peserta didik tidak akan paham bila mengerjakan tugas, pengerjaannya yang lambat itu dapat melihat kesulitan peserta didik.

P : Apakah penggunaan media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran?

N : Sangat membantu.

P : Apakah ibu selalu memberikan pengayaan setelah pembelajaran dilaksanakan?

N : Tidak selalu, bila peserta didik tidak paham maka saya menggunakan pengayaan dengan mengulang materi dari soal yang diberikan, bila peserta didik paham saya tidak memberikan tes.

P : Apakah peserta didik selalu aktif saat pembelajaran berlangsung?

N : Aktif namun tidak semua aktif hanya peserta didik yang paham dan jika tidak paham akan diam.

P : Apakah saya bisa mewawancarai dua peserta didik yang mengalami kesulitan belajar berdasarkan penilaian Ibu sendiri selaku wali kelas yang mengajar di kelas IV D ini?

N : Iya bisa, peserta didik yang pertama Ikhsan Maulana dan kedua Siti Fahira.

P : Baik Ibu Terimakasih banyak atas kesempatan waktu wawancaranya.

Lampiran 21: Transkrip Wawancara Peserta Didik

Wawancara Peserta Didik

Narasumber : Peserta didik kelas III A (peserta didik 1 dan peserta didik 2)

Peserta Didik 1 : Abbdurahman Zafran

Peserta Didik 2 : Siti Annindya

Peneliti : Gabriella Jessica

Hari/Tanggal : Selasa ,11 Maret 2025

Peserta didik 1

P : Selamat siang, apa kabarnya ?

N : Baik Bu.

P : Disini Ibu akan melakukan wawancara, perkenalkan nama nya siapa ?

N : Saya Zafran.

P : Apakah kamu pernah kesulitan saat belajar?

N : Tidak

P : Apa mata pelajaran yang mudah dipahami dan mata pelajaran yang tidak mudah dipahami? mengapa?

N : Yang susah dipahami bahasa inggris karena tidak terlalu suka, yang mudah dipahami matematika karena gampang diapahami.

P : Apa yang membuat kamu semangat dalam belajar?

N : Semangat karena teman – teman.

P : Apakah kamu lebih menyukai belajar sendiri atau bersama teman? mengapa?

N : Belajar sama teman – teman karena lebih seru.

P : Apa yang kamu lakukan untuk tetap fokus saat belajar?

N : Duduk diam.

P : Apakah kamu pernah merasa kesusahan karena pelajaran yang tidak kamu pahami?

N : Pernah. Contoh bahasa inggris.

P : Bagaimana cara kamu menghafal sebuah materi pelajaran?

N : Dibaca berulang - ulang.

P : Apa yang lebih kamu sukai dari materi yang diajarkan guru?

N : Bahasa indonesia, karena menyatat.

P : Apakah kamu selalu mengulang materi di rumah yang diajarkan guru di sekolah?

N : Iya.

P : Apakah pelajaran yang diberikan ibu guru dapat kamu pahami dengan baik?

N : Iya paham.

P : Terimakasih ya untuk wawancaranya.

Peserta didik 2

P : Selamat siang, apa kabarnya ?

N : Baik Bu.

P : Disini Ibu akan melakukan wawancara, perkenalkan nama nya siapa ?

N : Saya Siti.

P : Apakah kamu pernah kesulitan saat belajar?

N : pernah

P : Apa mata pelajaran yang mudah dipahami dan mata pelajaran yang tidak mudah dipahami? mengapa?

N : Yang susah dipahami Bahasa Inggris karena tidak paham Bahasa nya, yang mudah dipahami Bahasa Indonesia karena mudah.

P : Apa yang membuat kamu semangat dalam belajar?

N : Semangat karena teman.

P : Apakah kamu lebih menyukai belajar sendiri atau bersama teman? mengapa?

N : Sama teman karena lebih seru.

P : Apa yang kamu lakukan untuk tetap fokus saat belajar?

N : Tidak berisik

P : Apakah kamu pernah merasa kesusahan karena pelajaran yang tidak kamu pahami?

N : Pernah contohnya Bahasa Inggris karena susah dipahami bahasa nya.

P : Bagaimana cara kamu menghafal sebuah materi pelajaran?

N : Dibaca berulang – ulang.

P : Apa yang lebih kamu sukai dari materi yang diajarkan guru?

N : Matematika karena suka.

P : Apakah kamu selalu mengulang materi di rumah yang diajarkan guru di sekolah?

N : Iya

P : Apakah pelajaran yang diberikan ibu guru dapat kamu pahami dengan baik?

N : Iya.

P : Terimakasih ya untuk wawancaranya.

Lampiran 22: Transkrip Wawancara Peserta Didik

Wawancara Peserta Didik

Narasumber : Peserta didik kelas III B (peserta didik 1 dan peserta didik 2)

Peserta Didik 1 : Azila Gunawan

Peserta Didik 2 :Pranajja

Peneliti : Gabriella Jessica

Hari/Tanggal : Rabu,12 Maret 2025

Peserta Didik 1

P : Selamat siang, apa kabarnya ?

N : Baik Bu.

P : Disini Ibu akan melakukan wawancara, perkenalkan nama nya siapa ?

N : Saya Azila.

P : Apakah kamu pernah kesulitan saat belajar?

N : Pernah.

P : Apa mata pelajaran yang mudah dipahami dan mata pelajaran yang tidak mudah dipahami ? mengapa?

N : Mata pelajaran yang mudah dipahami Bahasa Indonesia, yang tidak mudah dipahami matematika. Karena bahasa indonesia tidak terlalu susah sedangkan matematika susah.

P : Apa yang membuat kamu semangat dalam belajar?

N : Belajar bersama teman.

P : Apakah kamu lebih menyukai belajar sendiri atau bersama teman? mengapa?

N : Suka belajar sama teman karena bisa jawab dan kerjain tugas bareng.

P : Apa yang kamu lakukan untuk tetap fokus saat belajar?

N : Duduk dengan diam dan mendengarkan guru.

P : Apakah kamu pernah merasa kesusahan karena pelajaran yang tidak kamu pahami?

N : Pernah.

P : Bagaimana cara kamu menghafal sebuah materi pelajaran?

N : Belajar mengulang - ulang untuk bisa hapal.

P : Apa yang lebih kamu sukai dari materi yang diajarkan guru?

N : Materi yang ditampilkan dipapan tulis atau video pelajaran.

P : Apakah kamu selalu mengulang materi di rumah yang diajarkan guru di sekolah?

N : Iya.

P : Apakah pelajaran yang diberikan ibu guru dapat kamu pahami dengan baik?

N : Iya walaupun kadang tidak paham, karena teman – teman berisik dikelas.

P : Terimakasih ya untuk wawancaranya.

Peserta Didik 2

P : Selamat siang, apa kabarnya ?

N : Baik Bu.

P : Disini Ibu akan melakukan wawancara, perkenalkan nama nya siapa ?

N : Saya Najja.

P : Apakah kamu pernah kesulitan saat belajar?

N : Pernah (dalam kesulitan lambat menulis, membaca, melafalkan)

P : Apa mata pelajaran yang mudah dipahami dan mata pelajaran yang tidak mudah dipahami ? mengapa?

N : Mata pelajaran ipas yang tidak mudah dipahami karena susah saat mengerjakan.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia mudah dipahami karena gampang dikerjakan.

P : Apa yang membuat kamu semangat dalam belajar?

N : Saat belajar bersama teman.

P : Apakah kamu lebih menyukai belajar sendiri atau bersama teman? mengapa?

N : Bersama teman karena bisa menjawab bersama.

P : Apa yang kamu lakukan untuk tetap fokus saat belajar?

N : Tidak mengobrol dengan teman.

P : Apakah kamu pernah merasa kesusahan karena pelajaran yang tidak kamu pahami?

N : Pernah karena tidak paham.

P : Bagaimana cara kamu menghafal sebuah materi pelajaran?

N : Belajar mengulang - ulang untuk bisa hapal.

P : Apa yang lebih kamu sukai dari materi yang diajarkan guru?

N : Materi seni rupa karena menggambar.

P : Apakah kamu selalu mengulang materi di rumah yang diajarkan guru di sekolah?

N : Tidak karena langsung bermain.

P : Apakah pelajaran yang diberikan ibu guru dapat kamu pahami dengan baik?

N : Iya.

P : Terimakasih ya untuk wawancaranya.

Lampiran 23: Transkrip Wawancara Peserta Didik

Wawancara Peserta Didik

Narasumber : Peserta didik kelas III C (peserta didik 1 dan peserta didik 2)

Peserta Didik 1 : Yuanita Cristic

Peserta Didik 2 : Daru Aprianto

Peneliti : Gabriella Jessica

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Maret 2025

Peserta didik 1

P : Selamat siang, apa kabarnya ?

N : Baik Bu.

P : Disini Ibu akan melakukan wawancara, perkenalkan nama nya siapa ?

N : Saya Anita.

P : Apakah kamu pernah kesulitan saat belajar?

N : Pernah.

P : Apa mata pelajaran yang mudah dipahami dan mata pelajaran yang tidak susah dipahami ? mengapa?

N : Mata pelajaran yang susah PJOK dan mata pelajaran yang tidak susah IPAS dan Pancasila. Mata pelajaran yang susah PJOK karena soalnya yang susah, mata pelajaran yang tidak susah karena lumayan gampang dimengerti dan diingat kalau mapel Pancasila banyak cerita dan membuat belajar seru

P : Apa yang membuat kamu semangat dalam belajar?

N : Karena banyak ilmunya.

P : Apakah kamu lebih menyukai belajar sendiri atau bersama teman? mengapa?

N : Belajar sendiri, kalau sama teman kadang harus disuruh apa – apa mereka susah buat kerjakan. Kalau sendiri cepat selesai.

P : Apa yang kamu lakukan untuk tetap fokus saat belajar?

N : Berusaha tetap tenang.

P : Apakah kamu pernah merasa kesusahan karena pelajaran yang tidak kamu pahami?

N : Pernah, karena tidak fokus atau materinya susah.

P : Bagaimana cara kamu menghafal sebuah materi pelajaran?

N : Harus dibaca terus atau dibaca berulang – ulang untuk bisa hafal.

P : Apa yang lebih kamu sukai dari materi yang diajarkan guru?

N : Matematika, karena dikasih soal – soal dan dihapalin walaupun kadang bisa atau kadang tidak bisa

P : Apakah kamu selalu mengulang materi di rumah yang diajarkan guru di sekolah?

N : Tidak, tetapi jika ada ulangan akan belajar.

P : Apakah pelajaran yang diberikan ibu guru dapat kamu pahami dengan baik?

N : Matematika, karena berhitung.

P : Terimakasih ya untuk wawancaranya.

Peserta didik 2

P : Selamat siang, apa kabarnya ?

N : Baik Bu.

P : Disini Ibu akan melakukan wawancara, perkenalkan nama nya siapa ?

N : Saya Daru.

P : Apakah kamu pernah kesulitan saat belajar?

N : Pernah

P : Apa mata pelajaran yang mudah dipahami dan mata pelajaran yang tidak susah dipahami ? mengapa?

N : Yang susah IPAS karena materi, yang tidak susah matematika karena berhitung.

P : Apa yang membuat kamu semangat dalam belajar?

N : Tidak ada.

P : Apakah kamu lebih menyukai belajar sendiri atau bersama teman? mengapa?

N : Belajar sama teman karena dapat jawab bersama.

P : Apa yang kamu lakukan untuk tetap fokus saat belajar?

N : Duduk tenang.

P : Apakah kamu pernah merasa kesusahan karena pelajaran yang tidak kamu pahami?

N : Pernah, karena susah materinya.

P : Bagaimana cara kamu menghafal sebuah materi pelajaran?

N : Dibaca berulang – ulang.

P : Apa yang lebih kamu sukai dari materi yang diajarkan guru?

N : Matematika, karena berhitung.

P : Apakah kamu selalu mengulang materi di rumah yang diajarkan guru di sekolah?

N : Tidak.

P : Apakah pelajaran yang diberikan ibu guru dapat kamu pahami dengan baik?

N : Iya.

P : Terimakasih ya untuk wawancaranya.

Lampiran 24: Transkrip Wawancara Peserta Didik

Wawancara Peserta Didik

Narasumber : Peserta didik kelas IV A (peserta didik 1 dan peserta didik 2)

Peserta Didik 1 : Caren Felicia

Peserta Didik 2 : Aisyah Septiawan

Peneliti : Gabriella Jessica

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Maret 2025

Peserta Didik 1

P : Selamat siang, apa kabarnya ?

N : Baik Bu.

P : Disini Ibu akan melakukan wawancara, perkenalkan nama nya siapa ?

N : Saya Karen.

P : Apakah kamu pernah kesulitan saat belajar?

N : Tidak.

P : Apa mata pelajaran yang mudah dipahami dan mata pelajaran yang tidak susah dipahami ? mengapa?

N : Yang susah dipahami matematika karena susah berhitungnya. Yang mudah dipahami bahasa inggris karena soalnya gampang.

P : Apa yang membuat kamu semangat dalam belajar?

N : Semangat karena dikasih hadiah bila dapat nilai bagus.

P : Apakah kamu lebih menyukai belajar sendiri atau bersama teman? mengapa?

N : Belajar sendiri karena tenang dan tidak ada yang ribut.

P : Apa yang kamu lakukan untuk tetap fokus saat belajar?

N : Fokus melihat guru menjelaskan.

P : Apakah kamu pernah merasa tertekan karena pelajaran yang tidak kamu pahami?

N : Pernah.

P : Bagaimana cara kamu menghafal sebuah materi pelajaran?

N : Belajar di rumah dan menghafal berkali – kali.

P : Apa yang lebih kamu sukai dari materi yang diajarkan guru?

N : Pancasila karena gampang dipahami.

P : Apakah kamu selalu mengulang materi di rumah yang diajarkan guru di sekolah?

N : Iya.

P : Apakah pelajaran yang diberikan ibu guru dapat kamu pahami dengan baik?

N : Iya.

P : Terimakasih ya untuk wawancaranya.

Peserta Didik 2

P : Selamat siang, apa kabarnya ?

N : Baik Bu.

P : Disini Ibu akan melakukan wawancara, perkenalkan nama nya siapa ?

N : Saya Aisyah.

P : Apakah kamu pernah kesulitan saat belajar?

N : Pernah.

P : Apa mata pelajaran yang mudah dipahami dan mata pelajaran yang tidak susah dipahami ? mengapa?

N : Yang susah dipahami matematika karena susah berhitung, yang mudah dipahami agama.

P : Apa yang membuat kamu semangat dalam belajar?

N : Dapat dukungan orang tua.

P : Apakah kamu lebih menyukai belajar sendiri atau bersama teman? mengapa?

N : Belajar sama teman – teman karena bisa dibantu.

P : Apa yang kamu lakukan untuk tetap fokus saat belajar?

N : Ditulis materi yang dijelaskan.

P : Apakah kamu pernah merasa kesusahan karena pelajaran yang tidak kamu pahami?

N : Pernah.

P : Bagaimana cara kamu menghafal sebuah materi pelajaran?

N : Mengenali materinya lalu dipahami.

P : Apa yang lebih kamu sukai dari materi yang diajarkan guru?

N : Bahasa Indonesia karena seru.

P : Apakah kamu selalu mengulang materi di rumah yang diajarkan guru di sekolah?

N : Iya.

P : Apakah pelajaran yang diberikan ibu guru dapat kamu pahami dengan baik?

N : Iya

P : Terimakasih ya untuk wawancaranya.

Lampiran 25: Transkrip Wawancara Peserta Didik

Wawancara Peserta Didik

Narasumber : Peserta didik kelas IV B (peserta didik 1 dan peserta didik 2)

Peserta Didik 1 : Muhammad Ozil

Peserta Didik 2 : Septian Benny

Peneliti : Gabriella Jessica

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Maret 2025

Peserta Didik 1

P : Selamat siang, apa kabarnya ?

N : Baik Bu.

P : Disini Ibu akan melakukan wawancara, perkenalkan nama nya siapa ?

N : Saya Ozil.

P : Apakah kamu pernah kesulitan saat belajar?

N : Iya karena kurang fokus.

P : Apa mata pelajaran yang mudah dipahami dan mata pelajaran yang tidak susah dipahami ? mengapa?

N : Yang susah dipahami bahasa indonesia karena susah, yang mudah dipahami matematika karena cara berhitung

P : Apa yang membuat kamu semangat dalam belajar?

N : Bertemu dengan teman – teman.

P : Apakah kamu lebih menyukai belajar sendiri atau bersama teman? mengapa?

N : Bersama teman – teman karena lebih rame.

P : Apa yang kamu lakukan untuk tetap fokus saat belajar?

N : Duduk diam.

P : Apakah kamu pernah merasa kesusahan karena pelajaran yang tidak kamu pahami?

N : Pernah, contohnya soal cerita.

P : Bagaimana cara kamu menghafal sebuah materi pelajaran?

N : Dibaca berulang – ulang.

P : Apa yang lebih kamu sukai dari materi yang diajarkan guru?

N : Matematika karena cara nya gampang.

P : Apakah kamu selalu mengulang materi di rumah yang diajarkan guru di sekolah?

N : Jarang kecuali saat ulangan.

P : Apakah pelajaran yang diberikan ibu guru dapat kamu pahami dengan baik?

N: Iya.

P : Terimakasih ya untuk wawancaranya.

Peserta Didik 2

P : Selamat siang, apa kabarnya ?

N : Baik Bu.

P : Disini Ibu akan melakukan wawancara, perkenalkan nama nya siapa ?

N : Saya Benny.

P : Apakah kamu pernah kesulitan saat belajar?

N : Iya karena membaca.

P : Apa mata pelajaran yang mudah dipahami dan mata pelajaran yang tidak susah dipahami ? mengapa?

N : Yang sulit dipahami Bahasa Inggris karena susah, yang mudah dipahami IPAS karena gampang dipahami.

P : Apa yang membuat kamu semangat dalam belajar?

N : Bertemu teman – teman.

P : Apakah kamu lebih menyukai belajar sendiri atau bersama teman? mengapa?

N : Bersama teman – teman karena seru.

P : Apa yang kamu lakukan untuk tetap fokus saat belajar?

N : Memperhatikan guru.

P : Apakah kamu pernah merasa kesusahan karena pelajaran yang tidak kamu pahami?

N : Pernah.

P : Bagaimana cara kamu menghafal sebuah materi pelajaran?

N : Membaca.

P : Apa yang lebih kamu sukai dari materi yang diajarkan guru?

N : Matematika karena seru dan ada soal ceritanya.

P : Apakah kamu selalu mengulang materi di rumah yang diajarkan guru di sekolah?

N : Jarang kecuali saat ulangan.

P : Apakah pelajaran yang diberikan ibu guru dapat kamu pahami dengan baik?

N : Kadang – kadang, karena kurang fokus.

P : Terimakasih ya untuk wawancaranya.

Lampiran 26: Transkrip Wawancara Peserta Didik

Wawancara Peserta Didik

Narasumber : Peserta didik kelas IV C (peserta didik 1 dan peserta didik 2)

Peserta Didik 1 : Windiana

Peserta Didik 2 : Ahmat Gafur

Peneliti : Gabriella Jessica

Hari/Tanggal : Senin, 17 Maret 2025

Peserta Didik 1

P : Selamat siang, apa kabarnya ?

N : Baik Bu.

P : Disini Ibu akan melakukan wawancara, perkenalkan nama nya siapa ?

N : Saya Windi.

P : Apakah kamu pernah kesulitan saat belajar?

N : Perna.

P : Apa mata pelajaran yang mudah dipahami dan mata pelajaran yang tidak susah dipahami ? mengapa?

N : Yang susah dipahami PJOK, karena lebih banyak bermain atau praktikum daripada belajar materi. Yang mudah dipahami matematika, karena mudah cara berhitungnya.

P : Apa yang membuat kamu semangat dalam belajar?

N : Saat belajar bersama teman.

P : Apakah kamu lebih menyukai belajar sendiri atau bersama teman? mengapa?

N : Belajar bersama teman, karena banyak orang daripada dirumah sendirian.

P : Apa yang kamu lakukan untuk tetap fokus saat belajar?

N : Berusaha memahami dan tetap fokus

P : Apakah kamu pernah merasa tertekan karena pelajaran yang tidak kamu pahami?

N : Tidak pernah.

P : Bagaimana cara kamu menghafal sebuah materi pelajaran?

N : Dibaca berulang – ulang kali.

P : Apa yang lebih kamu sukai dari materi yang diajarkan guru?

N : Matematika karena suka berhitung.

P : Apakah kamu selalu mengulang materi di rumah yang diajarkan guru di sekolah?

N : Iya.

P : Apakah pelajaran yang diberikan ibu guru dapat kamu pahami dengan baik?

N : Iya.

P : Terimakasih ya untuk wawancaranya.

Peserta Didik 2

P : Selamat siang, apa kabarnya ?

N : Baik Bu.

P : Disini Ibu akan melakukan wawancara, perkenalkan nama nya siapa ?

N : Saya Gafur.

P : Apakah kamu pernah kesulitan saat belajar?

N : Iya.

P : Apa mata pelajaran yang mudah dipahami dan mata pelajaran yang tidak susah dipahami ? mengapa?

N : Yang susah bahasa inggris karena bahasanya. Yang mudah dipahami, PJOK karena suka.

P : Apa yang membuat kamu semangat dalam belajar?

N : Saat belajar sama teman – teman.

P : Apakah kamu lebih menyukai belajar sendiri atau bersama teman? mengapa?

N : Belajar sama teman, karena bisa temukan bersama jawabannya.

P : Apa yang kamu lakukan untuk tetap fokus saat belajar?

N : Duduk diam.

P : Apakah kamu pernah merasa tertekan karena pelajaran yang tidak kamu pahami?

N : Pernah.

P : Bagaimana cara kamu menghafal sebuah materi pelajaran?

N : Dilihat dan diingat.

P : Apa yang lebih kamu sukai dari materi yang diajarkan guru?

N : Pancasila, karena mudah dimengerti.

P : Apakah kamu selalu mengulang materi di rumah yang diajarkan guru di sekolah?

N : Kadang – kadang.

P : Apakah pelajaran yang diberikan ibu guru dapat kamu pahami dengan baik?

N : Iya.

P : Terimakasih ya untuk wawancaranya.

Lampiran 27: Transkrip Wawancara Peserta Didik

Wawancara Peserta Didik

Narasumber : Peserta didik kelas IV D (peserta didik 1 dan peserta didik 2)

Peserta Didik 1 : Ikhsan Maulana

Peserta Didik 2 : Siti Fahira

Peneliti : Gabriella Jessica

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Maret 2025

Peserta Didik 1

P : Selamat siang, apa kabarnya ?

N : Baik Bu.

P : Disini Ibu akan melakukan wawancara, perkenalkan nama nya siapa ?

N : Saya Ikhsan.

P : Apakah kamu pernah kesulitan saat belajar?

N : Tidak, karena selalu fokus selama dipembelajaran.

P : Apa mata pelajaran yang mudah dipahami dan mata pelajaran yang tidak susah dipahami ? mengapa?

N : Yang sulit dipahami PJOK karna materinya banyak, yng mudah dipahami matematika karna seru berhitung dan bisa berhitung bersama teman.

P : Apa yang membuat kamu semangat dalam belajar?

N : Semangat belajar karena sangat menyukai belajar.

P : Apakah kamu lebih menyukai belajar sendiri atau bersama teman? mengapa?

N : Sendiri karena lebih tenang dibanding bersama teman yang buat ribut.

P : Apa yang kamu lakukan untuk tetap fokus saat belajar?

N : Duduk diam.

P : Apakah kamu pernah merasa kesusahan karena pelajaran yang tidak kamu pahami?

N : Tidak.

P : Bagaimana cara kamu menghafal sebuah materi pelajaran?

N : Yang paling mudah lalu ke mudah seperti naik naik terus.

P : Apa yang lebih kamu sukai dari materi yang diajarkan guru?

N : matematika karena banyak hitungannya dan soal ceritanya

P : Apakah kamu selalu mengulang materi di rumah yang diajarkan guru di sekolah?

N : Selalu karena suka belajar.

P : Apakah pelajaran yang diberikan ibu guru dapat kamu pahami dengan baik?

N : Iya.

P : Terimakasih ya untuk wawancaranya.

Peserta Didik 2

P : Selamat siang, apa kabarnya ?

N : Baik Bu.

P : Disini Ibu akan melakukan wawancara, perkenalkan nama nya siapa ?

N : Saya Siti.

P : Apakah kamu pernah kesulitan saat belajar?

N : Iya,

P : Apa mata pelajaran yang mudah dipahami dan mata pelajaran yang tidak susah dipahami ? mengapa?

N : Yang sulit dipahami Bahasa Inggris karena susah dipahami, yang mudah dipahami matematika karena gampang dipahami dari cara dihtungnya.

P : Apa yang membuat kamu semangat dalam belajar?

N : Jika rajin belajar akan dikasih hadiah.

P : Apakah kamu lebih menyukai belajar sendiri atau bersama teman? mengapa?

N : Bersama teman – teman karena bisa cari jawaban bersama

P : Apa yang kamu lakukan untuk tetap fokus saat belajar?

N : Tidak memperdulikan yang lain.

P : Apakah kamu pernah merasa kesusahan karena pelajaran yang tidak kamu pahami?

N : Iya.

P : Bagaimana cara kamu menghafal sebuah materi pelajaran?

N : Dibaca berulang ulang kali.

P : Apa yang lebih kamu sukai dari materi yang diajarkan guru?

N : Materi seni rupa karena ada gambarannya.

P : Apakah kamu selalu mengulang materi di rumah yang diajarkan guru di sekolah?

N : Iya.

P : Apakah pelajaran yang diberikan ibu guru dapat kamu pahami dengan baik?

N : Iya.

P : Terimakasih ya untuk wawancaranya.

Lampiran 28: Observasi Kelas III A

KELAS III A

Lembar Observasi Proses Kegiatan Pembelajaran

Analisis Kesulitan Belajar dalam Kegiatan Pembelajaran
pada Fase B SD Negeri 006 Sungai Kunjang

No.	Indikator	Skor				Keterangan
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
1.	Guru mengucapkan salam, bertanya keadaan peserta didik dan mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran.	√				Guru melakukan kewajiban sebelum pembelajaran dimulai dengan sangat baik.
2.	Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang baik, jelas, dan mudah dipahami peserta didik.	√				Dilihat dari observasi guru menyampaikan materi dengan baik, jelas dan tidak bertele – tele, bahkan menggunakan speaker untuk memperjelas materi agar peserta didik mendengar dengan jelas dan tetap

						fokus.
3.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang efektif, inovatif, menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.	✓				Dilihat saat pembelajaran berlangsung guru sangat baik dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode ; tanya jawab.
4.	Guru menggunakan media pembelajaran yang agar penyampaian materi pembelajaran pada peserta didik lebih mudah dipahami.	✓				Dilihat dari observasi guru menggunakan media dengan sangat baik.
5.	Guru selalu memperhatikan perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.	✓				Dilihat dari observasi guru selalu memperhatikan peserta didik dengan sangat baik.
6.	Peserta didik memperhatikan guru menyampaikan materi yang diajarkan.	✓				Dilihat dari observasi pembelajaran peserta didik memperhatikan guru di depan kelas dengan sangat baik.
7.	Peserta didik termotivasi dalam pembelajaran karena guru menggunakan strategi	✓				Dilihat dari observasi peserta didik termotivasi

	pembelajaran yang sesuai dan di tepat.					dengan pembelajara n.
8.	Peserta didik aktif tanya jawab mengenai materi yang disampaikan guru saat proses pembelajaran.	✓				Diihat dari observasi dikelas peserta didik aktif dalam tanya jawab walaupun ada beberapa peserta didik masih malu bertanya atau tidak berani.
9.	Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan tertib, bersungguh - sungguh, dan mendengarkan dengan baik yang disampaikan guru.	✓				Dilihat dari observasi pembelajara n peserta didik mengikuti pembelajara n dengan sangat baik dan patuh.
10.	Peserta didik menjejarkan tugas dari guru dengan penuh tanggung jawab, disiplin, dan tepat waktu.	✓				Dilihat saat mengerjaka n tugas peserta didik sangat antusias mengerjaka n tugas yang diberikan.
11.	Peserta didik selalu mencatat materi yang disampaikan guru.	✓				Peserta didik dibiasakan mencatat untuk melatih

						kemampuan belajarnya.
12.	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang belum memahami tentang materi yang disampaikan.	√				Dilihat dari obserasi guru selalu memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya.
13.	Peserta didik berani bertanya tentang materi yang diajarkan dan tidak malu ataupun takut untuk bertanya kepada guru.	√				Dilihat selama pembelajara n peserta didik aktif bertanya.
14.	Peserta didik aktif dan berani untuk maju kedepan kelas dengan mengerjakan soal yang diberikan guru.	√				Dilihat selama observasi peserta didik sangat antusias bila maju kedepan kelas dan guru memberikan apresiasi kepada peserta didik
15.	Guru memberikan penanganan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.	√				Dilihat selama observasi guru selalu membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar baik.

Lembar Observasi Pengamatan Peserta didik

No.	Pertanyaan	Skor				Keterangan
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
1.	Peserta didik mempersiapkan diri dengan baik sebelum mengikuti pembelajaran	√				Peserta didik memfokuskan diri memulai pembelajaran dengan baik
2.	Peserta didik menyimak dengan baik selama proses pembelajaran	√				Dilihat selama observasi peserta didik menyimak dengan baik dan semua peserta didik fokus mendengarkan yang disampaikan guru.
3.	Peserta didik aktif dalam tanya jawab (tentang hal yang belum dipahami ataupun diketahui) selama proses pembelajaran		√			Dilihat dari observasi peserta didik selalu bertanya bila ada yang kurang dimengerti, namun masih terdaat peserta didik yang masih takut bertanya.
4.	Peserta didik bersungguh – sungguh mengerjakan tugas yang diberikan guru	√				Dilihat saat peserta didik mengerjakan tugas dengan sangat baik.
5.	Peserta didik ikut terlibat dalam pemanfaatan media ajar yang ditampilkan guru	√				Dilihat selama proses pembelajaran, peserta didik sangat fokus bila

						materi disampaikan dengan media.
6.	Peserta didik melakukan refleksi dengan baik			√		Peserta didik tidak selalu melakukan refleksi.
7.	Peserta didik termotivasi dengan pembelajaran yang telah dilakukan	√				Dilihat selama observasi peserta didik termotivasi walaupun masih membutuhkan arahan khusus dari guru.

Lembar Observasi Pengamatan Guru

No.	Pertanyaan	Skor				Keterangan
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
A.	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Melakukan persiapan pembelajaran dengan baik	√				Guru melakukan kesiapan dengan sangat baik dan selalu memperhatikan kesiapan peserta didik.
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran, menghubungkan Pelajaran yang lalu dan menyampaikan materi yang akan diajarkan.		√			Guru tidak membiasakan melakukan apersepsi.
3.	Memotivasi peserta didik	√				Guru memotivasi peserta didik dengan semangat.
B.	Kegiatan Inti	4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Keterangan
4.	Menguasai materi Pelajaran dengan baik dan sesuai dengan indikator mengenai materi yang akan dibahas	√				Guru sangat menguasai materi sehingga peserta didik menyimak dengan sangat baik.
5.	Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dan memberi waktu untuk peserta didik menjawab	√				Guru selalu melakukan tanya jawab terkait materi yang disampaikan

	pertanyaan serta memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya					dan memberikan kesempatan peserta didik bertanya.
6.	Menggunakan alat peraga atau media ajar dan menguasai dengan baik		√			Dilihat dari observasi guru tidak selalu menggunakan alat peraga dan penggunaan alat peraga tergantung materi yang disampaikan.
7.	Menjelaskan penyajian konsep materi dan membimbing peserta didik selama kegiatan proses pembelajaran	√				Guru membimbing peserta didik dengan sangat baik.
8.	Memberikan motivasi dan penguatan	√				Guru selalu memberikan motivasi agar peserta didik tidak merasa bosan dan dapat fokus pada pembelajaran.
C.	Kegiatan Penutup	4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Keterangan
9.	Membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi	√				Guru mengajak peserta didik menyimpulkan materi untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik pada saat pembelajaran.

10.	Mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan dilaksanakan			√		Guru tidak membiasakan mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan dilaksanakan.
11.	Memberikan tugas kepada peserta didik	√				Guru memberikan tugas untuk melihat sejauh mana pengetahuan peserta didik pada materi yang disampaikan.
12.	Melakukan evaluasi	√				Guru melakukan evaluasi dengan sangat baik untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.

Lampiran 29: Observasi Kelas III B

KELAS III B

Lembar Observasi Proses Kegiatan Pembelajaran

Analisis Kesulitan Belajar dalam Kegiatan Pembelajaran
pada Fase B SD Negeri 006 Sungai Kunjang

No.	Indikator	Skor				Keterangan
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
1.	Guru mengucapkan salam, bertanya keadaan peserta didik dan mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran.	√				Guru melakukan kewajiban sebelum pembelajaran dimulai dengan sangat baik.
2.	Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang baik, jelas, dan mudah dipahami peserta didik.	√				Dilihat dari observasi guru menyampaikan materi dengan baik, jelas dan tidak bertele – tele, bahkan menggunakan speaker untuk memperjelas materi agar peserta didik mendengar dengan jelas dan tetap

						fokus.
3.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang efektif, inovatif, menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.	✓				Dilihat saat pembelajaran berlangsung guru sangat baik dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode ; tanya jawab, studi kasus, PBL.
4.	Guru menggunakan media pembelajaran yang agar penyampaian materi pembelajaran pada peserta didik lebih mudah dipahami.	✓				Dilihat dari observasi guru menggunakan media dengan sangat baik.
5.	Guru selalu memperhatikan perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.	✓				Dilihat dari observasi guru selalu memperhatikan peserta didik dengan sangat baik.
6.	Peserta didik memperhatikan guru menyampaikan materi yang diajarkan.	✓				Dilihat dari observasi pembelajaran peserta didik memperhatikan guru di depan kelas dengan sangat baik, walaupun masih ada peserta

						didik yang mengobrol atau bermain.
7.	Peserta didik termotivasi dalam pembelajaran karena guru menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dan di tepat.	✓				Dilihat dari observasi peserta didik termotivasi dengan pembelajaran.
8.	Peserta didik aktif tanya jawab mengenai materi yang disampaikan guru saat proses pembelajaran.	✓				Dilihat dari observasi dikelas peserta didik aktif dalam tanya jawab walaupun ada beberapa peserta didik masih malu bertanya atau tidak berani.
9.	Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan tertib, bersungguh - sungguh, dan mendengarkan dengan baik yang disampaikan guru.		✓			Dilihat dari observasi pembelajaran peserta didik mengikuti pembelajaran dengan sangat baik walaupun masih ada beberapa peserta didik mengobrol dengan

						temannya.
10.	Peserta didik mengejar tugas dari guru dengan penuh tanggung jawab, disiplin, dan tepat waktu.		√			Dilihat saat mengerjakan tugas peserta didik sangat antusias mengerjakan tugas yang diberikan walaupun beberapa peserta didik tidak mengerjakan tugas.
11.	Peserta didik selalu mencatat materi yang disampaikan guru.	√				Peserta didik dibiasakan mencatat untuk melatih kemampuan belajarnya.
12.	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang belum memahami tentang materi yang disampaikan.	√				Dilihat dari obserasi guru selalu memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya.
13.	Peserta didik berani bertanya tentang materi yang diajarkan dan tidak malu ataupun takut untuk bertanya kepada guru.		√			Dilihat selama pembelajaran peserta didik aktif bertanya namun ada beberapa yang masih malu bertanya.

14.	Peserta didik aktif dan berani untuk maju kedepan kelas dengan mengerjakan soal yang diberikan guru.	√				Dilihat selama observasi peserta didik sangat antusias bila maju kedepan kelas dan guru memberikan apresiasi kepada peserta didik
15.	Guru memberikan penanganan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.	√				Dilihat selama observasi guru selalu membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar baik.

Lembar Observasi Pengamatan Peserta didik

No.	Pertanyaan	Skor				Keterangan
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
1.	Peserta didik mempersiapkan diri dengan baik sebelum mengikuti pembelajaran	√				Peserta didik memfokuskan diri memulai pembelajaran dengan baik.
2.	Peserta didik menyimak dengan baik selama proses pembelajaran		√			Dilihat selama observasi peserta didik menyimak dengan baik namun tidak semua peserta didik fokus mendengarkan yang disampaikan guru.
3.	Peserta didik aktif dalam tanya jawab (tentang hal yang belum dipahami ataupun diketahui) selama proses pembelajaran		√			Dilihat dari observasi peserta didik selalu bertanya bila ada yang kurang dimengerti, namun masih terdaat peserta didik yang masih takut bertanya.
4.	Peserta didik bersungguh – sungguh mengerjakan tugas yang diberikan guru	√				Dilihat saat peserta didik mengerjakan tugas dengan sangat baik dan berusaha menyelesaikan tugas.

5.	Peserta didik ikut terlibat dalam pemanfaatan media ajar yang ditampilkan guru	√				Dilihat selama proses pembelajaran, peserta didik sangat fokus bila materi disampaikan dengan media.
6.	Peserta didik melakukan refleksi dengan baik			√		Peserta didik tidak selalu melakukan refleksi.
7.	Peserta didik termotivasi dengan pembelajaran yang telah dilakukan	√				Dilihat selama observasi peserta didik termotivasi walaupun masih membutuhkan arahan khusus dari guru.

Lembar Observasi Pengamatan Guru

No.	Pertanyaan	Skor				Keterangan
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
A.	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Melakukan persiapan pembelajaran dengan baik	√				Guru melakukan kesiapan dengan sangat baik dan selalu memperhatikan kesiapan peserta didik.
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran, menghubungkan Pelajaran yang lalu dan menyampaikan materi yang akan diajarkan.	√				Dilihat dari observasi guru melakukan apersepsi.
3.	Memotivasi peserta didik	√				Guru memotivasi peserta didik dengan semangat.
B.	Kegiatan Inti	4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Keterangan
4.	Menguasai materi Pelajaran dengan baik dan sesuai dengan indikator mengenai materi yang akan dibahas	√				Guru sangat menguasai materi sehingga peserta didik menyimak dengan sangat baik.
5.	Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dan memberi waktu untuk peserta didik menjawab	√				Guru selalu melakukan tanya jawab terkait materi yang disampaikan

	pertanyaan serta memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya					dan memberikan kesempatan peserta didik bertanya.
6.	Menggunakan alat peraga atau media ajar dan menguasai dengan baik	√				Dilihat dari observasi guru menggunakan alat peraga dan penggunaan alat peraga namun tergantung materi yang disampaikan.
7.	Menjelaskan penyajian konsep materi dan membimbing peserta didik selama kegiatan proses pembelajaran	√				Guru membimbing peserta didik dengan sangat baik.
8.	Memberikan motivasi dan penguatan	√				Guru selalu memberikan motivasi agar peserta didik tidak merasa bosan dan dapat fokus pada pembelajaran.
C.	Kegiatan Penutup	4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Keterangan
9.	Membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi	√				Guru mengajak peserta didik menyimpulkan materi untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik pada saat pembelajaran.
10.	Mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan	√				Guru mengaitkan materi dengan

	dilaksanakan					pelajaran yang akan dilaksanakan.
11.	Memberikan tugas kepada peserta didik	√				Guru memberikan tugas untuk melihat sejauh mana pengetahuan peserta didik pada materi yang disampaikan.
12.	Melakukan evaluasi	√				Guru melakukan evaluasi dengan sangat baik untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.

Lampiran 30: Observasi Kelas III C

KELAS III C

Lembar Observasi Proses Kegiatan Pembelajaran

Analisis Kesulitan Belajar dalam Kegiatan Pembelajaran
pada Fase B SD Negeri 006 Sungai Kunjang

No.	Indikator	Skor				Keterangan
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
1.	Guru mengucapkan salam, bertanya keadaan peserta didik dan mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran.	√				Guru melakukan kewajiban sebelum pembelajaran dimulai dengan sangat baik.
2.	Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang baik, jelas, dan mudah dipahami peserta didik.	√				Dilihat dari observasi guru menyampaikan materi dengan baik, jelas dan tidak bertele – tele, bahkan menggunakan speaker untuk memperjelas materi agar peserta didik mendengar dengan jelas dan tetap

						fokus.
3.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang efektif, inovatif, menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.	✓				Dilihat saat pembelajaran berlangsung guru sangat baik dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode ; tanya jawab.
4.	Guru menggunakan media pembelajaran yang agar penyampaian materi pembelajaran pada peserta didik lebih mudah dipahami.		✓			Dilihat dari observasi guru tidak selalu menggunakan media namun menyesuaikan kebutuhan peserta didik dan materi yang disampaikan .
5.	Guru selalu memperhatikan perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.	✓				Dilihat dari observasi guru selalu memperhatikan peserta didik dengan sangat baik.
6.	Peserta didik memperhatikan guru menyampaikan materi yang diajarkan.	✓				Dilihat dari observasi pembelajaran peserta didik memperhatikan gurun didepan

						kelas dengan sangat baik, walaupun masih ada peserta didik yang mengobrol atau bermain.
7.	Peserta didik termotivasi dalam pembelajaran karena guru menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dan di tepat.	✓				Dilihat dari observasi peserta didik termotivasi dengan pembelajaran.
8.	Peserta didik aktif tanya jawab mengenai materi yang disampaikan guru saat proses pembelajaran.	✓				Dilihat dari observasi dikelas peserta didik aktif dalam tanya jawab walaupun ada beberapa peserta didik masih malu bertanya atau tidak berani.
9.	Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan tertib, bersungguh - sungguh, dan mendengarkan dengan baik yang disampaikan guru.	✓				Dilihat dari observasi pembelajaran peserta didik mengikuti pembelajaran dengan sangat baik walaupun

						masih ada beberapa peserta didik mengobrol dengan temannya.
10.	Peserta didik mengerjakan tugas dari guru dengan penuh tanggung jawab, disiplin, dan tepat waktu.	√				Dilihat saat mengerjakan tugas peserta didik sangat antusias mengerjakan tugas yang diberikan.
11.	Peserta didik selalu mencatat materi yang disampaikan guru.		√			Peserta didik tidak selalu mencatat.
12.	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang belum memahami tentang materi yang disampaikan.	√				Dilihat dari obserasi guru selalu memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya.
13.	Peserta didik berani bertanya tentang materi yang diajarkan dan tidak malu ataupun takut untuk bertanya kepada guru.		√			Dilihat selama pembelajaran peserta didik aktif bertanya namun ada beberapa yang masih malu bertanya.
14.	Peserta didik aktif dan berani untuk maju kedepan kelas dengan mengerjakan		√			Dilihat selama observasi peserta

	soal yang diberikan guru.					didik sangat antusias bila maju kedepan kelas namun masih terdapat peserta didik tidak berani.
15.	Guru memberikan penanganan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.	√				Dilihat selama observasi guru selalu membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar baik.

Lembar Observasi Pengamatan Peserta didik

No.	Pertanyaan	Skor				Keterangan
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
1.	Peserta didik mempersiapkan diri dengan baik sebelum mengikuti pembelajaran	√				Peserta didik memfokuskan diri memulai pembelajaran dengan baik.
2.	Peserta didik menyimak dengan baik selama proses pembelajaran	√				Dilihat selama observasi peserta didik menyimak dengan baik namun tidak semua peserta didik fokus mendengarkan yang disampaikan guru.
3.	Peserta didik aktif dalam tanya jawab (tentang hal yang belum dipahami ataupun diketahui) selama proses pembelajaran	√				Dilihat dari observasi peserta didik selalu bertanya bila ada yang kurang dimengerti, namun masih terdaat peserta didik yang masih takut bertanya.
4.	Peserta didik bersungguh – sungguh mengerjakan tugas yang diberikan guru	√				Dilihat saat peserta didik mengerjakan tugas dengan sangat baik dan berusaha menyelesaikan tugas.

5.	Peserta didik ikut terlibat dalam pemanfaatan media ajar yang ditampilkan guru	√				Dilihat selama proses pembelajaran, peserta didik sangat fokus bila materi disampaikan dengan media.
6.	Peserta didik melakukan refleksi dengan baik			√		Peserta didik tidak selalu melakukan refleksi.
7.	Peserta didik termotivasi dengan pembelajaran yang telah dilakukan	√				Dilihat selama observasi peserta didik termotivasi walaupun masih membutuhkan arahan khusus dari guru.

Lembar Observasi Pengamatan Guru

No.	Pertanyaan	Skor				Keterangan
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
A.	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Melakukan persiapan pembelajaran dengan baik	√				Guru melakukan kesiapan dengan sangat baik dan selalu memperhatikan kesiapan peserta didik.
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran, menghubungkan Pelajaran yang lalu dan menyampaikan materi yang akan diajarkan.		√			Dilihat dari observasi guru tidak selalu melakukan apersepsi.
3.	Memotivasi peserta didik	√				Guru memotivasi peserta didik dengan semangat.
B.	Kegiatan Inti	4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Keterangan
4.	Menguasai materi Pelajaran dengan baik dan sesuai dengan indikator mengenai materi yang akan dibahas	√				Guru sangat menguasai materi sehingga peserta didik menyimak dengan sangat baik.
5.	Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dan memberi waktu untuk peserta didik menjawab	√				Guru selalu melakukan tanya jawab terkait materi yang disampaikan

	pertanyaan serta memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya					dan memberikan kesempatan peserta didik bertanya.
6.	Menggunakan alat peraga atau media ajar dan menguasai dengan baik	√				Dilihat dari observasi guru menggunakan alat peraga dan penggunaan alat peraga namun tergantung materi yang disampaikan.
7.	Menjelaskan penyajian konsep materi dan membimbing peserta didik selama kegiatan proses pembelajaran	√				Guru membimbing peserta didik dengan sangat baik.
8.	Memberikan motivasi dan penguatan	√				Guru selalu memberikan motivasi agar peserta didik tidak merasa bosan dan dapat fokus pada pembelajaran.
C.	Kegiatan Penutup	4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Keterangan
9.	Membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi	√				Guru mengajak peserta didik menyimpulkan materi untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik pada saat pembelajaran.
10.	Mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan		√			Guru tidak selalu mengaitkan

	dilaksanakan					materi dengan pelajaran yang akan dilaksanakan.
11.	Memberikan tugas kepada peserta didik	√				Guru memberikan tugas untuk melihat sejauh mana pengetahuan peserta didik pada materi yang disampaikan.
12.	Melakukan evaluasi	√				Guru melakukan evaluasi dengan sangat baik untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.

Lampiran 31: Observasi Kelas IV A

KELAS IV A

Lembar Observasi Proses Kegiatan Pembelajaran

Analisis Kesulitan Belajar dalam Kegiatan Pembelajaran
pada Fase B SD Negeri 006 Sungai Kunjang

No.	Indikator	Skor				Keterangan
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
1.	Guru mengucapkan salam, bertanya keadaan peserta didik dan mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran.	√				Guru melakukan kewajiban sebelum pembelajaran dimulai dengan sangat baik.
2.	Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang baik, jelas, dan mudah dipahami peserta didik.	√				Dilihat dari observasi guru menyampaikan materi dengan baik, jelas dan tidak bertele – tele, jelas dan peserta didik tetap fokus.
3.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang efektif, inovatif, menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyesuaikan	√				Dilihat saat pembelajaran berlangsung guru sangat baik dalam menerapkan pembelajaran

	dengan kebutuhan peserta didik.					n dengan menggunakan metode ; tanya jawab.
4.	Guru menggunakan media pembelajaran yang agar penyampaian materi pembelajaran pada peserta didik lebih mudah dipahami.	✓				Dilihat dari observasi guru tidak selalu menggunakan media namun menyesuaikan kebutuhan peserta didik dan materi yang disampaikan .
5.	Guru selalu memperhatikan perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.	✓				Dilihat dari observasi guru selalu memperhatikan peserta didik dengan sangat baik.
6.	Peserta didik memperhatikan guru menyampaikan materi yang diajarkan.		✓			Dilihat dari observasi pembelajaran peserta didik memperhatikan gurun didepan kelas dengan sangat baik, walaupun masih ada peserta didik yang mengobrol atau

						bermain.
7.	Peserta didik termotivasi dalam pembelajaran karena guru menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dan di tepat.	√				Dilihat dari observasi peserta didik termotivasi dengan pembelajara n.
8.	Peserta didik aktif tanya jawab mengenai materi yang disampaikan guru saat proses pembelajaran.	√				Diihat dari observasi dikelas peserta didik aktif dalam tanya jawab walaupun ada beberapa peserta didik masih malu bertanya atau tidak berani.
9.	Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan tertib, bersungguh - sungguh, dan mendengarkan dengan baik yang disampaikan guru.		√			Dilihat dari observasi pembelajara n peserta didik mengikuti pembelajara n dengan sangat baik walaupun masih ada beberapa peserta didik mengobrol dengan temannya dan perlu ditegur

						berkali – kali untuk fokus dan menyimak yang disampaikan .
10.	Peserta didik mengejarkan tugas dari guru dengan penuh tanggung jawab, disiplin, dan tepat waktu.		√			Dilihat saat mengerjaka n tugas peserta didik sangat antusias mengerjaka n tugas yang diberikan namun masih ada yang lambat saat menulis karena bermain dengan teman.
11.	Peserta didik selalu mencatat materi yang disampaikan guru.		√			Peserta didik tidak selalu mencatat.
12.	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang belum memahami tentang materi yang disampaikan.	√				Dilihat dari obserasi guru selalu memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya.
13.	Peserta didik berani bertanya tentang materi yang diajarkan dan tidak malu ataupun takut untuk bertanya kepada guru.		√			Dilihat selama pembelajara n peserta didik aktif bertanya namun ada

						beberapa yang masih malu bertanya.
14.	Peserta didik aktif dan berani untuk maju kedepan kelas dengan mengerjakan soal yang diberikan guru.	√				Dilihat selama observasi peserta didik sangat antusias bila maju kedepan kelas namun masih terdapat peserta didik tidak berani.
15.	Guru memberikan penanganan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.	√				Dilihat selama observasi guru selalu membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar baik.

Lembar Observasi Pengamatan Peserta didik

No.	Pertanyaan	Skor				Keterangan
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
1.	Peserta didik mempersiapkan diri dengan baik sebelum mengikuti pembelajaran		√			Peserta didik memfokuskan diri memulai pembelajaran dengan baik namun masih ada beberapa peserta didik tidak mempersiapkan dengan baik.
2.	Peserta didik menyimak dengan baik selama proses pembelajaran		√			Dilihat selama observasi peserta didik menyimak dengan baik namun tidak semua peserta didik fokus mendengarkan yang disampaikan guru.
3.	Peserta didik aktif dalam tanya jawab (tentang hal yang belum dipahami ataupun diketahui) selama proses pembelajaran	√				Dilihat dari observasi peserta didik selalu bertanya bila ada yang kurang dimengerti, namun masih terdapat peserta didik yang masih takut bertanya.
4.	Peserta didik bersungguh – sungguh mengerjakan tugas	√				Dilihat saat peserta didik mengerjakan tugas dengan

	yang diberikan guru					sangat baik dan berusaha menyelesaikan tugas.
5.	Peserta didik ikut terlibat dalam pemanfaatan media ajar yang ditampilkan guru	√				Dilihat selama proses pembelajaran, peserta didik sangat fokus bila materi disampaikan dengan media.
6.	Peserta didik melakukan refleksi dengan baik			√		Peserta didik tidak selalu melakukan refleksi.
7.	Peserta didik termotivasi dengan pembelajaran yang telah dilakukan	√				Dilihat selama observasi peserta didik termotivasi walaupun masih membutuhkan arahan khusus dari guru.

Lembar Observasi Pengamatan Guru

No.	Pertanyaan	Skor				Keterangan
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
A.	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Melakukan persiapan pembelajaran dengan baik	√				Guru melakukan kesiapan dengan sangat baik dan selalu memperhatikan kesiapan peserta didik.
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran, menghubungkan Pelajaran yang lalu dan menyampaikan materi yang akan diajarkan.	√				Dilihat dari observasi guru melakukan apersepsi untuk melihat tingkat pemahaman peserta didik.
3.	Memotivasi peserta didik	√				Guru memotivasi peserta didik dengan semangat.
B.	Kegiatan Inti	4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Keterangan
4.	Menguasai materi Pelajaran dengan baik dan sesuai dengan indikator mengenai materi yang akan dibahas	√				Guru sangat menguasai materi sehingga peserta didik menyimak dengan sangat baik.
5.	Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dan memberi waktu untuk peserta didik menjawab	√				Guru selalu melakukan tanya jawab terkait materi yang disampaikan

	pertanyaan serta memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya					dan memberikan kesempatan peserta didik bertanya.
6.	Menggunakan alat peraga atau media ajar dan menguasai dengan baik	√				Dilihat dari observasi guru menggunakan alat peraga dan penggunaan alat peraga namun tergantung materi yang disampaikan atau guru menggunakan alat peraga fisik yang ada disekitar lingkungan sekolah.
7.	Menjelaskan penyajian konsep materi dan membimbing peserta didik selama kegiatan proses pembelajaran	√				Guru membimbing peserta didik dengan sangat baik.
8.	Memberikan motivasi dan penguatan	√				Guru selalu memberikan motivasi agar peserta didik tidak merasa bosan dan dapat fokus pada pembelajaran.
C.	Kegiatan Penutup	4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Keterangan
9.	Membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi		√			Guru tidak selalu mengajak peserta didik menyimpulkan materi.

10.	Mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan dilaksanakan		√			Guru tidak selalu mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan dilaksanakan.
11.	Memberikan tugas kepada peserta didik		√			Guru memberikan tugas untuk melihat sejauh mana pengetahuan peserta didik pada materi yang disampaikan.
12.	Melakukan evaluasi		√			Guru melakukan evaluasi dengan sangat baik untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.

Lampiran 32: Observasi Kelas IV B

KELAS IV B

Lembar Observasi Proses Kegiatan Pembelajaran

Analisis Kesulitan Belajar dalam Kegiatan Pembelajaran
pada Fase B SD Negeri 006 Sungai Kunjang

No.	Indikator	Skor				Keterangan
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
1.	Guru mengucapkan salam, bertanya keadaan peserta didik dan mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran.	√				Guru melakukan kewajiban sebelum pembelajaran dimulai dengan sangat baik.
2.	Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang baik, jelas, dan mudah dipahami peserta didik.	√				Dilihat dari observasi guru menyampaikan materi dengan baik, jelas dan tidak bertele – tele, jelas dan peserta didik tetap fokus.
3.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang efektif, inovatif, menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyesuaikan	√				Dilihat saat pembelajaran berlangsung guru sangat baik dalam menerapkan pembelajaran

	dengan kebutuhan peserta didik.					n dengan menggunakan metode ; tanya jawab.
4.	Guru menggunakan media pembelajaran yang agar penyampaian materi pembelajaran pada peserta didik lebih mudah dipahami.	✓				Dilihat dari observasi guru tidak selalu menggunakan media namun menyesuaikan kebutuhan peserta didik dan materi yang disampaikan .
5.	Guru selalu memperhatikan perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.	✓				Dilihat dari observasi guru selalu memperhatikan peserta didik dengan sangat baik.
6.	Peserta didik memperhatikan guru menyampaikan materi yang diajarkan.		✓			Dilihat dari observasi pembelajaran peserta didik memperhatikan gurun didepan kelas dengan sangat baik, walaupun masih ada peserta didik yang mengobrol atau

						bermain.
7.	Peserta didik termotivasi dalam pembelajaran karena guru menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dan di tepat.	√				Dilihat dari observasi peserta didik termotivasi dengan pembelajara n.
8.	Peserta didik aktif tanya jawab mengenai materi yang disampaikan guru saat proses pembelajaran.	√				Diihat dari observasi dikelas peserta didik aktif dalam tanya jawab walaupun ada beberapa peserta didik masih malu bertanya atau tidak berani.
9.	Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan tertib, bersungguh - sungguh, dan mendengarkan dengan baik yang disampaikan guru.		√			Dilihat dari observasi pembelajara n peserta didik mengikuti pembelajara n dengan sangat baik walaupun masih ada beberapa peserta didik mengobrol dengan temannya dan perlu ditegur

						berkali – kali untuk fokus dan menyimak yang disampaikan .
10.	Peserta didik mengejarkan tugas dari guru dengan penuh tanggung jawab, disiplin, dan tepat waktu.		√			Dilihat saat mengerjaka n tugas peserta didik sangat antusias mengerjaka n tugas yang diberikan namun masih ada yang lambat saat menulis karena bermain dengan teman.
11.	Peserta didik selalu mencatat materi yang disampaikan guru.		√			Peserta didik tidak selalu mencatat.
12.	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang belum memahami tentang materi yang disampaikan.	√				Dilihat dari obserasi guru selalu memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya.
13.	Peserta didik berani bertanya tentang materi yang diajarkan dan tidak malu ataupun takut untuk bertanya kepada guru.		√			Dilihat selama pembelajara n peserta didik aktif bertanya namun ada

						beberapa yang masih malu bertanya.
14.	Peserta didik aktif dan berani untuk maju kedepan kelas dengan mengerjakan soal yang diberikan guru.	√				Dilihat selama observasi peserta didik sangat antusias bila maju kedepan kelas namun masih terdapat peserta didik tidak berani.
15.	Guru memberikan penanganan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.	√				Dilihat selama observasi guru selalu membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar baik.

Lembar Observasi Pengamatan Peserta didik

No.	Pertanyaan	Skor				Keterangan
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
1.	Peserta didik mempersiapkan diri dengan baik sebelum mengikuti pembelajaran	√				Peserta didik memfokuskan diri memulai pembelajaran dengan baik namun masih ada beberapa peserta didik tidak mempersiapkan dengan baik.
2.	Peserta didik menyimak dengan baik selama proses pembelajaran		√			Dilihat selama observasi peserta didik menyimak dengan baik namun tidak semua peserta didik fokus mendengarkan yang disampaikan guru.
3.	Peserta didik aktif dalam tanya jawab (tentang hal yang belum dipahami ataupun diketahui) selama proses pembelajaran	√				Dilihat dari observasi peserta didik selalu bertanya bila ada yang kurang dimengerti, namun masih terdapat peserta didik yang masih takut bertanya.
4.	Peserta didik bersungguh – sungguh mengerjakan tugas	√				Dilihat saat peserta didik mengerjakan tugas dengan

	yang diberikan guru					sangat baik dan berusaha menyelesaikan tugas.
5.	Peserta didik ikut terlibat dalam pemanfaatan media ajar yang ditampilkan guru	√				Dilihat selama proses pembelajaran, peserta didik sangat fokus bila materi disampaikan dengan media.
6.	Peserta didik melakukan refleksi dengan baik			√		Peserta didik tidak selalu melakukan refleksi.
7.	Peserta didik termotivasi dengan pembelajaran yang telah dilakukan	√				Dilihat selama observasi peserta didik termotivasi karena penyampaian materi yang mudah dimengerti dan suasana kelas yang menyenangkan walaupun masih membutuhkan arahan khusus dari guru.

Lembar Observasi Pengamatan Guru

No.	Pertanyaan	Skor				Keterangan
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
A.	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Melakukan persiapan pembelajaran dengan baik	√				Guru melakukan kesiapan dengan sangat baik dan selalu memperhatikan kesiapan peserta didik.
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran, menghubungkan Pelajaran yang lalu dan menyampaikan materi yang akan diajarkan.	√				Dilihat dari observasi guru melakukan apersepsi untuk melihat tingkat pemahaman peserta didik.
3.	Memotivasi peserta didik	√				Guru memotivasi peserta didik dengan semangat.
B.	Kegiatan Inti	4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Keterangan
4.	Menguasai materi Pelajaran dengan baik dan sesuai dengan indikator mengenai materi yang akan dibahas	√				Guru sangat menguasai materi sehingga peserta didik menyimak dengan sangat baik.
5.	Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dan memberi waktu untuk peserta didik menjawab	√				Guru selalu melakukan tanya jawab terkait materi yang disampaikan

	pertanyaan serta memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya					dan memberikan kesempatan peserta didik bertanya.
6.	Menggunakan alat peraga atau media ajar dan menguasai dengan baik	√				Dilihat dari observasi guru menggunakan alat peraga dan penggunaan alat peraga namun tergantung materi yang disampaikan atau guru menggunakan alat peraga fisik yang ada disekitar lingkungan sekolah.
7.	Menjelaskan penyajian konsep materi dan membimbing peserta didik selama kegiatan proses pembelajaran	√				Guru membimbing peserta didik dengan sangat baik.
8.	Memberikan motivasi dan penguatan	√				Guru selalu memberikan motivasi agar peserta didik tidak merasa bosan dan dapat fokus pada pembelajaran.
C.	Kegiatan Penutup	4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Keterangan
9.	Membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi		√			Guru tidak selalu mengajak peserta didik menyimpulkan materi.

10.	Mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan dilaksanakan		√			Guru tidak selalu mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan dilaksanakan.
11.	Memberikan tugas kepada peserta didik		√			Guru memberikan tugas untuk melihat sejauh mana pengetahuan peserta didik pada materi yang disampaikan.
12.	Melakukan evaluasi		√			Guru melakukan evaluasi dengan sangat baik untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.

Lampiran 33: Observasi Kelas IV C

KELAS IV C

Lembar Observasi Proses Kegiatan Pembelajaran

Analisis Kesulitan Belajar dalam Kegiatan Pembelajaran
pada Fase B SD Negeri 006 Sungai Kunjang

No.	Indikator	Skor				Keterangan
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
1.	Guru mengucapkan salam, bertanya keadaan peserta didik dan mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran.	√				Guru melakukan kewajiban sebelum pembelajaran dimulai dengan sangat baik.
2.	Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang baik, jelas, dan mudah dipahami peserta didik.	√				Dilihat dari observasi guru menyampaikan materi dengan baik, jelas dan tidak bertele – tele, jelas dan peserta didik tetap fokus.
3.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang efektif, inovatif, menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyesuaikan	√				Dilihat saat pembelajaran berlangsung guru sangat baik dalam menerapkan pembelajaran

	dengan kebutuhan peserta didik.					n dengan menggunakan metode ; tanya jawab.
4.	Guru menggunakan media pembelajaran yang agar penyampaian materi pembelajaran pada peserta didik lebih mudah dipahami.	√				Dilihat dari observasi guru tidak selalu menggunakan media namun menyesuaikan kebutuhan peserta didik dan materi yang disampaikan .
5.	Guru selalu memperhatikan perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.	√				Dilihat dari observasi guru selalu memperhatikan peserta didik dengan sangat baik.
6.	Peserta didik memperhatikan guru menyampaikan materi yang diajarkan.	√				Dilihat dari observasi pembelajaran peserta didik memperhatikan gurun didepan kelas dengan sangat baik, walaupun masih ada peserta didik yang mengobrol atau

						bermain.
7.	Peserta didik termotivasi dalam pembelajaran karena guru menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dan di tepat.	√				Dilihat dari observasi peserta didik termotivasi dengan pembelajara n.
8.	Peserta didik aktif tanya jawab mengenai materi yang disampaikan guru saat proses pembelajaran.	√				Diihat dari observasi dikelas peserta didik aktif dalam tanya jawab walaupun ada beberapa peserta didik masih malu bertanya atau tidak berani.
9.	Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan tertib, bersungguh - sungguh, dan mendengarkan dengan baik yang disampaikan guru.	√				Dilihat dari observasi pembelajara n peserta didik mengikuti pembelajara n dengan sangat baik walaupun masih ada beberapa peserta didik mengobrol dengan temannya dan perlu ditegur

						berkali – kali untuk fokus dan menyimak yang disampaikan .
10.	Peserta didik mengejarkan tugas dari guru dengan penuh tanggung jawab, disiplin, dan tepat waktu.	✓				Dilihat saat mengerjaka n tugas peserta didik sangat antusias mengerjaka n tugas yang diberikan namun masih ada yang lambat saat menulis karena bermain dengan teman.
11.	Peserta didik selalu mencatat materi yang disampaikan guru.		✓			Peserta didik tidak selalu mencatat karena materi ada dibuku paket peserta didik.
12.	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang belum memahami tentang materi yang disampaikan.	✓				Dilihat dari obserasi guru selalu memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya.

13.	Peserta didik berani bertanya tentang materi yang diajarkan dan tidak malu ataupun takut untuk bertanya kepada guru.	✓				Dilihat selama pembelajaran peserta didik aktif bertanya namun ada beberapa yang masih malu bertanya kecuali saat guru yang memberikan pertanyaan maka peserta didik menjawab.
14.	Peserta didik aktif dan berani untuk maju kedepan kelas dengan mengerjakan soal yang diberikan guru.	✓				Dilihat selama observasi peserta didik sangat antusias bila maju kedepan kelas namun masih terdapat peserta didik tidak berani.
15.	Guru memberikan penanganan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.	✓				Dilihat selama observasi guru selalu membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar baik.

Lembar Observasi Pengamatan Peserta didik

No.	Pertanyaan	Skor				Keterangan
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
1.	Peserta didik mempersiapkan diri dengan baik sebelum mengikuti pembelajaran		√			Peserta didik memfokuskan diri memulai pembelajaran dengan baik namun masih ada beberapa peserta didik tidak mempersiapkan dengan baik.
2.	Peserta didik menyimak dengan baik selama proses pembelajaran	√				Dilihat selama observasi peserta didik menyimak dengan baik namun tidak semua peserta didik fokus mendengarkan yang disampaikan guru.
3.	Peserta didik aktif dalam tanya jawab (tentang hal yang belum dipahami ataupun diketahui) selama proses pembelajaran		√			Dilihat dari observasi peserta didik selalu bertanya bila ada yang kurang dimengerti, namun masih terdapat peserta didik yang masih takut bertanya.
4.	Peserta didik bersungguh – sungguh mengerjakan tugas	√				Dilihat saat peserta didik mengerjakan tugas dengan

	yang diberikan guru					sangat baik dan berusaha menyelesaikan tugas.
5.	Peserta didik ikut terlibat dalam pemanfaatan media ajar yang ditampilkan guru	✓				Dilihat selama proses pembelajaran, peserta didik sangat fokus bila materi disampaikan dengan media.
6.	Peserta didik melakukan refleksi dengan baik			✓		Peserta didik tidak selalu melakukan refleksi.
7.	Peserta didik termotivasi dengan pembelajaran yang telah dilakukan	✓				Dilihat selama observasi peserta didik termotivasi karena penyampaian materi yang mudah dimengerti dan suasana kelas yang menyenangkan walaupun masih membutuhkan arahan khusus dari guru.

Lembar Observasi Pengamatan Guru

No.	Pertanyaan	Skor				Keterangan
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
A.	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Melakukan persiapan pembelajaran dengan baik	√				Guru melakukan kesiapan dengan sangat baik dan selalu memperhatikan kesiapan peserta didik.
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran, menghubungkan Pelajaran yang lalu dan menyampaikan materi yang akan diajarkan.		√			Dilihat dari observasi guru tidak melakukan apersepsi.
3.	Memotivasi peserta didik	√				Guru memotivasi peserta didik dengan semangat.
B.	Kegiatan Inti	4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Keterangan
4.	Menguasai materi Pelajaran dengan baik dan sesuai dengan indikator mengenai materi yang akan dibahas	√				Guru sangat menguasai materi sehingga peserta didik menyimak dengan sangat baik.
5.	Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dan memberi waktu untuk peserta didik menjawab	√				Guru selalu melakukan tanya jawab terkait materi yang disampaikan

	pertanyaan serta memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya					dan memberikan kesempatan peserta didik bertanya.
6.	Menggunakan alat peraga atau media ajar dan menguasai dengan baik	√				Dilihat dari observasi guru menggunakan alat peraga dan penggunaan alat peraga namun tergantung materi yang disampaikan atau guru menggunakan alat peraga fisik yang ada disekitar lingkungan sekolah.
7.	Menjelaskan penyajian konsep materi dan membimbing peserta didik selama kegiatan proses pembelajaran	√				Guru membimbing peserta didik dengan sangat baik.
8.	Memberikan motivasi dan penguatan	√				Guru selalu memberikan motivasi agar peserta didik tidak merasa bosan dan dapat fokus pada pembelajaran.
C.	Kegiatan Penutup	4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Keterangan
9.	Membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi		√			Guru tidak selalu mengajak peserta didik menyimpulkan materi.

10.	Mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan dilaksanakan		√			Guru tidak selalu mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan dilaksanakan.
11.	Memberikan tugas kepada peserta didik	√				Guru memberikan tugas untuk melihat sejauh mana pengetahuan peserta didik pada materi yang disampaikan.
12.	Melakukan evaluasi		√			Guru tidak melakukan evaluasi.

Lampiran 34: Observasi Kelas IV D

KELAS IV D

Lembar Observasi Proses Kegiatan Pembelajaran

Analisis Kesulitan Belajar dalam Kegiatan Pembelajaran
pada Fase B SD Negeri 006 Sungai Kunjang

No.	Indikator	Skor				Keterangan
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
1.	Guru mengucapkan salam, bertanya keadaan peserta didik dan mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran.	√				Guru melakukan kewajiban sebelum pembelajaran dimulai dengan sangat baik.
2.	Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang baik, jelas, dan mudah dipahami peserta didik.	√				Dilihat dari observasi guru menyampaikan materi dengan baik, jelas dan tidak bertele – tele, jelas dan peserta didik tetap fokus.
3.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang efektif, inovatif, menciptakan suasana belajar yang	√				Dilihat saat pembelajaran berlangsung guru sangat baik dalam

	menarik dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.					menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode ; tanya jawab.
4.	Guru menggunakan media pembelajaran yang agar penyampaian materi pembelajaran pada peserta didik lebih mudah dipahami.	√				Dilihat dari observasi guru tidak selalu menggunakan media namun menyesuaikan kebutuhan peserta didik dan materi yang disampaikan .
5.	Guru selalu memperhatikan perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.	√				Dilihat dari observasi guru selalu memperhatikan peserta didik dengan sangat baik.
6.	Peserta didik memperhatikan guru menyampaikan materi yang diajarkan.		√			Dilihat dari observasi pembelajaran peserta didik memperhatikan guru di depan kelas dengan sangat baik, walaupun masih ada peserta didik yang

						mengobrol atau bermain.
7.	Peserta didik termotivasi dalam pembelajaran karena guru menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dan di tepat.	✓				Dilihat dari observasi peserta didik termotivasi dengan pembelajarana.
8.	Peserta didik aktif tanya jawab mengenai materi yang disampaikan guru saat proses pembelajaran.		✓			Diihat dari observasi dikelas peserta didik aktif dalam tanya jawab walaupun ada beberapa peserta didik masih malu bertanya atau tidak berani.
9.	Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan tertib, bersungguh - sungguh, dan mendengarkan dengan baik yang disampaikan guru.		✓			Dilihat dari observasi pembelajarana peserta didik mengikuti pembelajarana dengan baik walaupun masih ada beberapa peserta didik mengobrol dengan temannya

						dan perlu ditegur berkali – kali untuk fokus dan menyimak yang disampaikan
10.	Peserta didik mengerjakan tugas dari guru dengan penuh tanggung jawab, disiplin, dan tepat waktu.	✓				Dilihat saat mengerjakan tugas peserta didik sangat antusias mengerjakan tugas yang diberikan namun masih ada yang lambat saat menulis karena bermain dengan teman.
11.	Peserta didik selalu mencatat materi yang disampaikan guru.		✓			Peserta didik tidak selalu mencatat karena materi ada dibuku paket peserta didik.
12.	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang belum memahami tentang materi yang disampaikan.	✓				Dilihat dari observasi guru selalu memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya.

13.	Peserta didik berani bertanya tentang materi yang diajarkan dan tidak malu ataupun takut untuk bertanya kepada guru.		√			Dilihat selama pembelajaran peserta didik aktif bertanya namun ada beberapa yang masih malu bertanya kecuali saat guru yang memberikan pertanyaan maka peserta didik menjawab.
14.	Peserta didik aktif dan berani untuk maju kedepan kelas dengan mengerjakan soal yang diberikan guru.		√			Dilihat selama observasi peserta didik sangat antusias bila maju kedepan kelas namun masih terdapat peserta didik tidak berani.
15.	Guru memberikan penanganan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.	√				Dilihat selama observasi guru selalu membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar baik.

Lembar Observasi Pengamatan Peserta didik

No.	Pertanyaan	Skor				Keterangan
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
1.	Peserta didik mempersiapkan diri dengan baik sebelum mengikuti pembelajaran		√			Peserta didik memfokuskan diri memulai pembelajaran dengan baik namun masih ada beberapa peserta didik tidak mempersiapkan dengan baik.
2.	Peserta didik menyimak dengan baik selama proses pembelajaran		√			Dilihat selama observasi peserta didik menyimak dengan baik namun tidak semua peserta didik fokus mendengarkan yang disampaikan guru.
3.	Peserta didik aktif dalam tanya jawab (tentang hal yang belum dipahami ataupun diketahui) selama proses pembelajaran		√			Dilihat dari observasi peserta didik selalu bertanya bila ada yang kurang dimengerti, namun masih terdapat peserta didik yang masih takut bertanya.
4.	Peserta didik bersungguh – sungguh mengerjakan tugas	√				Dilihat saat peserta didik mengerjakan tugas dengan

	yang diberikan guru					sangat baik dan berusaha menyelesaikan tugas.
5.	Peserta didik ikut terlibat dalam pemanfaatan media ajar yang ditampilkan guru		√			Dilihat selama proses pembelajaran, peserta didik sangat fokus bila materi disampaikan dengan media.
6.	Peserta didik melakukan refleksi dengan baik			√		Peserta didik tidak selalu melakukan refleksi.
7.	Peserta didik termotivasi dengan pembelajaran yang telah dilakukan	√				Dilihat selama observasi peserta didik termotivasi karena penyampaian materi yang mudah dimengerti dan suasana kelas yang menyenangkan walaupun masih membutuhkan arahan khusus dari guru.

Lembar Observasi Pengamatan Guru

No.	Pertanyaan	Skor				Keterangan
		4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	
A.	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Melakukan persiapan pembelajaran dengan baik	√				Guru melakukan kesiapan dengan sangat baik dan selalu memperhatikan kesiapan peserta didik.
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran, menghubungkan Pelajaran yang lalu dan menyampaikan materi yang akan diajarkan.		√			Dilihat dari observasi guru tidak melakukan apersepsi.
3.	Memotivasi peserta didik	√				Guru memotivasi peserta didik dengan semangat.
B.	Kegiatan Inti	4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Keterangan
4.	Menguasai materi Pelajaran dengan baik dan sesuai dengan indikator mengenai materi yang akan dibahas	√				Guru sangat menguasai materi sehingga peserta didik menyimak dengan sangat baik.
5.	Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dan memberi waktu untuk peserta didik menjawab	√				Guru selalu melakukan tanya jawab terkait materi yang disampaikan

	pertanyaan serta memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya					dan memberikan kesempatan peserta didik bertanya.
6.	Menggunakan alat peraga atau media ajar dan menguasai dengan baik		√			Dilihat dari observasi guru menggunakan alat peraga dan penggunaan alat peraga namun tergantung materi yang disampaikan atau guru menggunakan alat peraga fisik yang ada disekitar lingkungan sekolah.
7.	Menjelaskan penyajian konsep materi dan membimbing peserta didik selama kegiatan proses pembelajaran	√				Guru membimbing peserta didik dengan sangat baik.
8.	Memberikan motivasi dan penguatan	√				Guru selalu memberikan motivasi agar peserta didik tidak merasa bosan dan dapat fokus pada pembelajaran.
C.	Kegiatan Penutup	4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)	Keterangan
9.	Membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi		√			Guru tidak selalu mengajak peserta didik menyimpulkan materi.

10.	Mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan dilaksanakan		√			Guru tidak selalu mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan dilaksanakan.
11.	Memberikan tugas kepada peserta didik	√				Guru memberikan tugas untuk melihat sejauh mana pengetahuan peserta didik pada materi yang disampaikan.
12.	Melakukan evaluasi		√			Guru tidak melakukan evaluasi.